LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

PACIRAN CULTURAL RESORT

"EVOKING THE TRADITION"

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

AHMAD MUJTAHID AFIF - 210606110012
M. IMAM FAQIHUDDIN M.T.
PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
AHMAD MUJTAHID AFIF
NIM 210606110012

Judul Tugas Akhir : Paciran Cultural Resort *"Evoking The Tradition"*
Tanggal Ujian : Rabo, 11 Juni 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji

Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003

Anggota Penguji 1

Harida Samudro, M.Ars.
NIP. 19861028 202012 1 001

Anggota Penguji 2

M. Imam Faqihuddin, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

Anggota Penguji 3

Prima Kurniawaty, M.Si.
NIP. 19830528 202321 2 022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nanik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa	: Ahmad Mujtahid Afif
NIM	: 2100606110012
Judul Tugas Akhir	: Paciran Cultural Resort *"Evoking The Tradition"*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK.** Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1

M. Imam Faqihuddin, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

Pembimbing 2

Prima Kurniawaty, M.Si.
NIP. 19830528 202321 2 022

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Ahmad Mujtahid Afif
NIM	: 210606110012
Program Studi	: Teknik Arsitektur
Fakulta	: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PACIRAN CULTURAL RESORT *"EVOKING THE TRADITION"*

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 19 Juni
Yang membuat pernyataan,

Ahmad Mujtahid Afif
NIM 210606110012

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan rasa Syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan kasih-Nya, tugas akhir ini akhirnya dapat diselsaikan dengan baik. Proses yang dilalui bukanlah penjalanan yang mudah, penuh dengan proses berpikir, lelah, dan penerimaan. Namun di balik setiap halaman yang tertulis, tersimpan doa, peluh dan dukungan dari orang-orang yang begitu berarti.

Tulisan ini bukan hanya tentang tugas akhir dari jenjang perkuliahan, tapi juga tentang pertumbuhan, tentang bagaimana jatuh, bangkit dan bertahan, serta tentang ketekunan yang dipelajari dari hari ke hari. Maka izinkan penulis mempersembahkan karya tugas akhir ini dengan judul ***"Paciran Cultural Resort : Evoking The Tradition"*** kepada mereka yang senantiasa menjadi cahaya di tengah gelap, yang dia-diam mendoakan, yang sabar menunggu, dan yang percaya bahwa penulis mampu bahkan di saat penulis sendirimeragukan langkahnya. Oleh karena itu, dengan tulus saya sampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak **Hariyanto** dan Ibu **Sri Rahayuwati** yang selalu menjadi pendukung setiap Langkah dan penguat di titik terendah saya.
2. Bapak **M. Imam Faqihuddin, M.T.** dan Ibu **Prima Kurniawaty, M.Si.** selaku dosen pembimbing atas dedikasinya yang luar biasa dalam mengarahkan dan membantu untuk menulis dan mengolah ide selama proses penulisan tugas akhir ini.

Malang, 21 Juni 2025

Ahmad Mujtahid Afif

DAFTAR IS

PENDAHULUAN
LATAR BELAKANG
RUANG LINGKUP
MAKSUD & TUJUAN
TINJAUAN PRESEDEN
KAJIAN PENDEKATAN

ANALISIS & KONSEP
KAJIAN FUNGSI
KAJIAN AKTIVITAS
KEBUTUHAN RUANG
ANALISIS TAPAK
KONSEP PERANCANGAN

HASIL RANCANGAN
RANCANGAN TAPAK & KAWASAN
RANCANGAN BENTUK
SISTEM UTILITAS

EVALUASI RANCANGAN
RANCANGAN TAPAK & KAWASAN
RANCANGAN BENTUK
SISTEM UTILITAS

PENUTUP

ABSTRAK

Paciran memiliki kekayaan budaya, sejarah, dan alam yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata terpadu. Salah satu aset utamanya adalah kawasan Cagar Budaya Sendang Duwur yang mencakup kompleks Masjid dan Makam Sunan Sendang Duwur, yang terletak di perbukitan kapur dengan lanskap yang berkontur dan pemandangan alam yang luas. Selain sebagai tempat ibadah, kawasan ini juga menjadi pusat kegiatan religius, sosial, dan budaya masyarakat setempat. Keunikan arsitektur tradisional, sistem ruang bertingkat, serta keberadaan elemen-elemen seperti gapura dan susunan tangga batu menunjukkan nilai penting kawasan ini baik dari sisi historis maupun spasial.Namun demikian, meskipun memiliki potensi yang besar, kawasan ini belum sepenuhnya dikembangkan secara optimal sebagai destinasi wisata yang mampu mengakomodasi kebutuhan wisatawan masa kini tanpa menghilangkan nilai-nilai lokal yang ada. Padahal, Desa Sendang Duwur juga dikenal sebagai sentra batik, pengrajin emas, dan pelestari seni tradisional seperti jedor, serta telah ditetapkan sebagai desa wisata oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan.Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, selama libur Natal dan Tahun Baru 2024, tercatat sebanyak 161.582 wisatawan berkunjung ke Lamongan, meningkat sekitar 70 persen dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan signifikan ini juga tercermin dalam tingkat okupansi hotel dan homestay yang melonjak sejak 23 Desember 2023. Data tersebut menunjukkan adanya tren pertumbuhan pariwisata yang positif dan kebutuhan akan destinasi wisata yang tidak hanya menyajikan hiburan, namun juga mampu mengedepankan nilai-nilai lokal.Dengan pendekatan ***Reinvigorating Tradition Architecture***, perancangan ***Paciran Cultural Resort*** dimaksudkan sebagai respons terhadap kebutuhan akan ruang wisata yang mampu memadukan fungsi edukatif, spiritual, rekreatif, dan ekonomi. Perancangan ini menitikberatkan pada pelestarian nilai-nilai budaya dan sejarah yang terkandung dalam kompleks Masjid dan Makam Sunan Sendang Duwur melalui pendekatan arsitektur yang kontekstual dan responsif terhadap lingkungan sekitar. Selain meningkatkan kualitas pengalaman wisata yang lebih bermakna, perancangan ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta memberdayakan masyarakat Paciran secara berkelanjutan.

Keywords: Budaya, Resort, Reinvigorating, Evoking Tradition

ABSTRACT

Paciran possesses rich cultural, historical, and natural resources with great potential to be developed into an integrated tourist destination. One of its main assets is the Sendang Duwur Cultural Heritage Area, which includes the Mosque and Tomb Complex of Sunan Sendang Duwur, located on limestone hills with contoured landscapes and expansive natural views. In addition to being a place of worship, this area also serves as a center for religious, social, and cultural activities for the local community. The uniqueness of traditional architecture, the tiered spatial system, and the presence of elements such as gates and stone stairways highlight the historical and spatial significance of this site.However, despite its great potential, the area has not been fully optimized as a tourist destination that can meet the needs of modern travelers without erasing its existing local values. In fact, Sendang Duwur Village is also known as a center for batik, goldsmiths, and the preservation of traditional arts such as *jedor*, and has been designated as a tourist village by the Lamongan Regency Government. According to data from the Lamongan Regency Tourism and Culture Office, during the 2024 Christmas and New Year holidays, 161,582 tourists visited Lamongan, an increase of about 70 percent compared to the previous year. This significant growth was also reflected in the occupancy rates of hotels and homestays, which surged starting from December 23, 2023. These data indicate a positive trend in tourism growth and the need for destinations that not only offer entertainment but also highlight local values.Using the **Reinvigorating Tradition Architecture** approach, the design of the Paciran Cultural Resort is intended as a response to the need for tourism spaces that integrate educational, spiritual, recreational, and economic functions. This design emphasizes the preservation of cultural and historical values found in the Mosque and Tomb Complex of Sunan Sendang Duwur through contextual and environmentally responsive architecture. In addition to enhancing the quality of meaningful tourism experiences, the project is also expected to encourage local economic growth and sustainably empower the Paciran community.

Keywords: Budaya, Resort, Reinvigorating, Evoking Tradition

الملخص

ومن أبرز أصولها منطقة التراث الثقافي سنداغ دواور ، التي تضم مجمع مسجد ومقام سونان سنداغ دواور ، وتقع على تلال كلسية ذات مناظر طبيعية متدرجة وإطلالات طبيعية واسعة.وبالإضافة إلى كونها مكانًا للعبادة، تُعد هذه المنطقة مركزًا للأنشطة الدينية والاجتماعية والثقافية لسكان المجتمع المحلي. وتُبرز العناصر المعمارية التقليدية، ونظام الفضاء المتدرج، ووجود عناصر مثل البوابات وسلالم الحجارة الأهمية التاريخية والمكانية لهذا الموقع.ومع ذلك، وعلى الرغم من إمكاناتها الكبيرة، لم يتم استغلال هذه المنطقة بالكامل كوجهة سياحية تلبي احتياجات السياح المعاصرين دون طمس القيم المحلية القائمة. في الواقع، تشتهر قرية سنداغ دواور أيضًا كمركز لصناعة الباتيك، وصياغة الذهب، والحفاظ على الفنون التقليدية مثل "الجيدور"، وقد تم تصنيفها كقرية سياحية من قبل حكومة منطقة لامونغان.ووفقًا لبيانات صادرة عن مكتب السياحة والثقافة في لامونغان، فقد زار 161,582 سائحًا لامونغان خلال عطلة عيد الميلاد ورأس السنة الجديدة لعام 2024، بزيادة تُقدّر بحوالي 70% مقارنةً بالعام السابق. وقد انعكست هذه الزيادة الكبيرة أيضًا في معدلات إشغال الفنادق والنُزُل التي ارتفعت بشكل ملحوظ منذ 23 ديسمبر 2023. وتشير هذه البيانات إلى وجود اتجاه إيجابي في نمو السياحة، والحاجة إلى وجهات لا تقدم الترفيه فقط، بل تُبرز أيضًا القيم المحلية.ومن خلال منهج **إحياء التقاليد المعمارية**، يأتي تصميم منتجع باجيران الثقافي استجابةً للحاجة إلى فضاءات سياحية تدمج بين الوظائف التعليمية والروحية والترفيهية والاقتصادية. ويركز هذا التصميم على الحفاظ على القيم الثقافية والتاريخية الكامنة في مجمع مسجد ومقام سونان سنداغ دواور ، من خلال عمارة مياقية تستجيب للبيئة المحيطة. وإلى جانب تحسين جودة التجربة السياحية ذات المعنى، من المتوقع أن يُسهم هذا المشروع في تعزيز النمو الاقتصادي المحلي وتمكين مجتمع باجيران بشكل مستدام.

الكلمات المفتاحية: الثقافة، المنتجع، الإحياء، استحضار التقاليد

BAB 1

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Paciran memiliki kekayaan budaya, sejarah, dan alam yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata terpadu. Salah satu aset utamanya adalah kawasan Cagar Budaya Sendang Duwur yang mencakup kompleks Masjid dan Makam Sunan Sendang Duwur, yang terletak di perbukitan kapur dengan lanskap yang berkontur dan pemandangan alam yang luas.

Selain sebagai tempat ibadah, kawasan ini juga menjadi pusat kegiatan religius, sosial, dan budaya masyarakat setempat. Keunikan arsitektur tradisional, sistem ruang bertingkat, serta keberadaan elemen-elemen seperti gapura dan susunan tangga batu menunjukkan nilai penting kawasan ini baik dari sisi historis maupun spasial.

Namun demikian, meskipun memiliki potensi yang besar, kawasan ini belum sepenuhnya dikembangkan secara optimal sebagai destinasi wisata yang mampu mengakomodasi kebutuhan wisatawan masa kini tanpa menghilangkan nilai-nilai lokal yang ada. Padahal, Desa Sendang Duwur juga dikenal sebagai sentra batik, pengrajin emas, dan pelestari seni tradisional seperti jedor, serta telah ditetapkan sebagai desa wisata oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, selama libur Natal dan Tahun Baru 2024, tercatat sebanyak 161.582 wisatawan berkunjung ke Lamongan, meningkat sekitar 70 persen dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan signifikan ini juga tercermin dalam tingkat okupansi hotel dan homestay yang melonjak sejak 23 Desember 2023. Data tersebut menunjukkan adanya tren pertumbuhan pariwisata yang positif dan kebutuhan akan destinasi wisata yang tidak hanya menyajikan hiburan, namun juga mampu mengedepankan nilai-nilai lokal.

Dengan latar belakang tersebut, perancangan Paciran Cultural Resort dimaksudkan sebagai respons terhadap kebutuhan akan ruang wisata yang mampu memadukan fungsi edukatif, spiritual, rekreatif, dan ekonomi. Perancangan ini menitikberatkan pada pelestarian nilai-nilai budaya dan sejarah yang terkandung dalam kompleks Masjid dan Makam Sunan Sendang Duwur melalui pendekatan arsitektur yang kontekstual dan responsif terhadap lingkungan sekitar. Selain meningkatkan kualitas pengalaman wisata yang lebih bermakna, perancangan ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta memberdayakan masyarakat Paciran secara berkelanjutan.

Al-Qur'an memberikan landasan nilai yang kuat bagi manusia dalam menjalani perannya di muka bumi, tidak hanya sebagai makhluk yang hidup secara biologis, tetapi juga sebagai agen peradaban yang aktif dalam membangun masyarakat yang beretika, berbudaya, dan berkesinambungan. Dalam konteks ini, dua ayat Al-Qur'an menjadi fondasi penting dalam membentuk arah dan tujuan Paciran Cultural Resort (PCR) sebagai kawasan wisata, edukasi, dan pelestarian budaya yang berbasis nilai-nilai Islam:

(**QS. Al-Hujurat: 13)**
Ayat ini menjelaskan bahwa keberagaman adalah kehendak ilahi, bukan sekadar realitas sosial. Islam tidak hanya menerima keberagaman, tetapi menjadikannya sarana untuk memperluas wawasan, membangun harmoni sosial, dan memperkaya kehidupan manusia. Dalam konteks pariwisata dan budaya, nilai ini sangat relevan.
Paciran Cultural Resort hadir sebagai wadah nyata untuk mewujudkan ta'aruf — proses saling mengenal antara masyarakat lokal dan wisatawan dari berbagai latar belakang. Tidak sekadar menawarkan tempat menginap atau hiburan, tetapi mengajak pengunjung untuk masuk lebih dalam ke dalam kearifan lokal Paciran: dari tradisi batik Sendang, pertunjukan seni Islam lokal, hingga cerita sejarah kawasan makam Sunan Sendang Duwur. Semua ini adalah bentuk pengenalan budaya yang tidak hanya memperkuat identitas lokal, tetapi juga menumbuhkan sikap saling menghormati antarbudaya dan antargenerasi.
Kawasan ini dirancang untuk memfasilitasi interaksi lintas budaya yang sehat dan bermakna, sesuai dengan semangat ayat ini — menjadikan perbedaan sebagai sarana pendidikan, bukan perpecahan. Dengan ini, PCR menjadi jembatan antara Islam, tradisi lokal, dan dunia luar, menampilkan kekayaan budaya Paciran sebagai kekuatan yang hidup dan relevan di era modern.

(QS. An-Nahl: 97)
Ayat ini memberikan motivasi mendalam bahwa setiap amal kebajikan yang dilakukan dengan keimanan akan berdampak pada terciptanya kehidupan yang baik — baik di tingkat individu, komunitas, maupun ekosistem sosial dan budaya. Dalam pembangunan kawasan wisata, kebajikan itu bisa berbentuk pelestarian budaya, pemberdayaan ekonomi lokal, penyediaan fasilitas edukatif, dan penciptaan ruang spiritual yang menenangkan.

Paciran Cultural Resort dirancang bukan hanya untuk mencari keuntungan ekonomi, melainkan juga sebagai proyek amal kebajikan kolektif:

- Melestarikan budaya lokal: PCR menjadi pusat dokumentasi dan pertunjukan budaya Paciran yang mulai terpinggirkan oleh budaya populer arus utama.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat: Melalui pembukaan lapangan kerja, dukungan terhadap UMKM lokal (kuliner, kerajinan, seni pertunjukan), dan sinergi dengan komunitas kreatif.
- Menanamkan nilai spiritual dan edukasi: Dengan adanya masjid, kegiatan keagamaan, workshop batik, serta kelas budaya dan sejarah yang mencerahkan pengunjung.
- Mendorong keberlanjutan lingkungan dan sosial: Dengan pendekatan arsitektur ramah lingkungan, penghargaan terhadap lanskap lokal, dan pembelajaran berbasis pengalaman.
-

Semua aspek ini merupakan bentuk nyata dari amal salih kolektif yang diharapkan mampu menghasilkan ḥayātan ṭayyibah, yaitu kehidupan berkualitas — tidak hanya bagi pengunjung yang datang, tetapi terutama bagi masyarakat Paciran yang menjadi penjaga warisan budaya itu sendiri.

RUANG LINGKUP

KLASIFIKASI PERANCANGAN

Paciran Cultural Resort diasumsikan melibatkan kerja sama erat dengan pemerintah daerah atau lembaga budaya. Mencakup dukungan dalam bentuk pembiayaan, izin, atau promosi untuk memastikan bahwa perancangan ini memenuhi standar pelestarian budaya dan manfaat sosial yang diharapkan. Kolaborasi ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa resort berkontribusi secara positif terhadap komunitas lokal dan mematuhi regulasi yang berlaku.

PERTIMBANGAN LINGKUNGAN

Proyek ini akan menerapkan prinsip desain dengan pendekatan Extending Tradition, yang menggabungkan elemen tradisional dengan teknologi modern. Sistem pendingin pasif akan digunakan, terinspirasi dari arsitektur tradisional Jawa, seperti rumah joglo dengan atap tinggi dan ruang terbuka untuk memaksimalkan sirkulasi udara. Selain itu, material lokal seperti bambu, dan lain-lain akan digunakan untuk menonjolkan estetika tradisional.

LINGKUP PENGGUNA

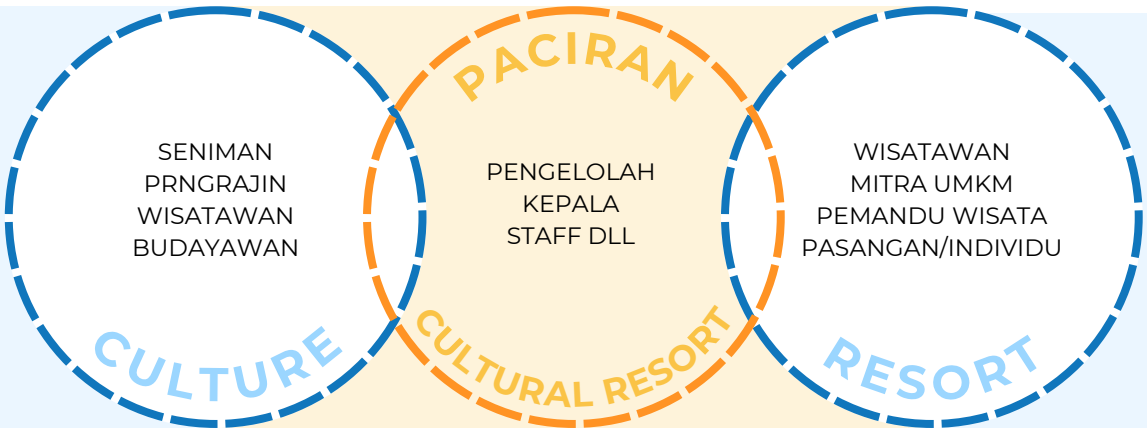

Fokus Utama Desain adalah desain akan difokuskan pada perancangan Paciran Cultural Resort, termasuk fasilitas penginapan (kamar, vila), Cultural Hub (amphitheater dan workshop seni), serta fasilitas penunjang (parkiran, toilet umum dan ruang maintenance).

Aspek yang Tidak Dibahas Pembangunan fasilitas komersial besar seperti pusat perbelanjaan atau pasar tradisional tidak akan dibahas, karena desain difokuskan pada area penginapan dan kebudayaan.

LINGKUP FUNGSIONAL

PRIMER

- Penginapan
- Restoran
- Kolam renang privat

SEKUNDER

- Amphitheater
- Galeri seni
- Ruang Workshop seni dan kerajinan

PENUNJANG

- Area parkir
- Toilet umum
- Ruang maintenance dan keamanan

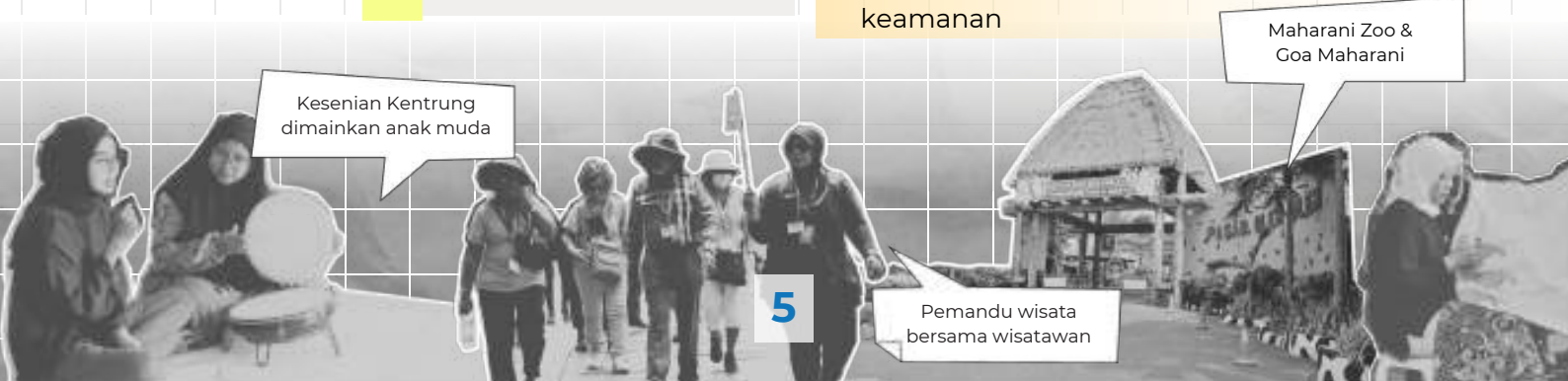

DATA EKSISTING

BATAS TAPAK

A. Lahan Kosong

B. Rumah Makan Mira

C. Wisata Bahari Lamongan

D. Tanjung Kodok Resort

PERTIMBANGAN LOKASI TAPAK

Paciran Cultural Resort rencananya akan berlokasi di Jalan Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Luasan area tapak adalah sebesar 13.000 m2 .

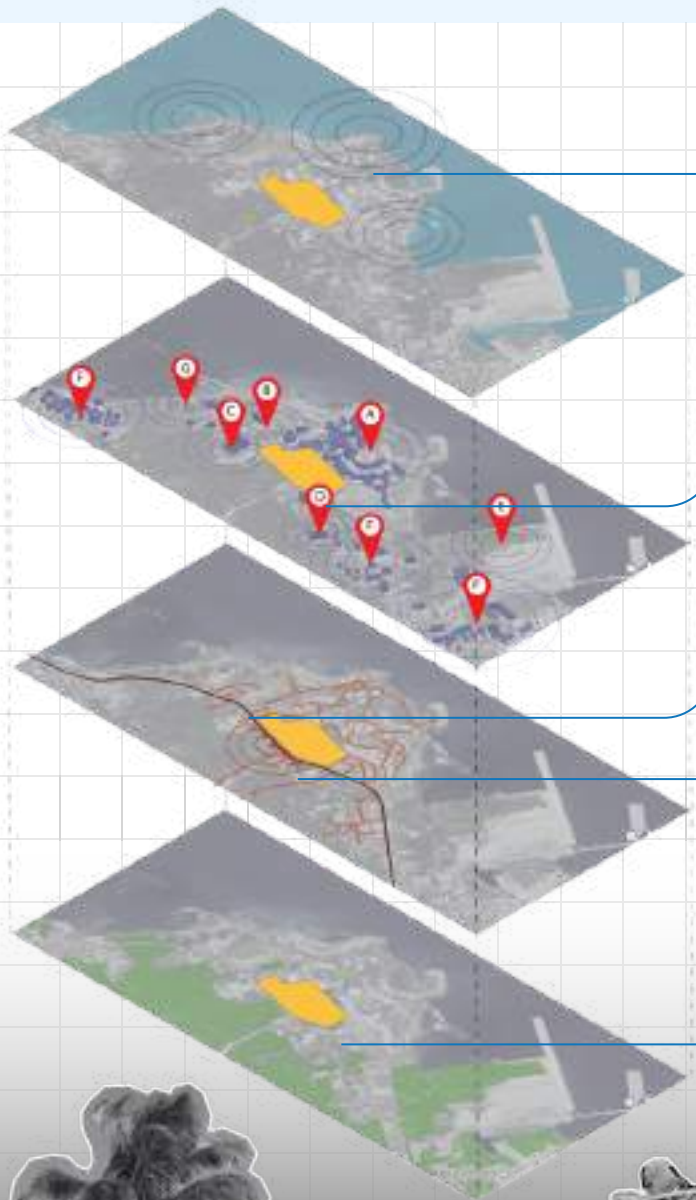

Potensi Bencana

lokasi relatif lumayan jauh dari bibir pantai, aman dari pasang surutnya air laut

Strategis

A. Wisata Bahari Lamongan
B. Tanjung Kodok Resort
C. RSU Dr. Suyudi Paciran
D. Goa Maharani
E. Pelabuhan paciran
F. Pemukiman warga
G. Tambak garam

Aksesibilitas

terdapat 2 jalan Utama (Pantura) bisa dilalui kendaraan roda 4 dan truk bermuatan besar. merupakan jalur nasional yang mengakomodasi sektor ekonomi, industri dan logistik lainnya

Kebisingan

Tergolong bising untuk area depan tapak yang dekat dengan jalan. karena sering dilalui kendaraan, namun area yang lain tergolong rendah kebisingan karena tidak bersampingan dengan jalan raya.

Ruang terbuka hijau

Masih terbilang banyak lahan kosong atau area hijau yang belum terbangun

REGULASI

Merujuk pada Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2023 yang mengatur mengenai berbagai aspek pembangunan di Lamongan, termasuk prosedur perizinan dan tata ruang.[6]

Koefisien Dasar Bangunan (KDB)
KDB di kawasan tersebut diatur sebesar 40%.

Koefisien Lantai Bangunan (KLB)
KLB yang diizinkan adalah 1,5

Ruang Terbuka Hijau (RTH)
persentase RTH adalah minimal 20%,

Garis Sempadan Bangunan (GSB)
GSB mengharuskan bangunan berada minimal 5 meter dari jalan

JANGKA WAKTU

1. **PROPOSAL DESAIN** — 4 PEKAN
   - Latar Belakang
   - Ruang Lingkup
   - Maksud & Tujuan
   - Tinjauan Preseden
   - Kajian Pendekatan
   - Strategi Perancangan
2. **ANALISIS TAPAK** — 2 PEKAN
   - Isu tapak
   - Potensi
   - Aksesibilitas
   - Kebisingan
   - Potensi Bencana
3. **ANALISIS FUNGSI** — 2 PEKAN
   - Primer
   - Sekunder
   - penunjang
4. **KONSEP DESAIN** — 4 PEKAN
   - Makro
   - Mikro
   - Utilitas
   - Struktur
5. **PROGRAM RUANG** — 3 PEKAN
   - Fasilitas Resort
   - Cultural Hub
   - R. maintenance
6. **SKEMATIK DESAIN** — 2 PEKAN
   - Skema sirkulasi
   - Penggunaan material
   - Penerapan prinsip Extending Tradition
7. **PENGEMBANGAN DESAIN** — 7 PEKAN
   - 3D modeling
   - Rendering
   - Video Animasi
8. **SOFT DRAWING** — 7 PEKAN
   - Site & layout plan
   - Denah
   - Tampak
   - Potongan
   - Detail arsitektur

MAKSUD & TUJUAN

MAKSUD

Maksud dari perancangan Paciran Cultural Resort adalah untuk menciptakan sebuah destinasi wisata yang mengintegrasikan pengalaman budaya lokal dengan fasilitas rekreasi yang berkualitas, guna mempromosikan dan melestarikan kekayaan budaya Paciran serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

TINJAUAN ISLAM

QS. Al-Baqarah: 30
tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi untuk melestarikan budaya dan SDA di muka bumi

QS. An-Nisa: 9
pentingnya memperhatikan generasi mendatang dengan mewariskan pengetahuan, budaya, dan sumber daya yang bekelanjutan.

CULTURAL RESORT

menciptakan ruang yang berfungsi sebagai platform untuk melestarikan dan mempromosikan budaya lokal Paciran. Sehingga, koneksi antara wisatawan dan komunitas lokal melalui interaksi budaya yang mendalam.

TUJUAN

1. **WADAH BUDAYA**
2. **FASILITAS FUNGSIONAL**

Menyediakan fasilitas seperti penginapan (kamar dan villa), restoran, area rekreasi, serta fasilitas private pool dirancang untuk memenuhi kebutuhan fisik, relaksasi, dan hiburan pengunjung/ wisatawan

3. **ADAPTASI BUDAYA**

Menggunakan pendekatan Reinventing Tradition untuk menciptakan desain yang memadukan elemen arsitektur tradisional dan kontemporer. serta, menggunakan material lokal dengan invovasi konstruksi yang berkelanjutan

4. **DESAIN IKONIK**

Menciptakan desain ikonik yang dapat menjadi landmark dan daya tarik wisata. Serta, mencerminkan kekayaan budaya lokal dan keunikan budaya Paciran, tetapi tetap relevan di era modern.

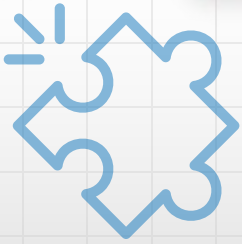

REINVIGORATING TRADITION

TINJAUAN PRESEDEN
NOVOTEL BENOA BALI

Fasilitas: Menghadirkan 187 kamar, vila dengan kolam renang pribadi, tiga kolam renang, area spa "InBalance", klub anak, dan beragam opsi kuliner (restoran tepi pantai, sarapan prasmanan, tema budaya)

Arsitektur & Lanskap: Mengadopsi gaya Bali tradisional—atap joglo, interior kayu kelapa, taman tropis, dan kolam alami—yang menyatu dengan lingkungan pantai

Nilai-nilai Reinvigorating Tradition

1. Traditional reinterpreted with Modern Comfort
   - Atap Bali khas dan material kayu kelapa tradisional dipadukan interior modern: menciptakan sinergi antara nilai lokal dan kebutuhan global
2. Cultural Immersion Experience
   - Pertunjukan tari Bali dan kuliner lokal secara berkala ("Balinese Cultural Night") menjadikan budaya hidup dan terlibat langsung, bukan hanya latar belakang retoris .
3. Tropical Garden & Water as Cultural Element
   - Taman tropis dan kolam alami mencerminkan filosofi Bali: keseimbangan kosmos (Tri Hita Karana) dan kesucian air sebagai elemen spiritual.
4. Local Craftsmanship & Materiality
   - Interiornya menggunakan ukiran, furnitur dari kayu lokal, dan tekstur organik – ini merevitalisasi keterampilan lokal sekaligus membangun ekonomi lintas generasi.

KAMAR DELUXE

Kamar: 120
Maks. tidak ada orang dewasa: 2
Maks. tidak banyak anak: 1 (penggunaan sofa yang ada gratis hingga usia 16 tahun)
Tempat tidur bayi tersedia berdasarkan permintaan
Konfigurasi tempat tidur: 1 tempat tidur king atau 2 tempat tidur

twin Terletak di seberang jalan, bersama dengan 2 kolam renang, dikelilingi oleh taman tropis. Dirancang dengan "nuansa Bali" yang unik dan diresapi dengan cita rasa modern, setiap kamar Deluxe memiliki furnitur dan lantai kayu kelapa, kamar mandi yang luas dengan ubin mosaik di pancuran hujan, kipas angin langit-langit dan AC. Setiap kamar diatur dengan tempat tidur ganda atau single dan memiliki balkon atau teras dengan taman. Pesona kamar Deluxe baru ini menawarkan kenyamanan dan kemudahan untuk liburan yang tak terlupakan.

KAMAR KELUARGA

Kamar: 4
Maks. tidak ada orang dewasa: 2
Maks. tidak ada anak-anak: 3 (penggunaan sofa yang ada dan 1 tempat tidur susun gratis hingga usia 16 tahun)
Tempat tidur bayi tersedia berdasarkan permintaan
Konfigurasi tempat tidur: 1 tempat tidur king, 1 tempat tidur sofa yang ada, dan 1 tempat tidur susun

Terletak di seberang jalan, bersama dengan 2 kolam renang, dikelilingi oleh taman tropis. Kamar keluarga telah dirancang secara unik untuk membuat anak-anak merasa istimewa. Setiap kamar mencakup kamar orang tua dengan satu tempat tidur king size dan tempat tidur sofa yang ada, area anak-anak dengan satu tempat tidur susun yang ideal untuk dua hingga tiga anak lengkap dengan stasiun permainan & bermain, kamar mandi dalam dengan shower dan toilet terpisah dan teras pribadi.

TERAS TROPIS

Kamar : 42
Maks. tidak ada orang dewasa : 2
Maks. tidak ada anak-anak :1 (Penggunaan sofa yang ada gratis hingga usia 16 tahun)
Tempat tidur bayi tersedia berdasarkan permintaan
Konfigurasi tempat tidur: 1 tempat tidur king atau 2 tempat tidur twin

Terletak di sayap pantai. Mereka menggabungkan desain tradisional Bali dengan kenyamanan modern yang menawarkan fasilitas kelas atas untuk kesenangan Anda. Setiap kamar memiliki taman pribadi, teras, dan kamar mandi unik dengan bak mandi terpisah dan pancuran hujan. Tidak ada rollaway.

FAMILY SUITE

Kamar : 3

Maks. tidak ada orang dewasa : 2
Maks. tidak ada anak-anak: 4 (Tempat tidur susun dan sofa yang ada gratis)
Tempat tidur bayi tersedia berdasarkan permintaan.

Terletak di sayap pantai dengan lounge yang nyaman menghubungkan kamar tropis yang luas dari orang tua ke kamar tidur anak-anak. Setiap kamar tidur memiliki kamar mandi sendiri. Untuk anak-anak, ada permainan, DVD, dan konsol play station.

KAMAR BEACH CABANAS

Bungalow : 10
Maks. jumlah dewasa : 2
Maks. tidak banyak anak-anak : 1 (Penggunaan sofa yang ada gratis hingga usia 16 tahun). Tempat tidur
bayi tersedia berdasarkan permintaan.

Terletak di tepi pantai, Novotel Benoa Cabana yang nyaman memiliki taman sendiri, kamar tidur intim dengan tempat tidur ganda dan tempat tidur sofa, kamar mandi luas dengan bak mandi luar ruangan bergaya Bali. Tidak ada rollaway.

PRIVATE POOL VILLAS

Vila : 7 Vila Kolam Renang Pribadi satu kamar tidur dan 1 Vila Kolam
Renang Pantai Pribadi dua kamar tidur Jumlah orang dewasa : 2
Maks. jumlah anak-anak : 1 (Penggunaan sofa yang ada gratis hingga usia 16 tahun),

Tempat tidur bayi tersedia berdasarkan permintaan.

Setiap vila kolam renang mewah satu kamar tidur memberikan privasi lengkap. Menggunakan arsitektur tradisional Bali, setiap vila memiliki ruang tamu terbuka, kolam renang pribadi, kamar mandi terbuka dengan Jacuzzi, pancuran hujan, mesin espresso, home theater, dan ruang ganti yang luas.

Vila tepi pantai Novotel Benoa 2 kamar tidur memiliki semua fasilitas di atas serta pemandangan menakjubkan yang menghadap ke laut

THE ST. REGIS MALDIVES VOMMULI RESORT

Pulau Vommuli, Atol Dhaalu, Maladewa

The St. Regis Maldives Vommuli Resort adalah resor mewah di pulau pribadi Maladewa yang memadukan desain arsitektur modern dengan elemen alam, seperti terumbu karang dan paus. Resor ini menawarkan vila mewah di atas air dan di pantai, fasilitas kelas atas, serta layanan butler pribadi. Desainnya yang ikonik berfokus pada keberlanjutan, dengan penggunaan energi terbarukan dan upaya pelestarian ekosistem laut. Dalam pengembangan resort berkelanjutan, berikut prinsip-prinsip yang dapat diadopsi dari konsep desain di St. Regis Maldives Vommuli.[7]

Kesadaran Lingkungan dan Ekosistem
Desain resort ini menciptakan kesadaran akan hubungan antara alam dan masyarakat lokal. Serta, mencerminkan alam, meningkatkan kesadaran akan lingkungan.

Pembagian Zona Ekologi
Pengalaman tamu dibangun melalui zona-zona ekologi (laguna, pantai, hutan, pesisir) yang memiliki aktivitas unik.

Konservasi dan Seni
Lanskap berfokus pada konservasi flora dan fauna, dan program seni menggunakan bahan-bahan lokal untuk memperkuat keterhubungan dengan alam.

Konstruksi Ramah Lingkungan
Menggunakan kayu prafabrikasi untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung prinsip berkelanjutan.

Kemewahan Berbasis Kesadaran
Pengalaman tamu berfokus pada hubungan emosional dan intelektual dengan alam, serta peningkatan kesadaran lingkungan.

SIX SENSES SOUTHERN DUNES

Alula, Arab Saudi.

Six Senses Southern Dunes adalah resor mewah baru yang terletak dekat pantai Laut Merah, Arab Saudi, menawarkan pengalaman unik di tengah lanskap gurun yang menakjubkan. Resor ini dirancang untuk merayakan keindahan gurun sambil mengejar standar keberlanjutan tertinggi untuk melindungi dan meningkatkan keanekaragaman hayati lokal.[8]

Soft & Hard landscaping
Terletak di pertemuan bukit pasir dan pegunungan, resor ini memiliki kanopi berbentuk bunga yang membuat oasis sejuk dengan tanaman lokal.

Akomodasi
Menawarkan kamar mewah dengan pemandangan lembah dan pegunungan, serta 40 vila dengan desain yang terinspirasi oleh alam gurun.

Fasilitas
Memiliki spa dengan pemandangan indah, kolam renang yang menyejukkan, dan restoran di titik tertinggi untuk menikmati matahari terbenam.

Lokalitas
Dirancang untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung tradisi serta kerajinan lokal.

Secara keseluruhan, di tengah lanskap gurun yang indah, resor ini dirancang untuk harmoni dengan lingkungan alam sekitar. Dengan akomodasi mewah, serta tidak lupa melestarikan budaya lokal, resor ini menawarkan pengalaman unik di mana kemewahan, budaya dan alam berjalan beriringan.

KAJIAN PENDEKATAN

REINVIGORATING

membangkitkan kembali

TRADITION

kebiasaan, atau nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi

BAHASA

Reinvigorating Tradition berarti mengambil nilai-nilai atau elemen-elemen dari tradisi yang sudah ada dan menyesuaikannya atau mengembangkannya untuk tetap relevan di masa sekarang. Ini bukan sekadar mempertahankan tradisi, tetapi juga memungkinkan tradisi tersebut berkembang sesuai dengan perubahan zaman, teknologi, atau kondisi sosial.[9]

KRITIKUS ARSITEKTUR

Menurut Kenneth Frampton "Reinvigorating Tradition" adalah penekankan akan pentingnya mengadaptasi dan memperluas elemen-elemen tradisional dalam arsitektur, sambil tetap mempertahankan relevansi terhadap konteks modern dan kondisi lokal. [10]

PENDEKATAN ARSITEKTUR

Dalam arsitektur, reinvigoratingTradition berarti mengambil gaya, bahan, atau teknik dari desain bangunan tradisional, lalu menggabungkannya dengan solusi modern. Ini bukan hanya meniru bangunan lama, tetapi lebih pada memperbarui konsep tradisional agar sesuai dengan konteks dan kebutuhan saat ini.

PRINSIP PRINSIP

KONTEKS LOKALITAS

Prinsip ini menekankan bahwa desain arsitektur harus merespons kondisi fisik, iklim, budaya, dan sosial setempat. Sebuah bangunan harus menyatu dengan lingkungannya secara alami, baik secara visual maupun fungsional.[11]

ADAPTASI TRADISI

Meskipun arsitektur berakar pada tradisi, inovasi teknologi dan modernitas juga harus diterapkan untuk menciptakan desain yang relevan dengan kebutuhan masa kini. Prinsip ini menekankan keseimbangan antara mempertahankan elemen tradisi dan memperbaruinya dengan teknologi atau kebutuhan modern.[11]

MATERIAL & TEKNIK TRADISIONAL

Penggunaan material dan teknik konstruksi yang berakar pada tradisi setempat penting untuk menjaga kesinambungan budaya sekaligus mempromosikan keberlanjutan. Penggunaan bahan lokal dapat mengurangi emisi karbon dan mendukung ekonomi lokal karena arsitektur tradisional sering kali menggunakan teknik yang sudah terbukti ramah lingkungan dan bisa tahan terhadap kondisi iklim sehingga menciptakan desain yang berkelanjutan. [12]

STRATEGI PERANCANGAN

Islamic resort yang hadir untuk membangkitkan nilai-nilai kebudayaan di kawasan cagar budaya masjid & makam sunan sendangduwur

memadukan fungsi penginapan, edukasi budaya, dan spiritualitas dalam satu kawasan terpadu.

PACIRAN CULTURAL RESORT

tidak hanya mendukung pelestarian budaya, tetapi juga membuka ruang dialog antara warisan Islam Nusantara dengan kebutuhan wisata modern

menjadi wadah kontemporer yang tetap berakar pada kearifan lokal

pendekatan desain yang mencoba menghidupkan kembali nilai-nilai tradisional, baik dalam bentuk, material, teknik konstruksi, maupun makna budaya—namun dengan cara yang kontekstual dan relevan terhadap kebutuhan zaman sekarang.

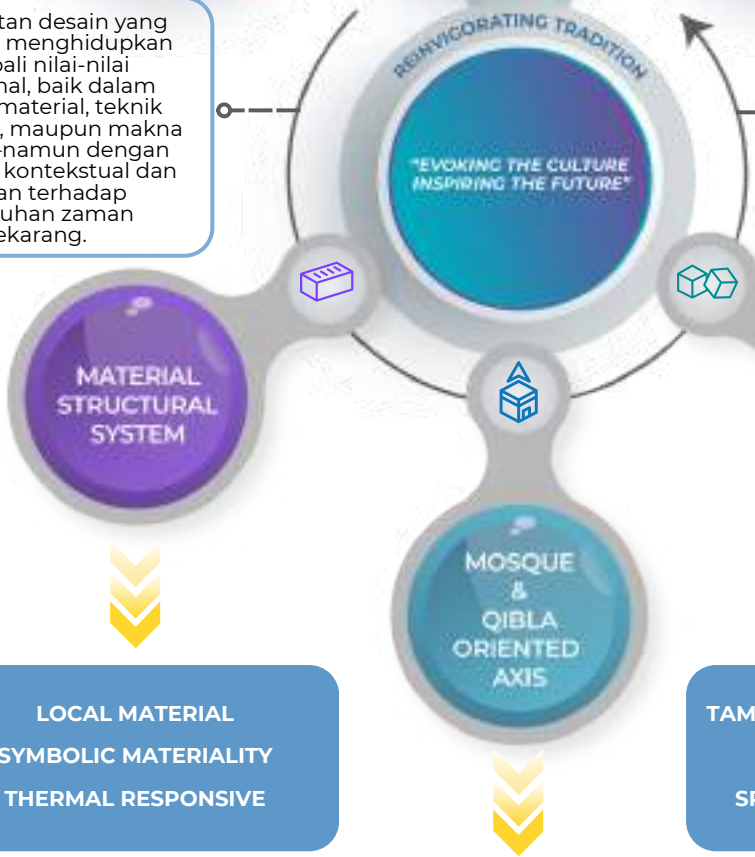

bukan sekadar meniru atau mereplikasi bentuk arsitektur tradisional, melainkan berusaha menginterpretasikan dan mentransformasikannya agar tetap hidup, berfungsi, dan bermakna dari masa ke masa

LOCAL MATERIAL
SYMBOLIC MATERIALITY
THERMAL RESPONSIVE

TAMPLE AS TRASFORMATION FORM
ISLAMIC AESTHETIC
SPIRITUAL SPATIAL SEQUENCE

MOSQUE AS SPIRITUAL AXIS
HALALAN TOYYIBAH RESTO
SYMBOLIC ALIGNMENT

STRATEGI DESAIN

Sebuah ide desain arsitektur yang berfokus pada upaya menghidupkan kembali tradisi melalui pelestarian budaya lokal, dengan tujuan agar warisan tersebut tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Pendekatan desain ini tidak sekadar meniru bentuk bangunan yang sudah ada, tetapi juga mengembangkan elemen-elemen arsitektural melalui pemilihan material lokal dan sistem struktur yang adaptif terhadap kondisi iklim, serta menjamin kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung. Dengan demikian, terciptalah sebuah resort yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mampu merepresentasikan dan menghidupkan kembali nilai-nilai kebudayaan setempat secara relevan dan berkelanjutan.

Maka dari itu, dengan adanya strategi desain ini bertujuan agar dapat memvisualisasikan konsep tersebut secara garis besarnya, sehingga dapat mempermudah dalam proses perancangan dan pengambilan keputusan desain di tahap-tahap selanjutnya.

SACRED FORM REIMAGINED

TAMPLE AS TRASFORMATION FORM

menjadikan candi bentar dan paduraksa sebagai inspirasi dari transformasi bentuk massa bangunan

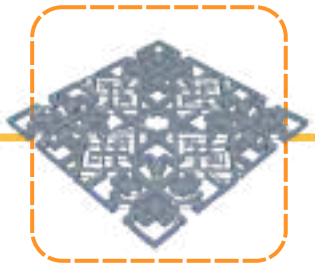

ISLAMIC AESTHETIC

penerapan oernamentasi islam untuk membrikan kesan resort yang islami

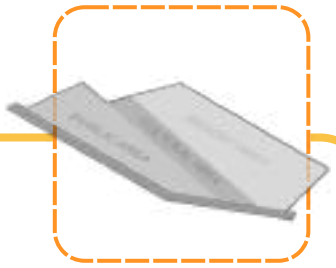

SPIRITUAL SPATIAL SEQUENCE

transisi dari ruang publik → semi privat → sakral

QIBLA ORIENTED AXIS

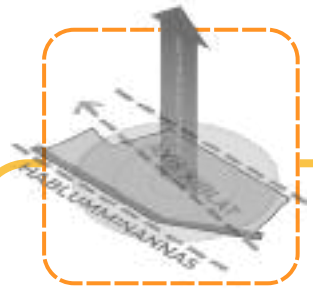

SYMBOLIC ALIGNMENT

Menjadikan kiblat sebagai garis simbolik untuk desain fasad, atau axis bangunan utama.

HALALAN TOYYIBAH RESTO

berkonsepkan resto halal yang bisa dinikamti semua kalangan

MOSQUE AS SPIRITUAL AXIS

menjadikan masjid menjadi sumbu utama untuk menarik perhatian pengunjung resort

MATERIAL & STRUCTURAL SYSTEM

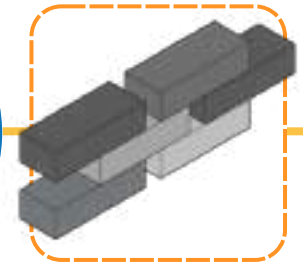

LOCAL MATERIAL

penggunaan tanah liat dan batu kapur sebagai material utama pembangunan

SYMBOLIC MATERIALITY

penggunaan atap bitumen aspal reimagined dari susunan batuan candi

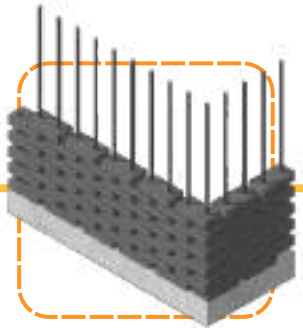

THERMAL RESPONSIVE

menggunakan susunan bata anyam sebagai sirkulasi udara dalam bangunan

BAB 2

ANALISIS DAN KONSEP

2.1. KAJIAN FUNGSI

- Penginapan
- Restoran
- Tour WBL & Maharani
- Co-Working

- Pagelaran Budaya dan Tari Tradisional
- Cultural Workshop
- Ziarah makam sunan

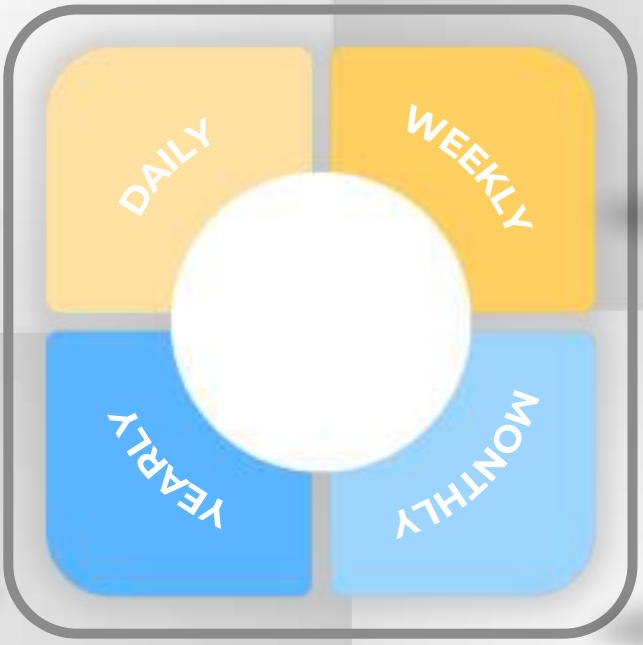

- Peringatan hari jadi Paciran
- Festival Budaya Paciran

- Festival Batik Sendangagung
- Kegiatan bersih pantai

BERDASARKAN TARGET MARKET

GENERASI MUDA (18-30)
- Pasangan muda
- Wisatawan mancanegara

GENERASI MENENGAH (usia 31-60)
- Keluarga
- Ahli sejarah

GENERASI LANSIA (usia 60 ke atas)
- Majelis Ta'lim
- Budayawan

2.1. KAJIAN AKTIVITAS

KEGIATAN WEEKDAY

WAKTU	AKTIVITAS	DESKRIPSI & LOKASI	USER
06.30-09.00	Sarapan di Restoran Resort	Sarapan dengan menu khas lokal Paciran	Tamu Resort, Instruktur Yoga & Tim Wellness
09.00-10.00	Waktu bebas		Tamu Resort
10.30-12.30	Ziarah ke Makam Sunan Sendangduwur	Ziarah dan tour budaya di area makam dan Masjid Raden Nur Rahamat	Tamu Resort, Pemandu Tour & Tim Transportasi
12.30-14.00	Makan siang di Restoran Resort	Sajian makanan laut khas Paciran	Tamu Resort, Tim F&B,
14.00-16.00	Tour ke Wisata Bahari Lamongan (WBL)	Menikmati wahana permainan di WBL	Tamu Resort, Pemandu Tour & Tim Transportasi
16.00-18.00	Workshop seni & kerajinan batik	Belajar membatik khas Sendangagung di area Cultural area	Tamu Resort, Tim F&B
18.30-20.30	Makan Malam di Restoran Resort	Makan malam eksklusif akhir pekan	Tamu Resort, Tim F&B,
20.30-22.00	Cultural Show	Pertunjukan Budaya	Tamu Resort, Tim Cultural Center
22.00-06.300	Waktu bebas atau istirahat Malam	Bersantai menikmati fasilitas resort atau Istirahat, Tidur malam	Tamu Resort

KEGIATAN WEEKEND

WAKTU	AKTIVITAS	DESKRIPSI & LOKASI	USER
06.30-09.00	Sunrise Yoga di Resort Garden	Kelas Yoga pagi di taman resort dengan pemandangan laut & matahari terbit	Tamu Resort, Instruktur Yoga & Tim Wellness
09.00-10.00	Sarapan di Restoran Resort	Sarapan akhir pekan dengan menu khas lokal Paciran dan variasi menu yang lebih banyak	Tamu Resort, Tim F&B
10.30-12.30	Workshop seni & kerajinan batik	Belajar membatik khas Sendangagung di area Cultural area	Tamu Resort, Tim F&B
12.30-14.00	Makan siang di Restoran Resort	Sajian makanan laut khas Paciran	Tamu Resort, Tim F&B,
14.00-16.00	Tour ke Wisata Bahari Lamongan (WBL)	Menikmati wahana permainan di WBL	Tamu Resort, Pemandu Tour & Tim Transportasi
16.00-18.00	Safari ke Maharani Zoo Lamongan (MAZOLA)	Pengalaman safari malam dengan pertunjukan budaya khusus akhir pekan	Tamu Resort, Pemandu Tour & Tim Transportasi
18.30-20.30	Makan Malam di Restoran Resort	Makan malam eksklusif akhir pekan	Tamu Resort, Tim F&B,
20.30-22.00	Cultural Show	Pertunjukan Budaya	Tamu Resort, Tim Cultural Center
22.00-06.300	Istirahat Malam	Istirahat, Tidur malam	Tamu Resort

2.2. KEBUTUHAN RUANG

RUANGAN	KAPASITAS (ORANG)	JUMLAH (RUANG)	DIMENSI & LUAS RUANG (m2)
Villa	3-5	8	
Restoran	5-10	3	15 X 20 (300 m2)
Amphitheater	200	1	20 x 25 (500 m2)
Workshop Area	60	2	10 x 12 (120 m2)
Spa & Wellnes Center	20	1	8 x 10 (80 m2)
Taman Yoga	30	2	10 x 15 (150 m2)
Lobby	25	1	12 x 15 (180 m2)
Multi-Purpose Room	50	1	12 x 12 (144 m2)
Co-Working Space	40	1	10 x 12 (120 m2)
Gallery & Exhibition Hall	50	1	12 x 15 (180 m2)

KLASIFIKASI PAKET KEGITAN DI
PACIRAN CULTURAL RESORT

CULTURAL JURNEY
(RELIGI & BUDAYA)

LANGKAH ZIARAH

1. Tour ke Masjid & Makam sunan sendang
2. workshop batik di lantai 3 Masjid Resort "Masjid Raden Nur Rahmat"
3. Dilanjut dengan workshop budaya lokal paciran di lantai 1 Masjid

JEJAK TRADISI

1. Pelatihan batik intensif
2. Nonton pertunjukan tari & gamelan di Amphitheatre
3. Kelas sejarah budaya paciran

ECO & WELLNESS ESCAPE
(KESEHATAN, ALAM & RELAKSASI)

SEJENAK HENING

1. Minum herbal di herbal bar
2. Gym ringan
3. Spa

PULIH BERSAMA ALAM

1. Jalan santai ke kolam
2. Yoga outdoor
3. Duduk meditasi ringan

LOCAL CULINARY
(KESEHATAN, ALAM & RELAKSASI)

RASA PERTAMA

1. Sarapan Khas Paciran
2. Workshop makanan cemilan khas paciran

DARI DAPUR KE LIDAH

1. Cooking class sego boran
2. Makan Malam privat dengan pertunjukan budaya

*Memilih dengan total 3 paket dari setiap kategori kegiatan dengan syarat sudah booking villa

PAKET NON VILLA

WISATA RELIGI

1. Ziarah ke komplek Masjid & Makam sunan sendangduwur
2. lanjut ke Goa maharani

WISATA KELUARGA

1. Rekreasi ke Wisata Bahari Lamongan (WBL)
2. lanjut ke Goa Maharani
3. ditutup dengan workshop batik di Masjid Resort

WISATA KOMPLIT

1. Rekreasi ke Wisata Bahari Lamongan (WBL)
2. lanjut ke Goa Maharani
3. Ziarah ke komplek Masjid & Makam sunan sendangduwur
4. ditutup dengan workshop batik di Masjid Resort

*Paket ini tidak harus bookin villa terlebih dahulu

PAKET OUTDOOR
(TAMBAHAN)

SIANG

1. Team building (game outbond ringan)
2. workshop batik di alam luar

MALAM

1. Api unggun
2. Barbeque night & grill time

SIANG-MALAM

1. Team building (game outbond ringan)
2. workshop batik di alam luar
3. Api unggun
4. Barbeque night & grill time

*Paket tambahan ini bisa di pilih ketika sudah booking villa

QOLBUN SALIM REFLECTION
(KETENANGAN HATI)

KIDS ISLAMIC ACTIVITY

1. Kegiatan mewarnai kaligrafi
2. Cerita kisah nabi
3. Tahsin Quran dengan konsep yang Fun

WISATA ILMU

1. Sejarah dakwah Sunan Sendang Duwur
2. Sejarah Masjid
3. Sejarah Makam

SIRAMAN QOLBU

1. Sholat dhuha
2. sholat tahajud

ANALISIS TAPAK

kondisi tapak mengalami perluasan yang sebelumnya 1,3 hektar sekarang menjadi memiliki luas 2,5 hektar untuk mengakomodasi kebutuhan pengujung dan standar resort bintang 4

REGULASI

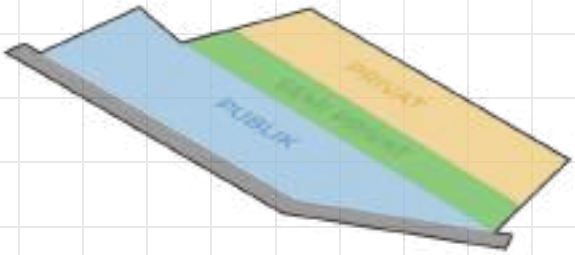

ZONING
pembagian menjadi 3 zona menyesuaikan sifat dan letak dari tiap areanya

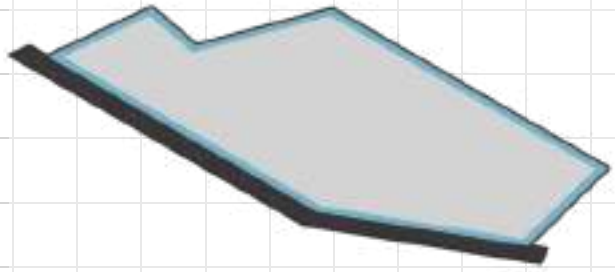

GSB
GSB mengharuskan bangunan berada minimal 5 meter dari jalan

KDB
KDB di kawasan tersebut diatur sebesar 40%.

ORIENTASI MASSA

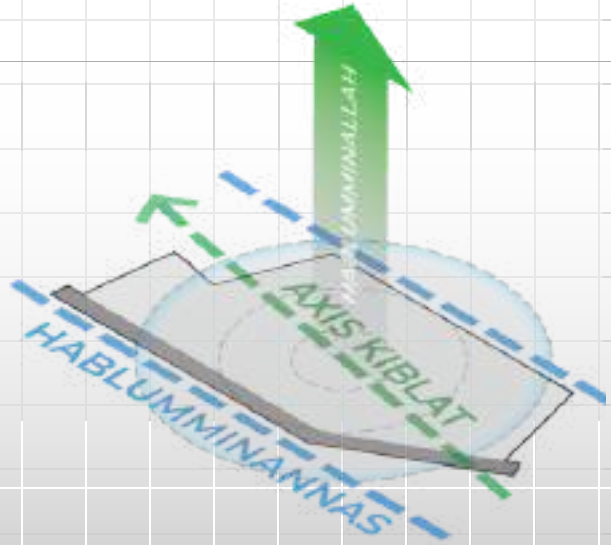

Menjadikan garis axis kiblat menjadi sumbu untuk menentukan orientasi utama massa bangunan agar mempermudah penataan layout ruang di dalam resort.

sehingga, saat sholat di dalam kamar sudah mengarah ke arah kiblat

SPASIAL HISTORIS MASJID SENDANGDUWUR

PENDIRIAN MASJID	PEMBANGUNAN MASJID	PROYEK RESTORASI	GEMPA BUMI MASIF	PROYEK RESTORASI	NOW
1561	**1920**	**1938**	**1950**	**1983**	
diterbangkan dari Mantingan, Jawa Tengah	oleh masyarakat setempat dibiayai tokoh agama	gerbang, pagar, tangga, halaman & makam	rusak di beberapa bagian	gerbang, sumur giling & tangga	

REIMAGINED LAYOUT

TATA MASSA

AKSESIBILITAS & SIRKULASI

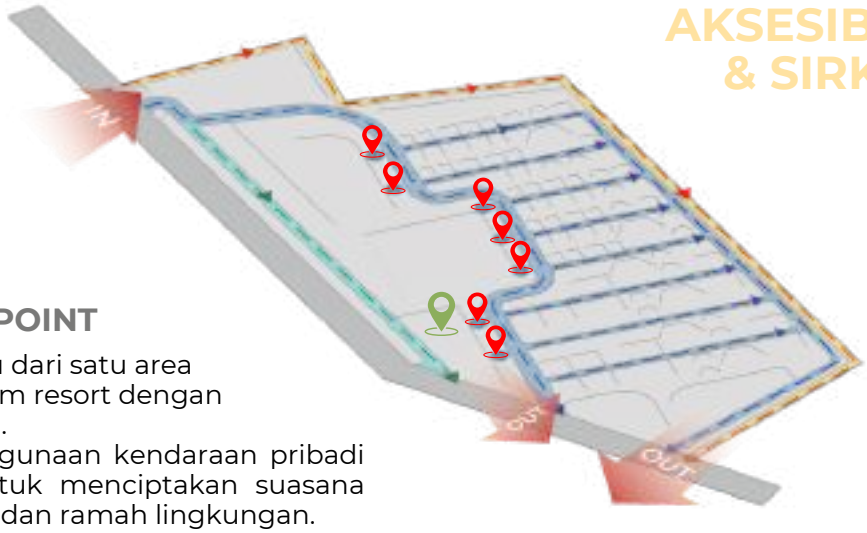

SHUTTLE CAR POINT

Mengangkut tamu dari satu area ke area lain di dalam resort dengan cepat dan nyaman.
Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi di area resort untuk menciptakan suasana yang lebih tenang dan ramah lingkungan.

- Srikulasi Pengunjung Masjid
- Sirkulasi Tamu Resort
- Sirkulasi Karyawan

selain itu Paciran Cultural Resort Juga menyediakan Kendaraan untuk tour ke wisata di paciran bagi pengunjung/ tamu

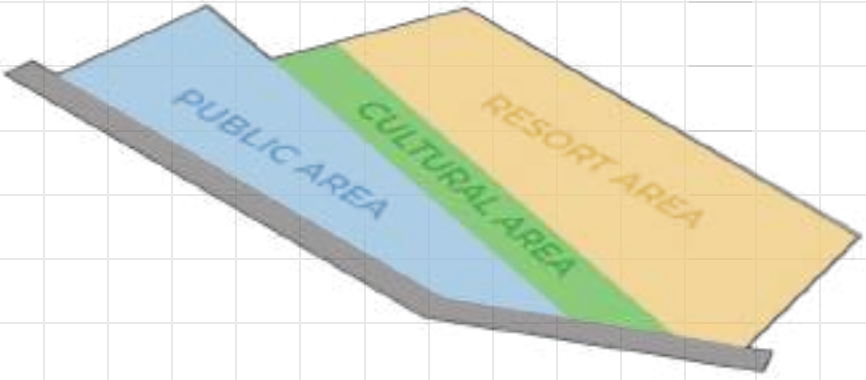

mengacu pada zoning sifat sebelumnya, sehingga muncul fungsi dari tiap zoningnya yang akan ditata sesuai orientasinya. dan disusun dengan programming

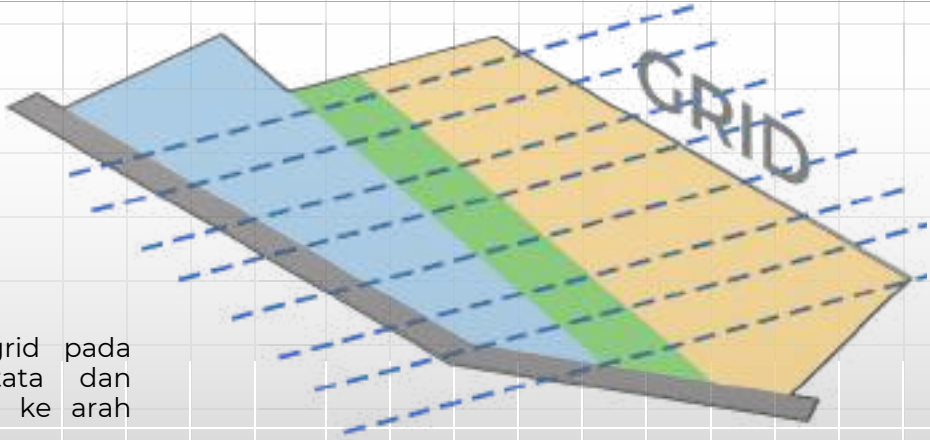

menggunakan sistem grid pada area resort agar tertata dan orientasinya menghadap ke arah kiblat

IKLIM

karena orientasi
massa didominasi
sejajar dengan axis kiblat
maka, cahaya mata-hari yang
dapat di-maksimalkan pada
saat siang hari. namun juga
disesuaikan dengan penambahan
cooling sistem agar tidak terlalu
panas

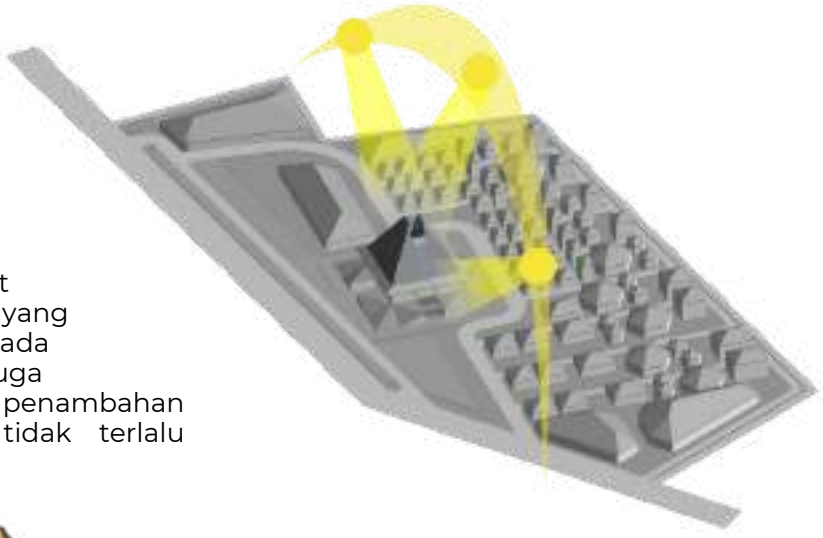

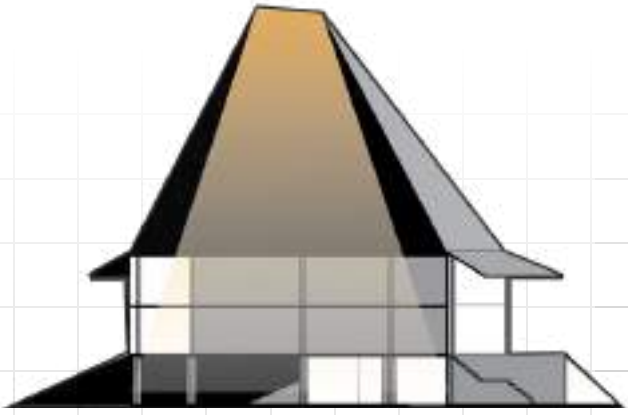

PENCAHAYAAN ALAMI

Menggunakan sistem skylight pada atap masjid untuk memanfaatkan cahaya matahari pada siang hari

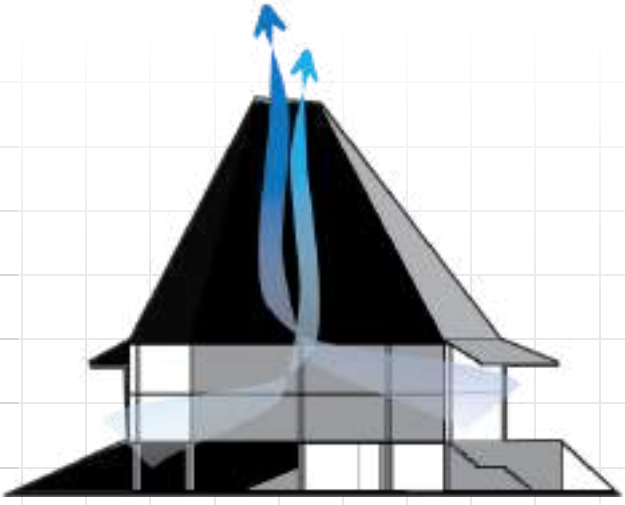

CROSS VENTILATION

memanfaatkan sirkulasi udara silang dengan mendesain atap yang berongga pada bagian atasnya sebagai penghawaan alami

ORIENTASI MASSA

orientasi resort menghadap ke arah kiblat sebagai sumbu
hablumminallah

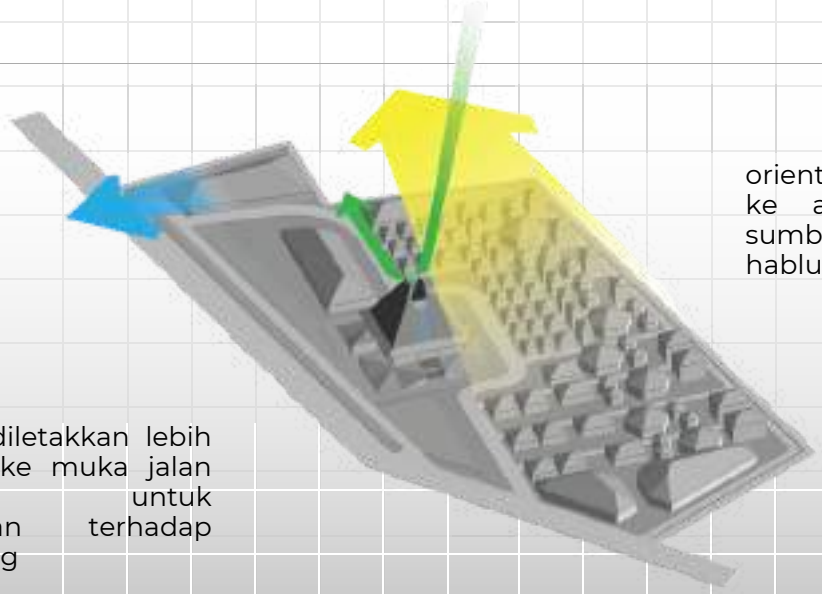

area lobi diletakkan lebih menjorok ke muka jalan ditujukan untuk keterbukaan terhadap pengunjung

KONSEP BENTUK

MASJID TERBANG

Menurut sejarah masjid ini sebelumnya berada di mantingan dan diangkat oleh sunan sendang duwur dalam satu malam menggunakan sorban/sajadahnya. Hal ini yang ini dihadirkan dalam desain mengapa masjidnya seakan akan terbang

BUKIT KAPUR

Meninggikan area masjid dengan hurugan tanah untuk menghadirkan kondisi Masjid Sunan sendang duwur yang berada di dataran tinggi tepatnya berada di bukit kapur sendang duwur

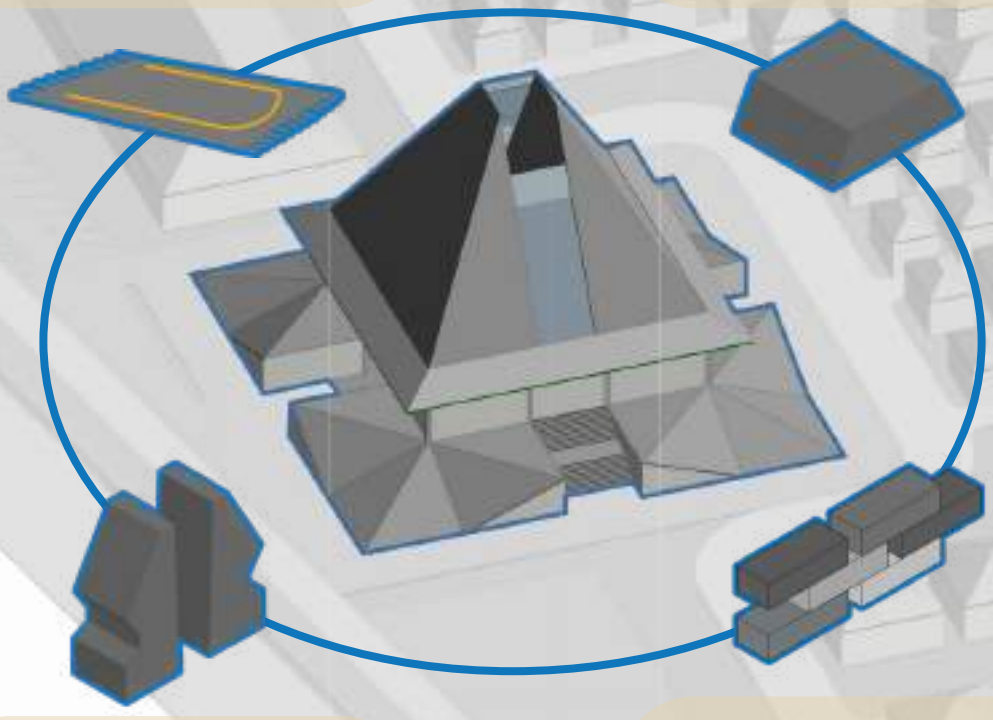

SILUET CANDI

Menghadirkan kembali salah bentuk arsitektur ikonik paciran yaitu candi yang berada di area makan sunan sendang duwur menjadi transformasi bentuk Masjid yang diterapkan pada atapnya

BATU CANDI

Menggunakan material Batu Candi pada area eksterior bangunan serta menggunakan sistem interlocking bata untuk menghadirkan citra dari material candi

PENCAHAYAAN ALAMI

Menggunakan sistem skylight pada atap masjid untuk memanfaatkan cahaya matahari pada siang hari

SILUET CANDI

Menghadirkan kembali salah bentuk arsitektur ikonik paciran yaitu candi yang berada di area makan sunan sendang duwur menjadi transformasi bentuk Masjid yang diterapkan pada atapnya

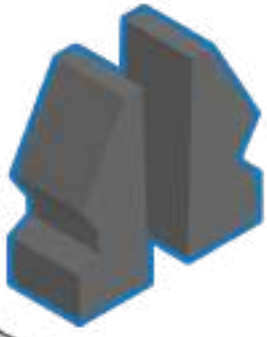

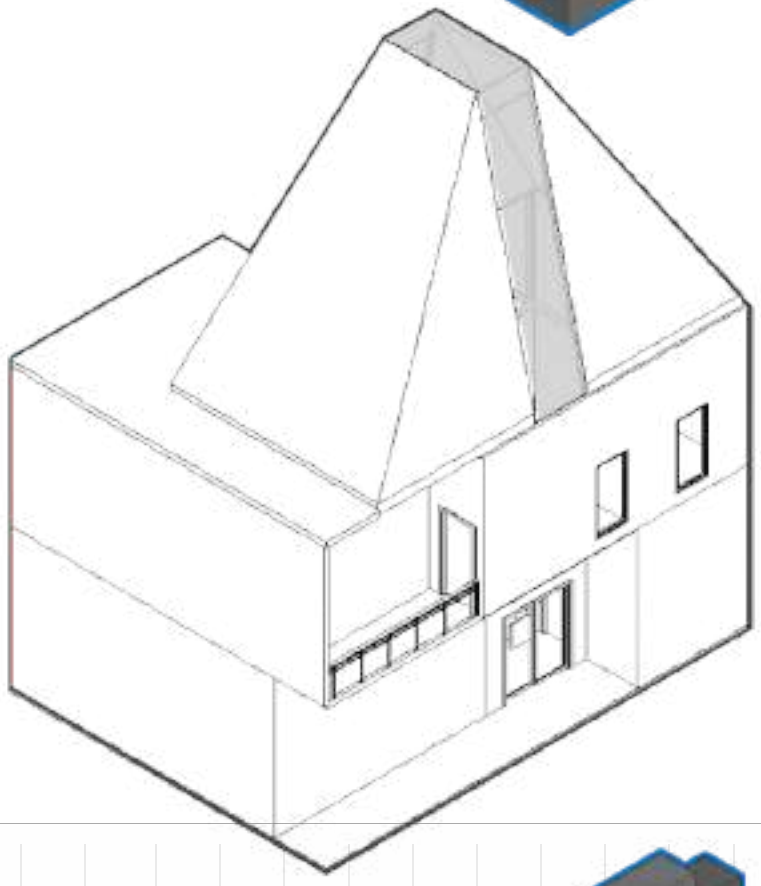

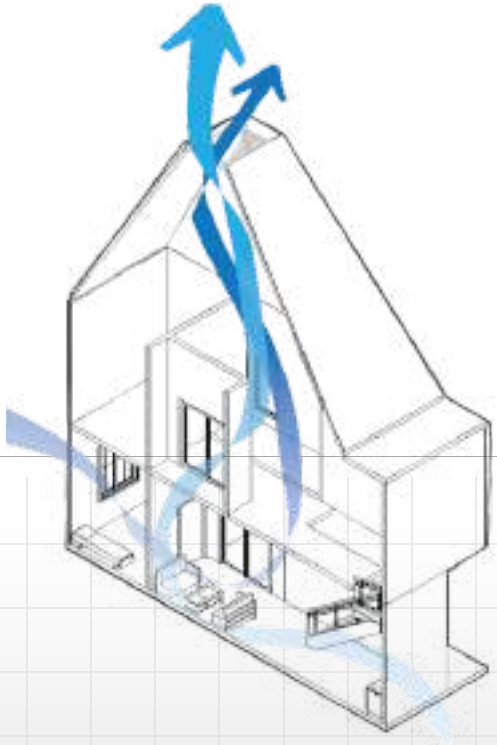

CROSS VENTILATION

memanfaatkan sirkulasi udara silang dengan mendesain atap yang berongga pada bagian atasnya sebagai penghawaan alami

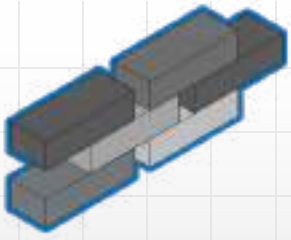

BATU CANDI

Menggunakan material Batu Candi pada area eksterior bangunan serta menggunakan sistem interlocking bata untuk menghadirkan citra dari material candi

KONSEP UTILITAS

SKEMA AIR BERSIH

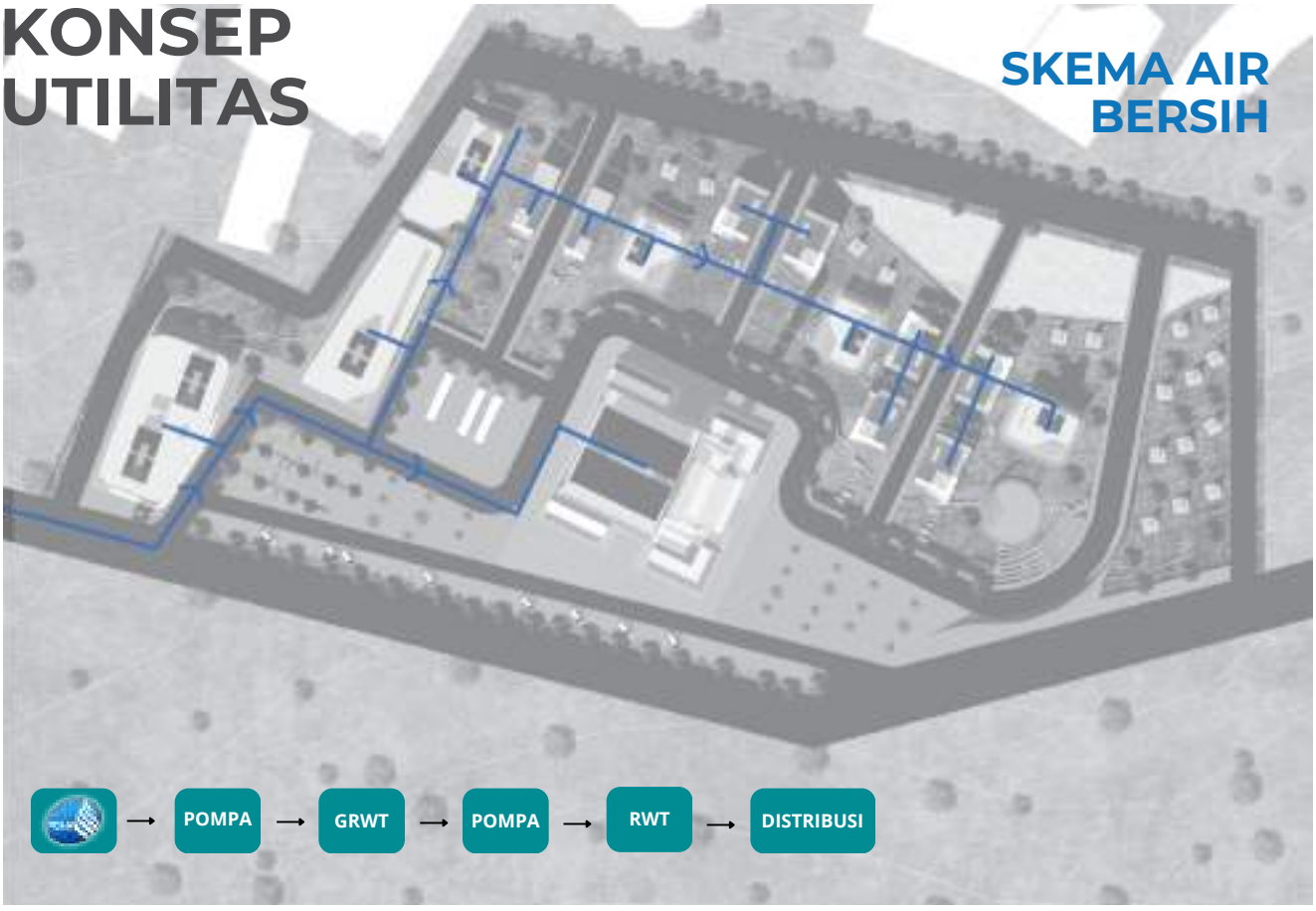

SKEMA AIR KOTOR

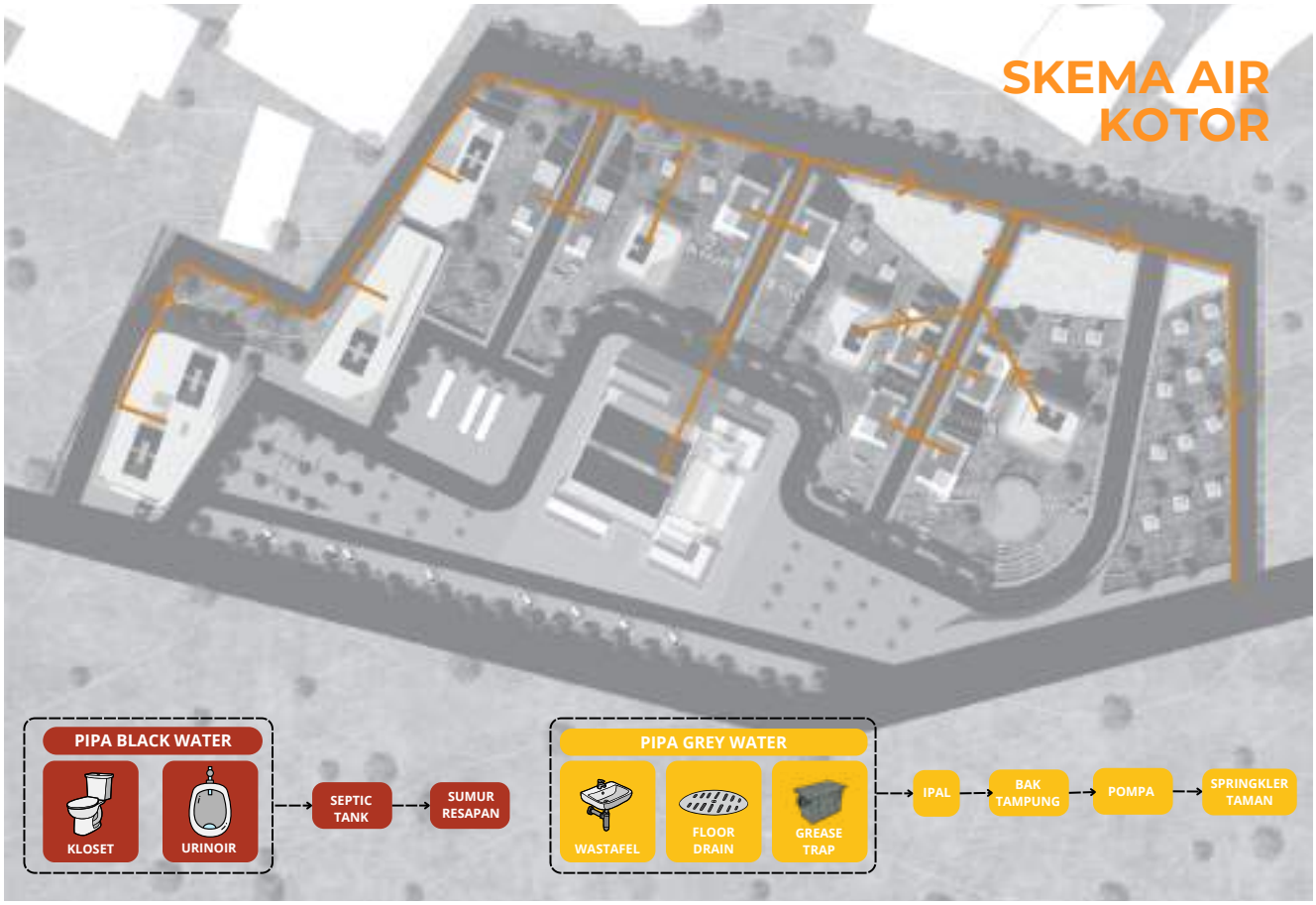

BAB 3

HASIL RANCANGAN

RANCANGAN TAPAK

LEGENDA :

1. MASJID RADEN NUR RAHMAT
2. VILLA
3. RESTORAN
4. LOBBY
5. CO-WORKING SPACE
6. WELLNESS CENTER
7. GYM
8. AMPHITHEATRE
9. CAMP GROUND
10. PARKIRAN BUS
11. PARKIRAN MOBIL
12. PARKIRAN SEPEDA MOTOR
13. KOLAM RETENSI
14. PARKIRAN KARYAWAN

- AKSES PENGUNJUNG RESORT
- AKSES PENGUNJUNG MASJID
- AKSES KARYAWAN & SERVIS

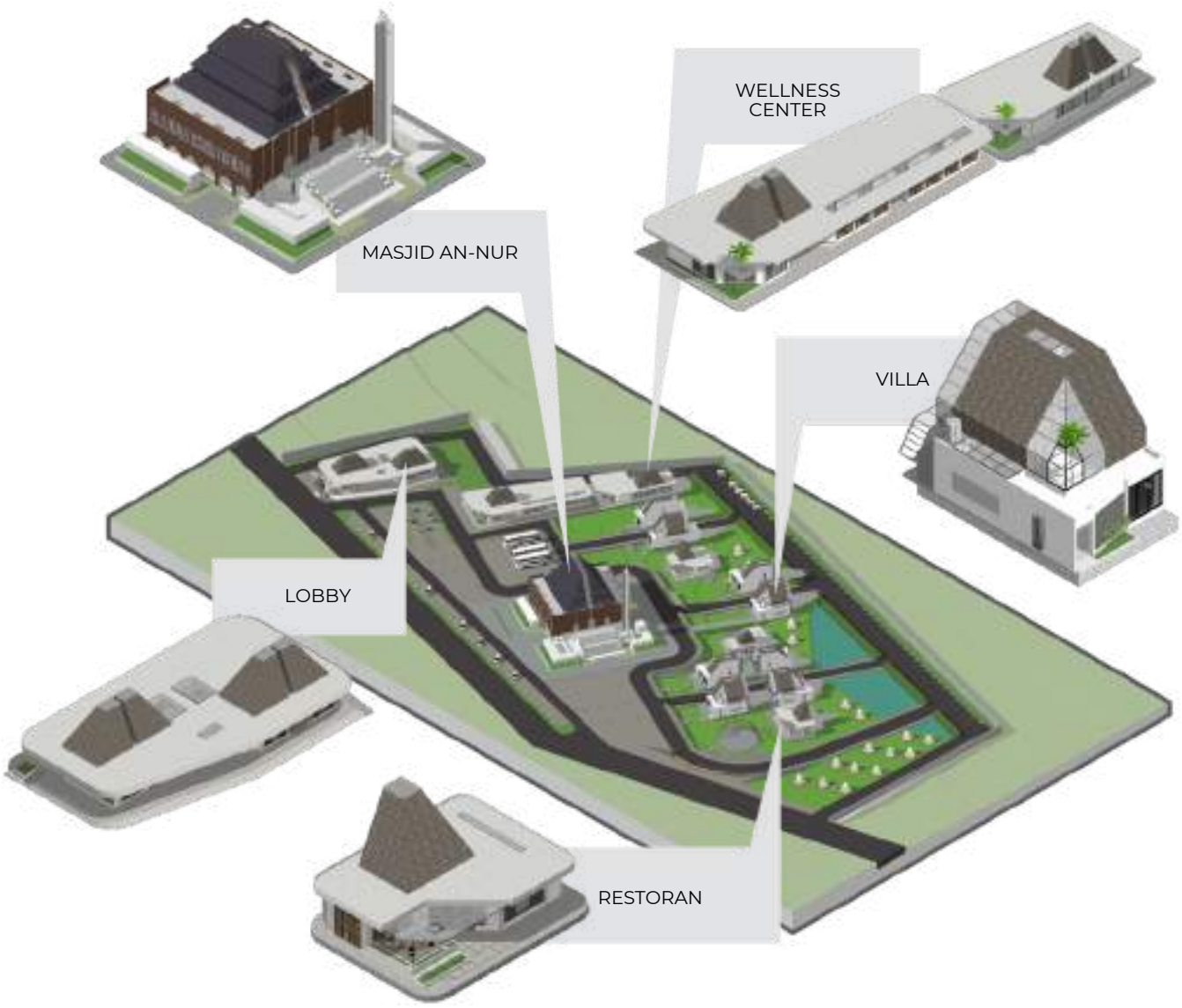

ORIENTASI BANGUNAN

Menjadikan garis axis kiblat menjadi sumbu untuk menentukan orientasi utama massa bangunan agar mempermudah penataan layout ruang di dalam resort.

sehingga, saat sholat di dalam kamar sudah mengarah ke arah kiblat

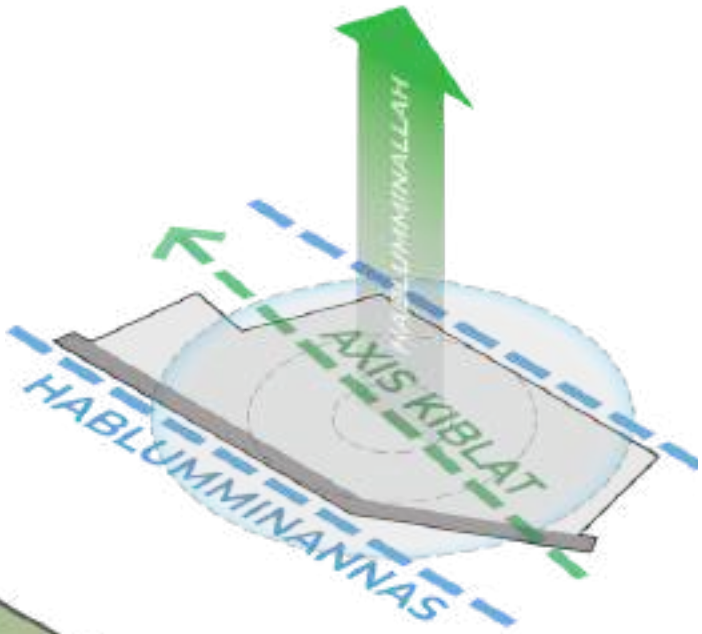

RESPON TERHADAP IKLIM

PENCAHAYAAN ALAMI

Menggunakan sistem skylight pada atap masjid untuk memanfaatkan cahaya matahari pada siang hari

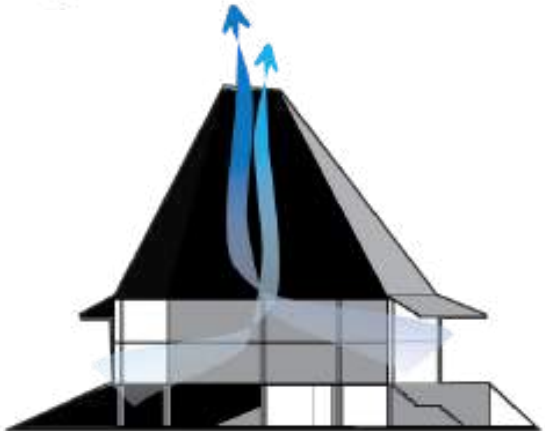

CROSS VENTILATION

memanfaatkan sirkulasi udara silang dengan mendesain atap yang berongga pada bagian atasnya sebagai penghawaan alami

RANCANGAN TAPPAK

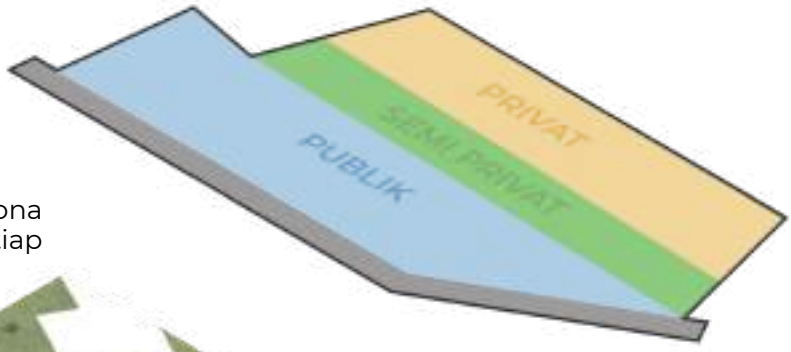

ZONING

pembagian menjadi 3 zona menyesuaikan sifat dan letak dari tiap areanya

SHUTTLE CAR POINT

Mengangkut tamu dari satu area ke area lain di dalam resort dengan cepat dan nyaman.
Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi di area resort untuk menciptakan suasana yang lebih tenang dan ramah lingkungan.

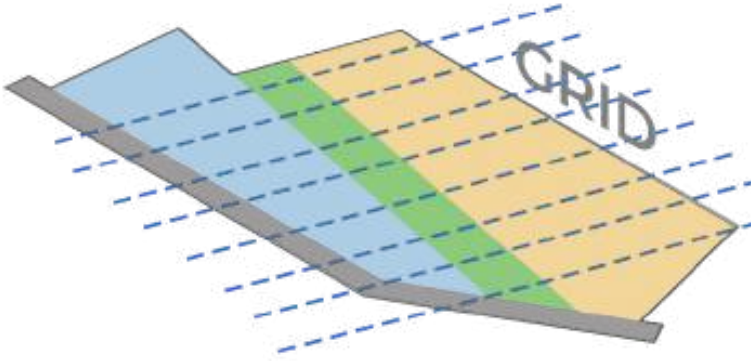

menggunakan sistem grid pada area resort agar tertata dan orientasinya menghadap ke arah kiblat

TRANSFORMASI MASSA

REGULASI

KDB 40% RTH20%
KLB 1,5 GSB 5m

ZONING RUANG

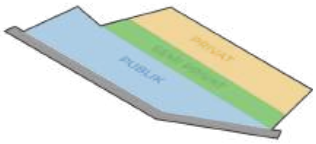

membagi zona berdasarkan sifatnya:
publik, semi privat & privat

ORIENTASI ZONING

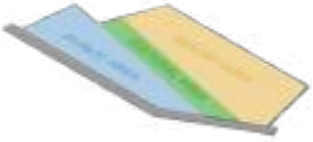

kiblat sebagai sumbu utama
orientasi massa

GRID MASSA

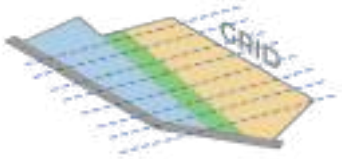

grid massa yang sejajar
dengan sumbu kiblat

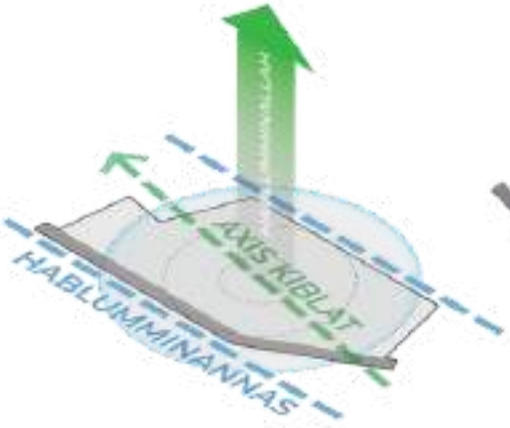

SIKULASI

pembagian sirkulasi antara
pengunjung dan karyawan

BENTUK DASAR

transformasi bentuk dan layout
massa reimagined dari candi

KAMAR VILLA
MASTER BEDROOM

EKSTERIOR **VILLA RESORT**

INTERIOR **RUANG KELUARGA**

DENAH LANTAI 1

LEGENDA :
LANTAI 1
1. ENTRANCE
2. TERAS
3. KAMAR UTAMA
4. KAMAR 2
5. RUANG KELUARGA
6. RUANG MAKAN
7. DAPUR
8. KOLAM RENANG
9. KAMAR MANDI
10. GARDEN
11. TANGGA NAIK LT 2

LEGENDA :
LANTAI 2
1. TANGGA DARI LT 1
2. RUANG SHOLAT
3. TEMPAT WUDLU
4. KAMAR 3
5. TEMPAT DUDUK ROOFTOP
6. ROOF GARDEN
7. TEMPAT CUCI
8. TEMPAT SANTAI
9. KAMAR MANDI
10. BALKON
11. TANDON AIR

DENAH LANTAI 2

INTERIOR **AREA SANTAI**

INTERIOR **AREA SHOLAT VILLA**

AREA ROOFTOP GARDEN

EXPLODED AXONOMETRIC

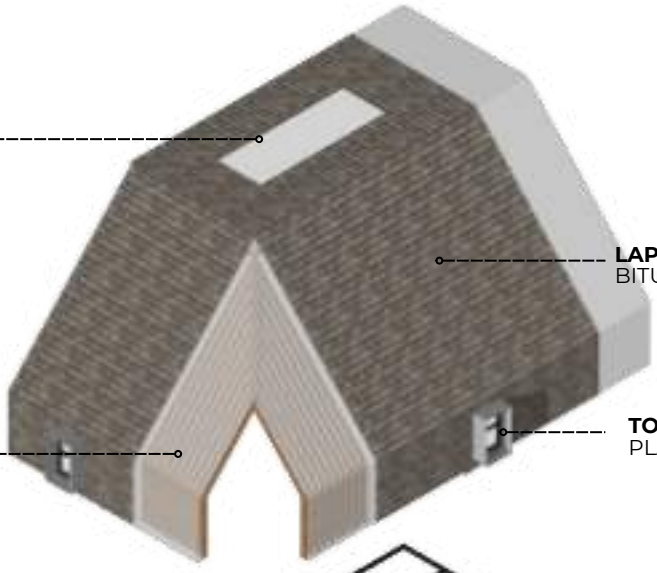

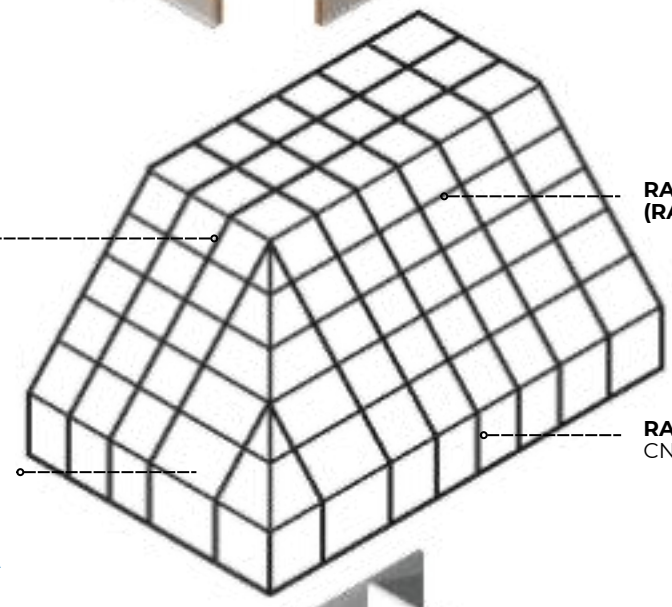

QIBLA ORIENTED AXIS

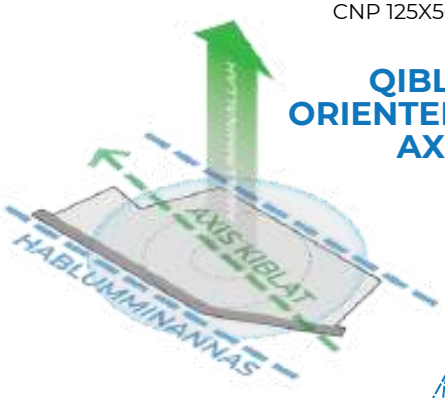

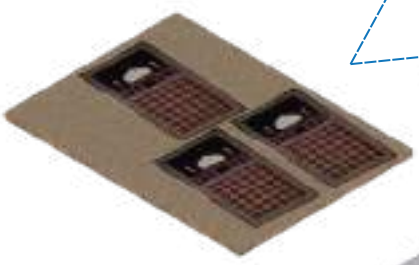

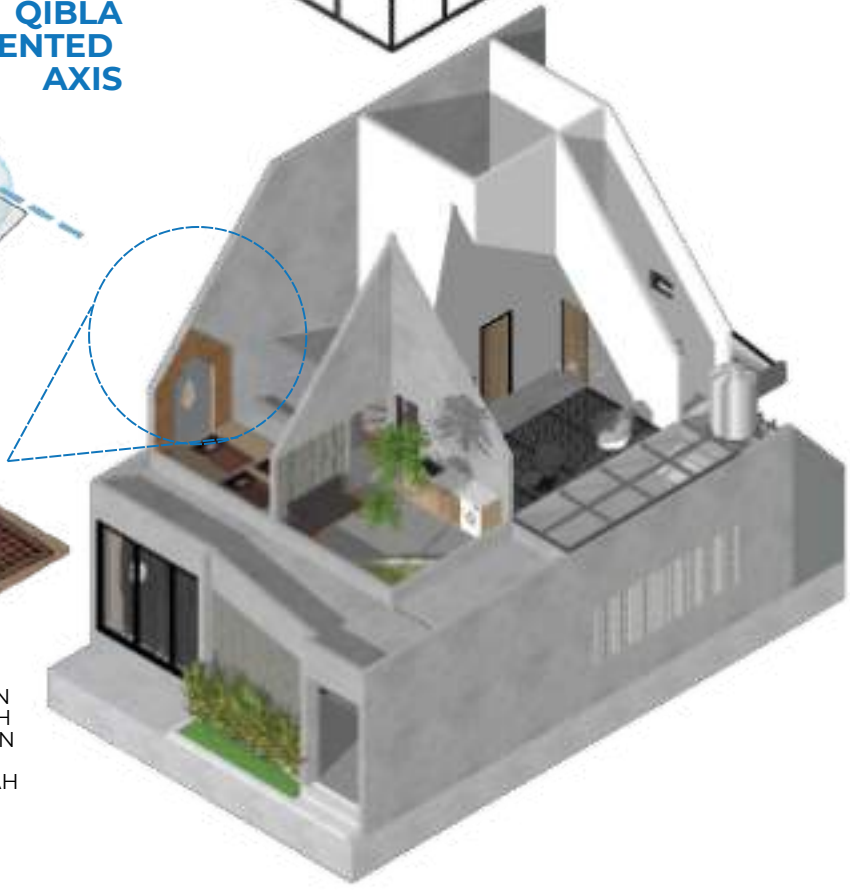

KONSEP INI BERTUJUAN UNTUK MEMPERMUDAH WISATAWAN YANG AKAN SHOLAT AGAR TIDAK BINGUNG MENCARI ARAH KIBLAT

NATURAL AIR CIRCULATION & LIGHTING SYSTEM

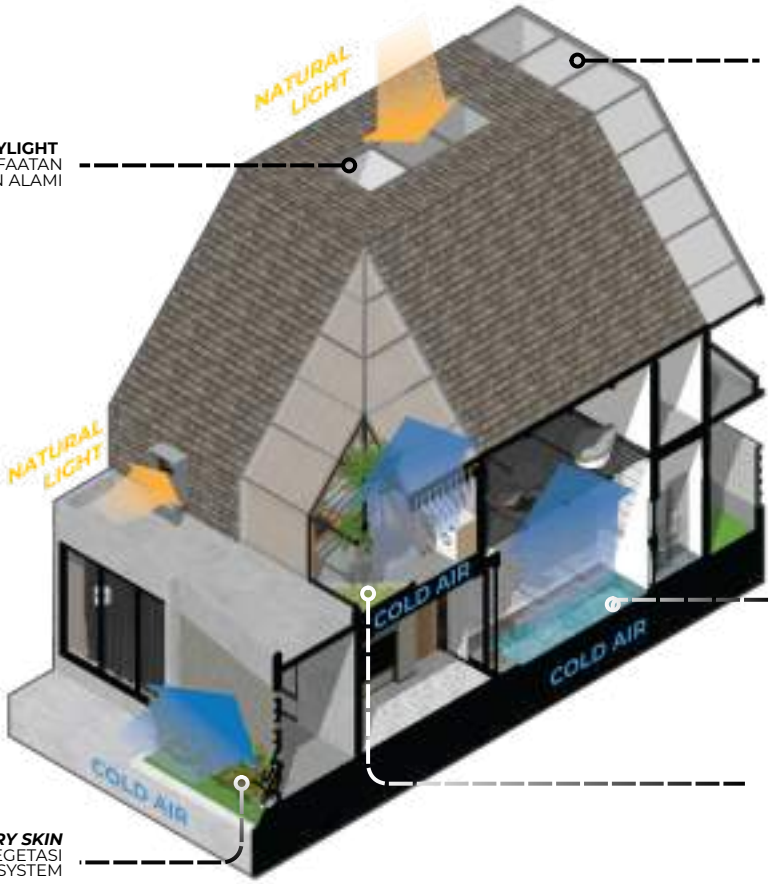

SKYLIGHT BALKON
MENGHINDARI TAMPIAS AIR HUJAN

SKYLIGHT
SEBAGAI PEMANFAATAN PENCAHAYAAN ALAMI

UAP KOLAM RENANG
SEBAGAI PENDINGIN RUANGAN ALAMI
MENAMBAH KESEJUKAN SAAT BERCENGKRAMA DI AREA SANTAI

ROOFTOP GARDEN
SEBAGAI PENAMBAH KESEJUKAN

ROSTER *SECONDARY SKIN*
PENAMBAHAN VEGETASI SEBAGAI COOLING SYSTEM

MASJID TERBANG

Menurut sejarah masjid ini sebelumnya berada di mantingan dan diangkat oleh sunan sendang duwur dalam satu malam menggunakan sorban/sajadahnya. Hal ini yang ini dihadirkan dalam desain mengapa masjidnya seakan akan terbang

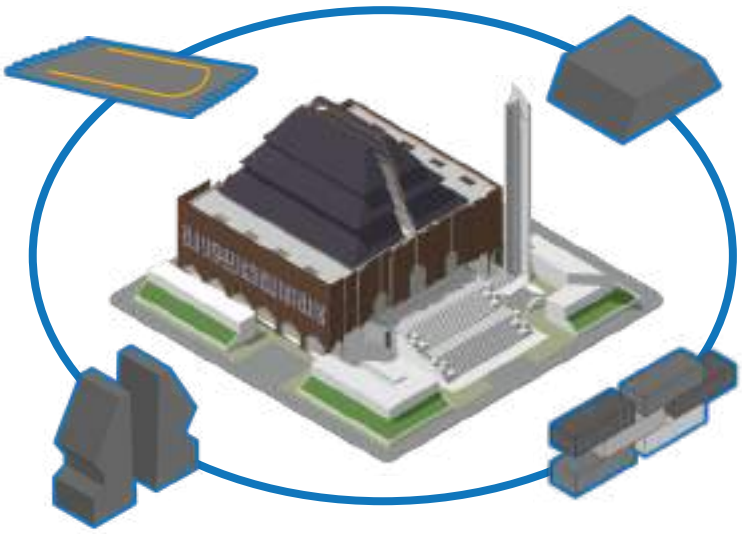

BUKIT KAPUR

Meninggikan area masjid dengan hurugan tanah untuk menghadirkan kondisi Masjid Sunan sendang duwur yang berada di dataran tinggi tepatnya berada di bukit kapur sendang duwur

SILUET CANDI

Menghadirkan kembali salah bentuk arsitektur ikonik paciran yaitu candi yang berada di area makan sunan sendang duwur menjadi transformasi bentuk Masjid yang diterapkan pada atapnya

BATU CANDI

Menggunakan material Batu Candi pada area eksterior bangunan serta meng-gunakan sistem interlocking bata untuk menghadirkan citra dari material candi

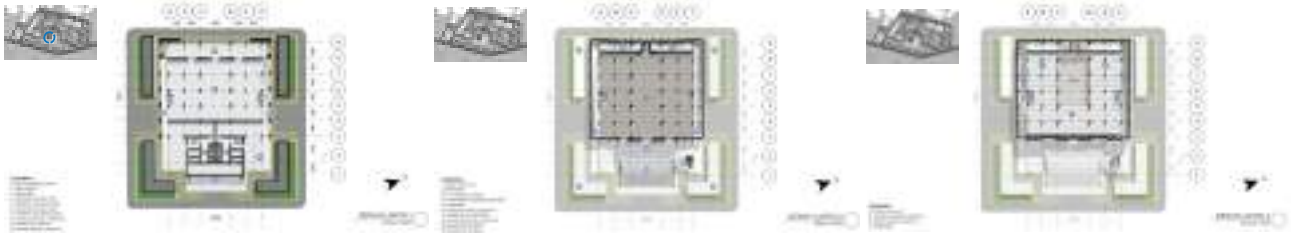

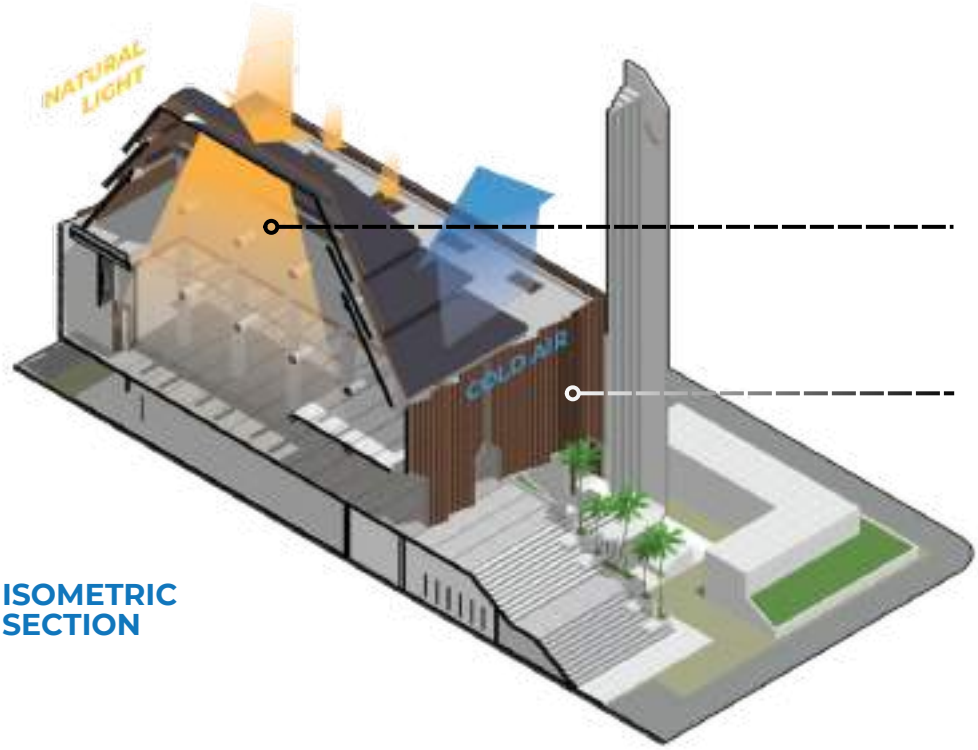

SKYLIGHT
SEBAGAI PEMANFAATAN PENCAHAYAAN ALAMI

BATA ANYAM
SECONDARY SKIN
SEBAGAI PENGHALANG PANAS DAN MEMBERI CELAH UDARA UNTUK MASUK KE AREA DALAM MASJID SEHINGGA SIRKULASI UDARA PADA BANGUNAN MENJADI OPTIMAL

ISOMETRIC SECTION

DETAIL ARSITEKTURAL

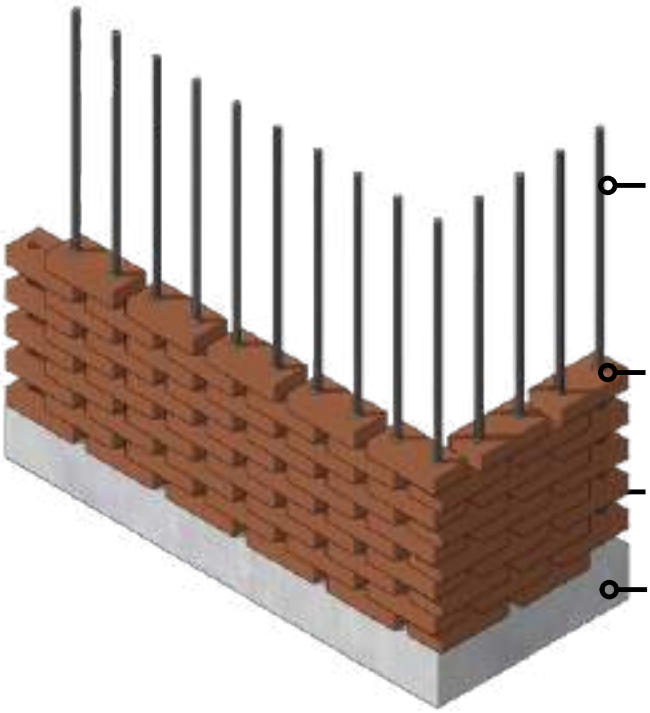

BESI ULIR 15

COR SEMEN

BATU BATA

BALOK PENOPANG

LOBBY

INTERIOR **AREA CO-WORKING**

INTERIOR **AREA RESEPSIONIS**

SIGNAGE “HALAL FOOD”

- Menghormati dan Mengangkat Nilai Budaya Lokal Karena Paciran dikenal sebagai kawasan yang memiliki akar budaya Islam yang kuat.
- Memberikan Kepastian & Rasa Aman bagi Wisatawan Muslim
- Menarik Wisatawan dari Segmen Halal Tourism.
- Bagian dari Branding Resort Bernuansa Islami.
- Bagi pengunjung non-Muslim, signage halal tidak membatasi pilihan, tetapi justru menjadi informasi yang menambah pemahaman mereka tentang budaya lokal dan keberagaman yang diakomodasi oleh resort.

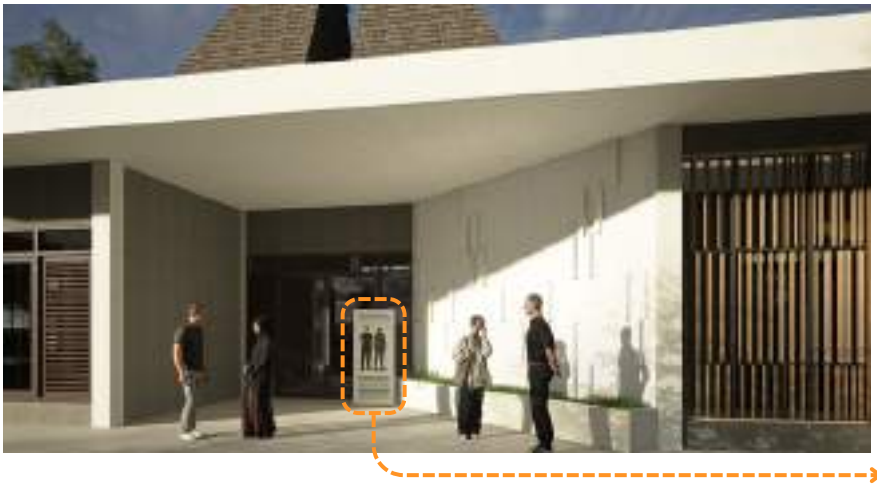

MAKSUD
Hal ini bukan soal membatasi, tapi menciptakan ruang yang saling menghormati. Justru ini bisa menjadi ciri khas unik sebagai resort spiritual-budaya yang modern, ramah, dan inklusif.

TUJUAN
Pedoman berpakaian di area wellness center disusun sebagai panduan etika bukan aturan agama, tujuannya untuk menjaga kenyamanan bersama, bukan mengatur keyakinan.

WELLNESS CENTER (GYM)

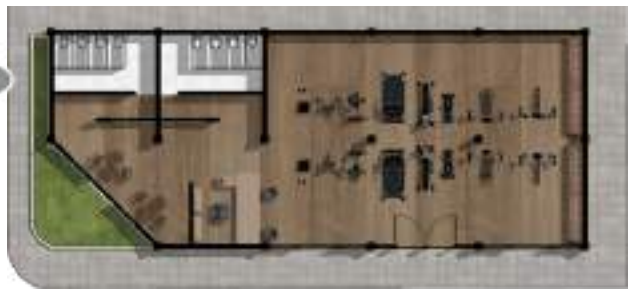

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:400

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:200

POTONGAN BB
SKALA 1:200

POTONGAN AA
SKALA 1:200

SKEMA
RENCANA JARINGAN AIR BERSIH

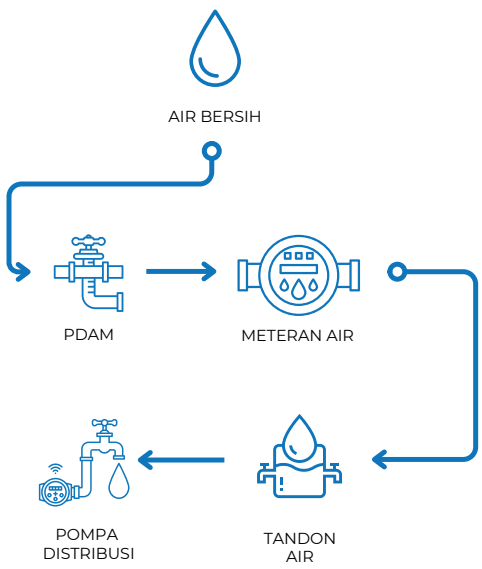

SKEMA
RENCANA JARINGAN AIR KOTOR

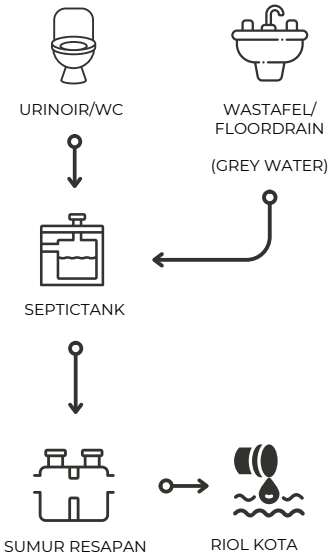

SKEMA
PEMBUANGAN SAMPAH

SKEMA
RENCANA JARINGAN KELISTRIKAN

SKEMA
PENANGGULANGAN KEBAKARAN

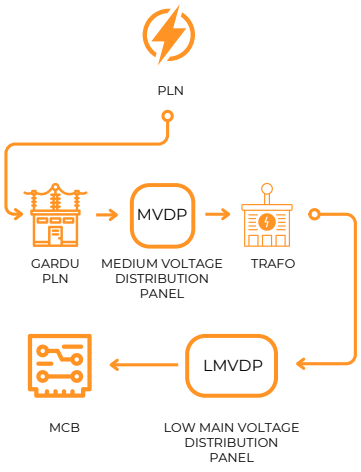

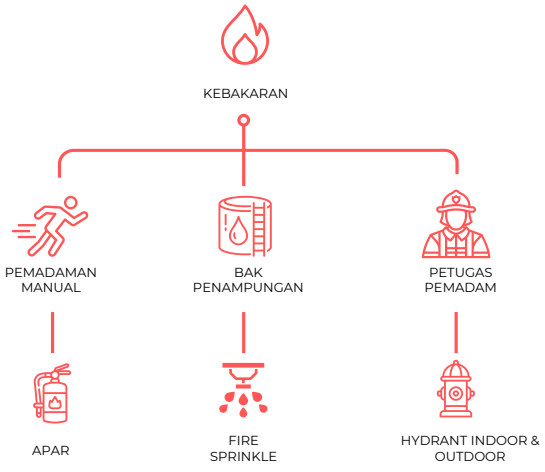

SKEMA
RENCANA JARINGAN KELISTRIKAN

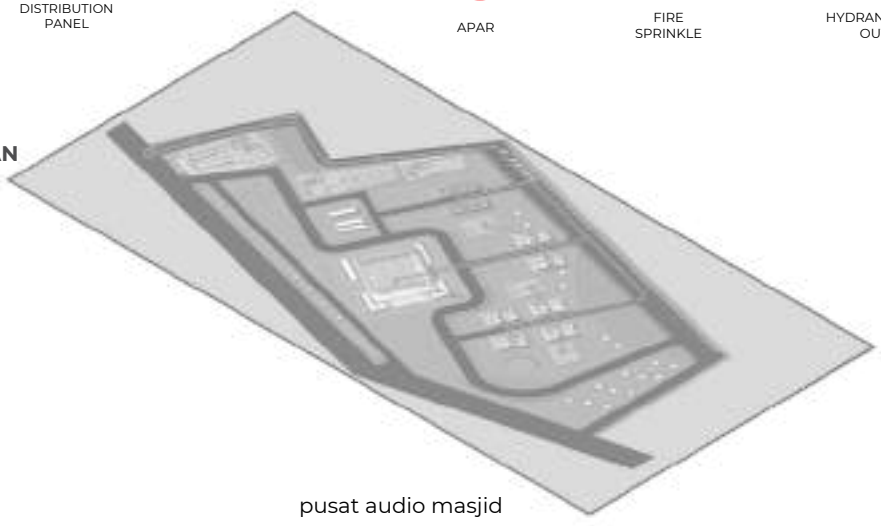

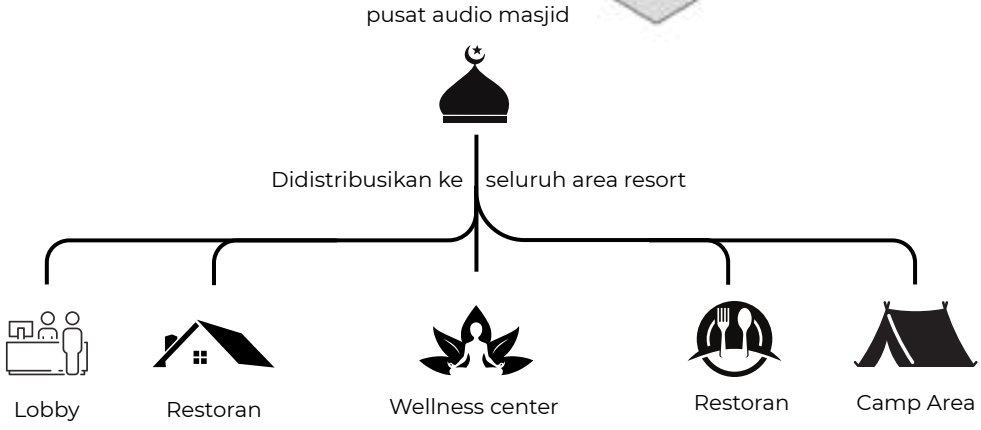

*Menggunakan kabel speaker tahan cuaca (outdoor grade).

BAB 4

EVALUASI RANCANGAN

REVISI 1:
teks arab di hilangkan untuk jaga-jaga ketika terbuang ke tempat sampah (sebagai tanggung jawab memuliakan lafadz al quran)

dalilnya diperbarui yang relefan dengan narasi (misal adab & hospitality)

BEFORE

Al-Qur'an menekankan pentingnya tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Sebagai khalifah, manusia memiliki kewajiban untuk menjaga, melestarikan, dan mewariskan kekayaan alam serta budaya kepada generasi mendatang. Serta, menegaskan pentingnya peran manusia dalam melestarikan sumber daya dan memperhatikan kesejahteraan generasi penerus, agar mereka dapat tumbuh dengan pengetahuan dan warisan budaya yang kuat.

Didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an, yang menekankan pentingnya melestarikan budaya dan pengetahuan sebagai bekal bagi generasi mendatang. Dalam QS Al-Baqarah: 30, Allah berfirman:

"وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً"

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berkata kepada para malaikat, 'Aku akan menjadikan seorang khalifah di bumi'."
Ayat ini menegaskan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga dan melestarikan kekayaan sumber daya, termasuk budaya yang merupakan bagian penting dari warisan peradaban.

Selain itu, QS An-Nisa: 9 menegaskan pentingnya perhatian terhadap masa depan generasi penerus:

"وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا"

Artinya: "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka."
Ayat ini mengingatkan kita untuk memperhatikan generasi mendatang dengan mewariskan pengetahuan, budaya, dan sumber daya yang kuat.

Paciran Cultural Resort hadir sebagai upaya strategis untuk memaksimalkan potensi wisata dan budaya lokal di Paciran, Lamongan. Resort ini tidak hanya bertujuan untuk melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya lokal, seperti batik Sendang yang sudah mendunia, tetapi juga menjadi sarana memperkenalkan budaya, kesenian, dan kuliner khas Paciran yang belum banyak terekspos.

Resort ini dirancang untuk menarik wisatawan yang ingin merasakan pengalaman budaya yang mendalam, sekaligus mengakomodasi lonjakan jumlah pengunjung yang terus meningkat setiap tahunnya.

Selain menjadi destinasi wisata, Paciran Cultural Resort juga berperan sebagai pusat edukasi melalui berbagai workshop dan kegiatan budaya.

Dengan menyediakan fasilitas edukasi, resort ini mendorong peningkatan pengetahuan masyarakat dan wisatawan tentang kekayaan budaya setempat. Kehadiran resort ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan mendukung industri kreatif, seperti kerajinan dan kuliner.

Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab manusia untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya demi kesejahteraan generasi mendatang, serta mendukung pengembangan ekonomi kreatif lokal dan pariwisata yang berkelanjutan, memperkuat branding budaya dan pariwisata Paciran di kancah nasional maupun internasional.

AFTER

Al-Qur'an memberikan landasan nilai yang kuat bagi manusia dalam menjalani perannya di muka bumi, tidak hanya sebagai makhluk yang hidup secara biologis, tetapi juga sebagai agen peradaban yang aktif dalam membangun masyarakat yang beretika, berbudaya, dan berkesinambungan. Dalam konteks ini, dua ayat Al-Qur'an menjadi fondasi penting dalam membentuk arah dan tujuan Paciran Cultural Resort (PCR) sebagai kawasan wisata, edukasi, dan pelestarian budaya yang berbasis nilai-nilai Islam:

(**QS. Al-Hujurat: 13)**
Ayat ini menjelaskan bahwa keberagaman adalah kehendak ilahi, bukan sekadar realitas sosial. Islam tidak hanya menerima keberagaman, tetapi menjadikannya sarana untuk memperluas wawasan, membangun harmoni sosial, dan memperkaya kehidupan manusia. Dalam konteks pariwisata dan budaya, nilai ini sangat relevan.

Paciran Cultural Resort hadir sebagai wadah nyata untuk mewujudkan ta'aruf — proses saling mengenal antara masyarakat lokal dan wisatawan dari berbagai latar belakang. Tidak sekadar menawarkan tempat menginap atau hiburan, tetapi mengajak pengunjung untuk masuk lebih dalam ke dalam kearifan lokal Paciran: dari tradisi batik Sendang, pertunjukan seni Islam lokal, hingga cerita sejarah kawasan makam Sunan Sendang Duwur. Semua ini adalah bentuk pengenalan budaya yang tidak hanya memperkuat identitas lokal, tetapi juga menumbuhkan sikap saling menghormati antarbudaya dan antargenerasi.

Kawasan ini dirancang untuk memfasilitasi interaksi lintas budaya yang sehat dan bermakna, sesuai dengan semangat ayat ini — menjadikan perbedaan sebagai sarana pendidikan, bukan perpecahan. Dengan ini, PCR menjadi jembatan antara Islam, tradisi lokal, dan dunia luar, menampilkan kekayaan budaya Paciran sebagai kekuatan yang hidup dan relevan di era modern.

(QS. An-Nahl: 97)
Ayat ini memberikan motivasi mendalam bahwa setiap amal kebajikan yang dilakukan dengan keimanan akan berdampak pada terciptanya kehidupan yang baik — baik di tingkat individu, komunitas, maupun ekosistem sosial dan budaya. Dalam pembangunan kawasan wisata, kebajikan itu bisa berbentuk pelestarian budaya, pemberdayaan ekonomi lokal, penyediaan fasilitas edukatif, dan penciptaan ruang spiritual yang menenangkan.

Paciran Cultural Resort dirancang bukan hanya untuk mencari keuntungan ekonomi, melainkan juga sebagai proyek amal kebajikan kolektif:

- Melestarikan budaya lokal: PCR menjadi pusat dokumentasi dan pertunjukan budaya Paciran yang mulai terpinggirkan oleh budaya populer arus utama.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat: Melalui pembukaan lapangan kerja, dukungan terhadap UMKM lokal (kuliner, kerajinan, seni pertunjukan), dan sinergi dengan komunitas kreatif.
- Menanamkan nilai spiritual dan edukasi: Dengan adanya masjid, kegiatan keagamaan, workshop batik, serta kelas budaya dan sejarah yang mencerahkan pengunjung.
- Mendorong keberlanjutan lingkungan dan sosial: Dengan pendekatan arsitektur ramah lingkungan, penghargaan terhadap lanskap lokal, dan pembelajaran berbasis pengalaman.
-

Semua aspek ini merupakan bentuk nyata dari amal salih kolektif yang diharapkan mampu menghasilkan ḥayātan ṭayyibah, yaitu kehidupan berkualitas — tidak hanya bagi pengunjung yang datang, tetapi terutama bagi masyarakat Paciran yang menjadi penjaga warisan budaya itu sendiri.

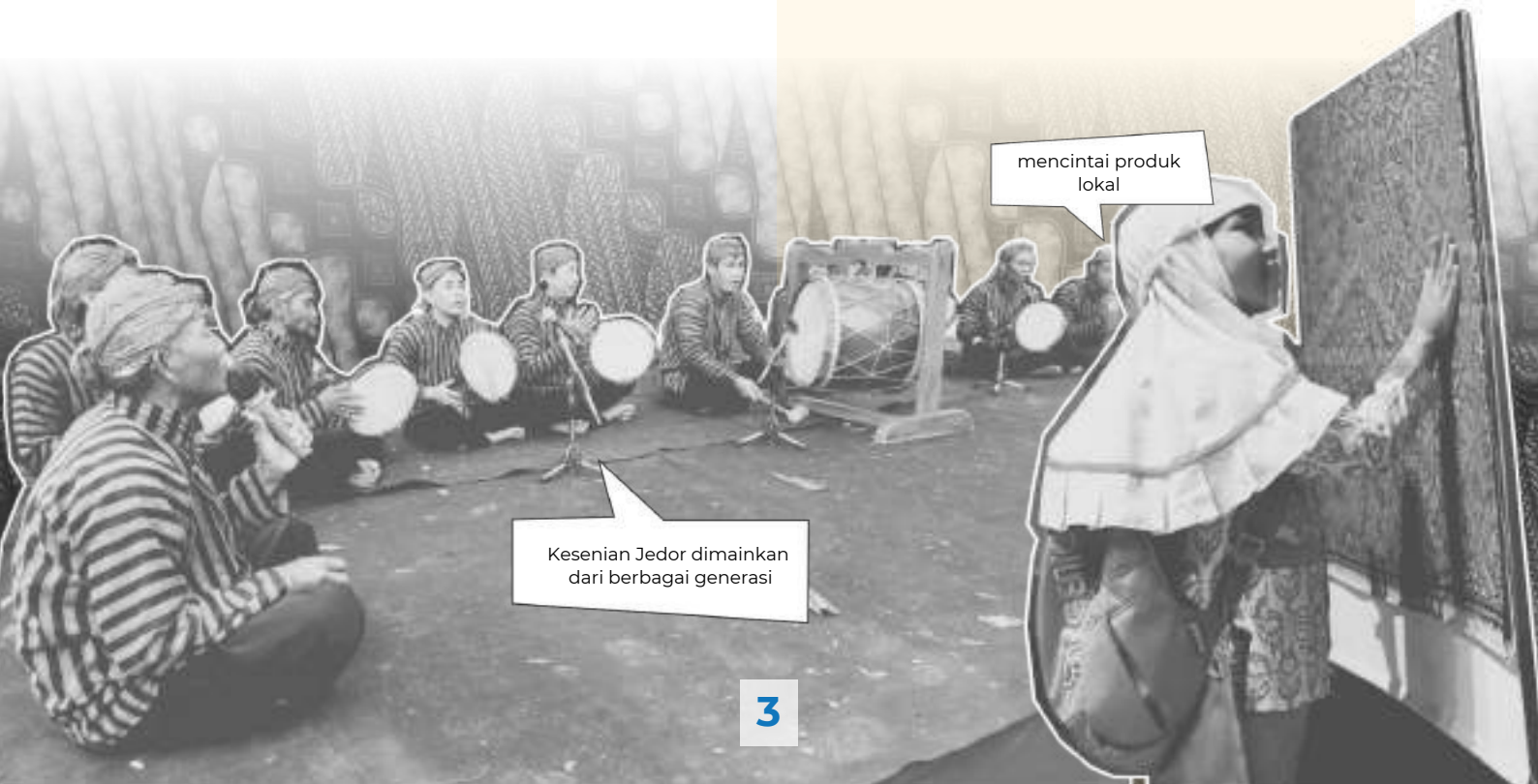

REVISI 2:
Tapaknya belum diupdate di bagian pertimbangan lokasi tapak dan regulasi

BEFORE

BEFORE

REGULASI

Merujuk pada Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2023 yang mengatur mengenai berbagai aspek pembangunan di Lamongan, termasuk prosedur perizinan dan tata ruang.[6]

Koefisien Dasar Bangunan (KDB)
KDB di kawasan tersebut diatur sebesar 40%.

Koefisien Lantai Bangunan (KLB)
KLB yang diizinkan adalah 1,5

Ruang Terbuka Hijau (RTH)
persentase RTH adalah minimal 20%,

Garis Sempadan Bangunan (GSB)
GSB mengharuskan bangunan berada minimal 5 meter dari jalan

JANGKA WAKTU

1 **PROPOSAL DESAIN** 4 PEKAN
- Latar Belakang
- Ruang Lingkup
- Maksud & Tujuan
- Tinjauan Preseden
- Kajian Pendekatan
- Strategi Perancangan

2 **ANALISIS TAPAK** 2 PEKAN
- Isu tapak
- Potensi
- Aksesibilitas
- Kebisingan
- Potensi Bencana

3 **ANALISIS FUNGSI** 2 PEKAN
- Primer
- Sekunder
- penunjang

4 **KONSEP DESAIN** 4 PEKAN
- Makro
- Mikro
- Utilitas
- Struktur

5 **PROGRAM RUANG** 3 PEKAN
- Fasilitas Resort
- Cultural Hub
- R. maintenance

6 **SKEMATIK DESAIN** 2 PEKAN
- Skema sirkulasi
- Penggunaan material
- Penerapan prinsip Extending Tradition

7 **PENGEMBANGAN DESAIN** 7 PEKAN
- 3D modeling
- Rendering
- Video Animasi

8 **SOFT DRAWING** 7 PEKAN
- Site & layout plan
- Denah
- Tampak
- Potongan
- Detail arsitektur

AFTER

DATA EKSISTING

BATAS TAPAK

A. Lahan Kosong

B. Rumah Makan Mira

PERTIMBANGAN LOKASI TAPAK

Paciran Cultural Resort rencananya akan berlokasi di Jalan Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Luasan area tapak adalah sebesar 13.000 m2 .

C. Wisata Bahari Lamongan

D. Tanjung Kodok Resort

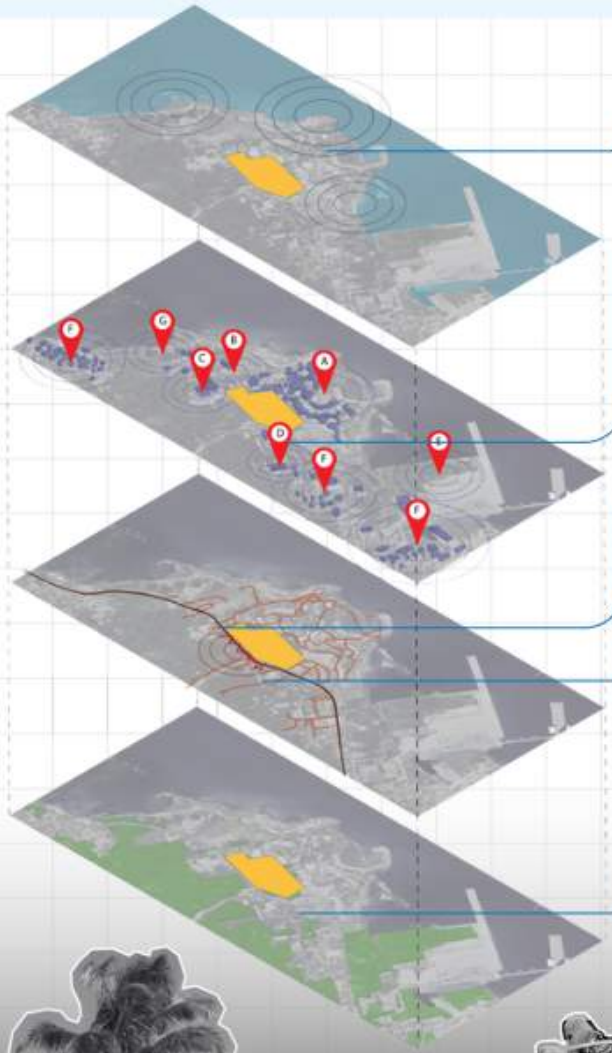

Potensi Bencana

lokasi relatif lumayan jauh dari bibir pantai, aman dari pasang surutnya air laut

Strategis

A. Wisata Bahari Lamongan
B. Tanjung Kodok Resort
C. RSU Dr. Suyudi Paciran
D. Goa Maharani
E. Pelabuhan paciran
F. Pemukiman warga
G. Tambak garam

Aksesibilitas

terdapat 2 jalan Utama (Pantura) bisa dilalui kendaraan roda 4 dan truk bermuatan besar. merupakan jalur nasional yang mengakomodasi sektor ekonomi, industri dan logistik lainnya

Kebisingan

Tergolong bising untuk area depan tapak yang dekat dengan jalan. karena sering dilalui kendaraan, namun area yang lain tergolong rendah kebisingan karena tidak bersampingan dengan jalan raya.

Ruang terbuka hijau

Masih terbilang banyak lahan kosong atau area hijau yang belum terbangun

AFTER

REGULASI

Merujuk pada Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2023 yang mengatur mengenai berbagai aspek pembangunan di Lamongan, termasuk prosedur perizinan dan tata ruang.[6]

Koefisien Dasar Bangunan (KDB)
KDB di kawasan tersebut diatur sebesar 40%.

Koefisien Lantai Bangunan (KLB)
KLB yang diizinkan adalah 1,5

Ruang Terbuka Hijau (RTH)
persentase RTH adalah minimal 20%,

Garis Sempadan Bangunan (GSB)
GSB mengharuskan bangunan berada minimal 5 meter dari jalan

JANGKA WAKTU

1. **PROPOSAL DESAIN** — 4 PEKAN
   - Latar Belakang
   - Ruang Lingkup
   - Maksud & Tujuan
   - Tinjauan Preseden
   - Kajian Pendekatan
   - Strategi Perancangan
2. **ANALISIS TAPAK** — 2 PEKAN
   - Isu tapak
   - Potensi
   - Aksesibilitas
   - Kebisingan
   - Potensi Bencana
3. **ANALISIS FUNGSI** — 2 PEKAN
   - Primer
   - Sekunder
   - penunjang
4. **KONSEP DESAIN** — 4 PEKAN
   - Makro
   - Mikro
   - Utilitas
   - Struktur
5. **PROGRAM RUANG** — 3 PEKAN
   - Fasilitas Resort
   - Cultural Hub
   - R. maintenance
6. **SKEMATIK DESAIN** — 2 PEKAN
   - Skema sirkulasi
   - Penggunaan material
   - Penerapan prinsip Extending Tradition
7. **PENGEMBANGAN DESAIN** — 7 PEKAN
   - 3D modeling
   - Rendering
   - Video Animasi
8. **SOFT DRAWING** — 7 PEKAN
   - Site & layout plan
   - Denah
   - Tampak
   - Potongan
   - Detail arsitektur

REVISI 3:
Penambahan pada konsep “mosque oriented axis” dan pendetailan konsep

BEFORE

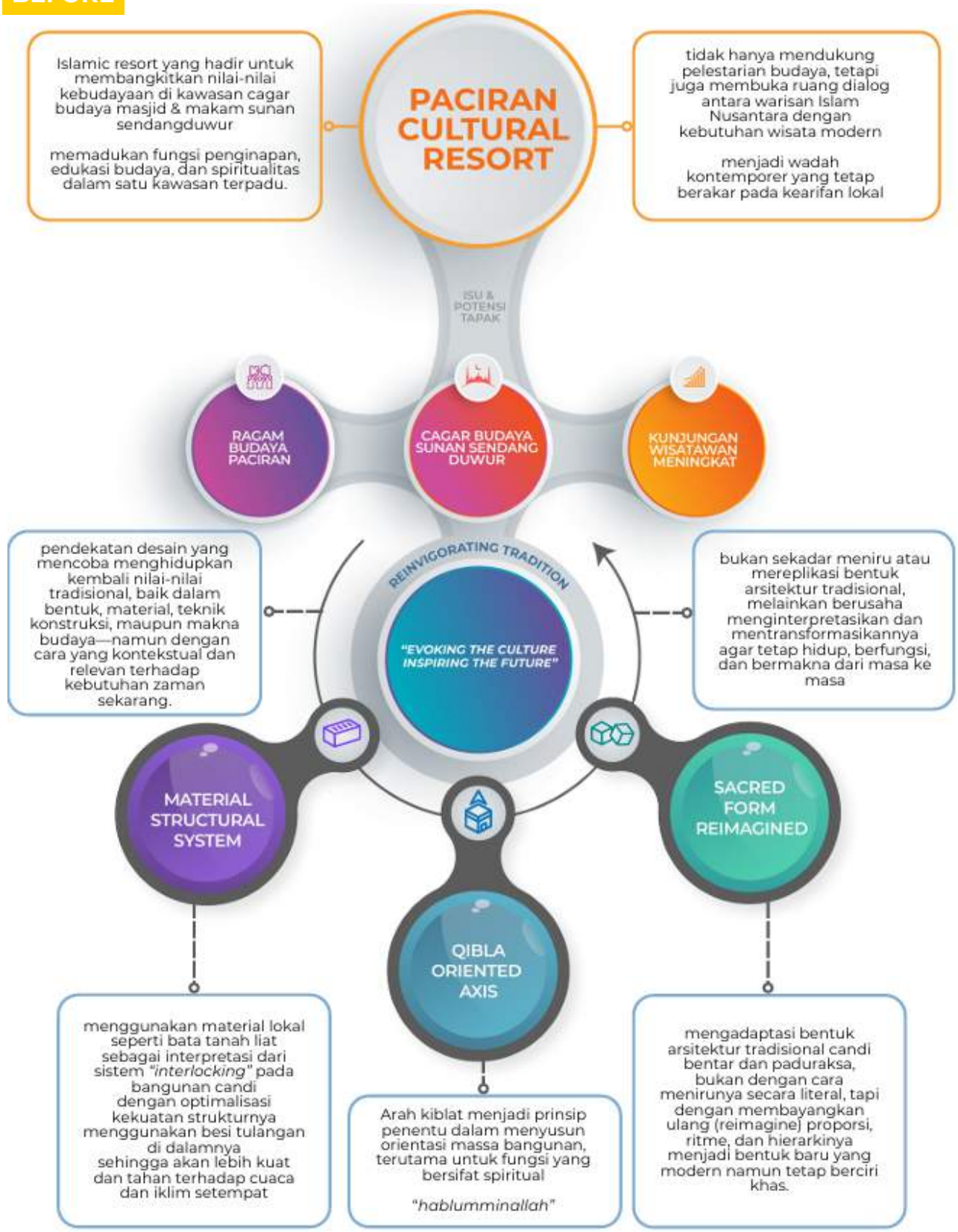

AFTER

STRATEGI PERANCANGAN

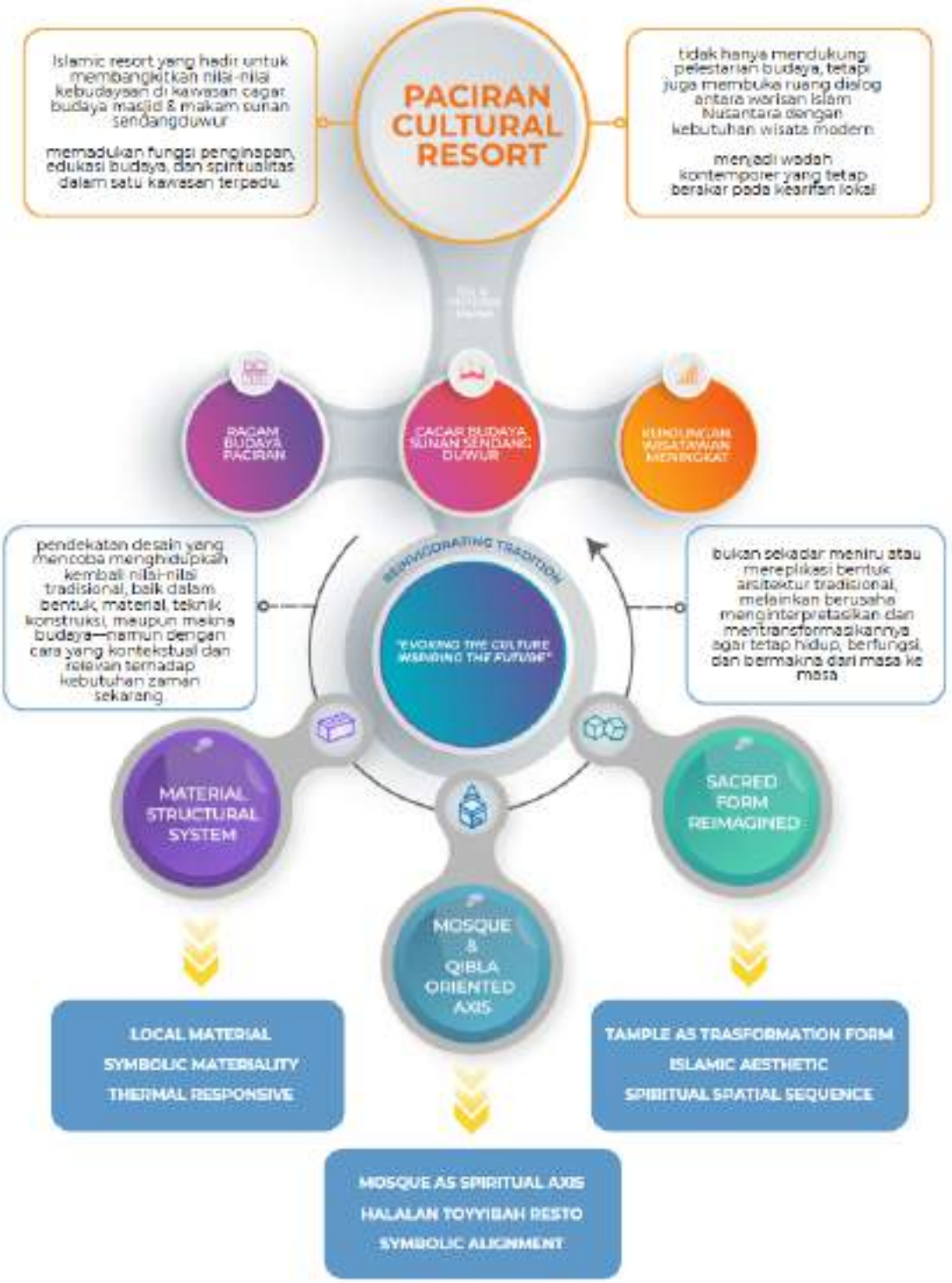

AFTER

STRATEGI DESAIN

Sebuah ide desain arsitektur yang berfokus pada upaya menghidupkan kembali tradisi melalui pelestarian budaya lokal, dengan tujuan agar warisan tersebut tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Pendekatan desain ini tidak sekadar meniru bentuk bangunan yang sudah ada, tetapi juga mengembangkan elemen-elemen arsitektural melalui pemilihan material lokal dan sistem struktur yang adaptif terhadap kondisi iklim, serta menjamin kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung. Dengan demikian, terciptalah sebuah resort yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mampu merepresentasikan dan menghidupkan kembali nilai-nilai kebudayaan setempat secara relevan dan berkelanjutan.

Maka dari itu, dengan adanya strategi desain ini bertujuan agar dapat memvisualisasikan konsep tersebut secara garis besarnya, sehingga dapat mempermudah dalam proses perancangan dan pengambilan keputusan desain di tahap-tahap selanjutnya.

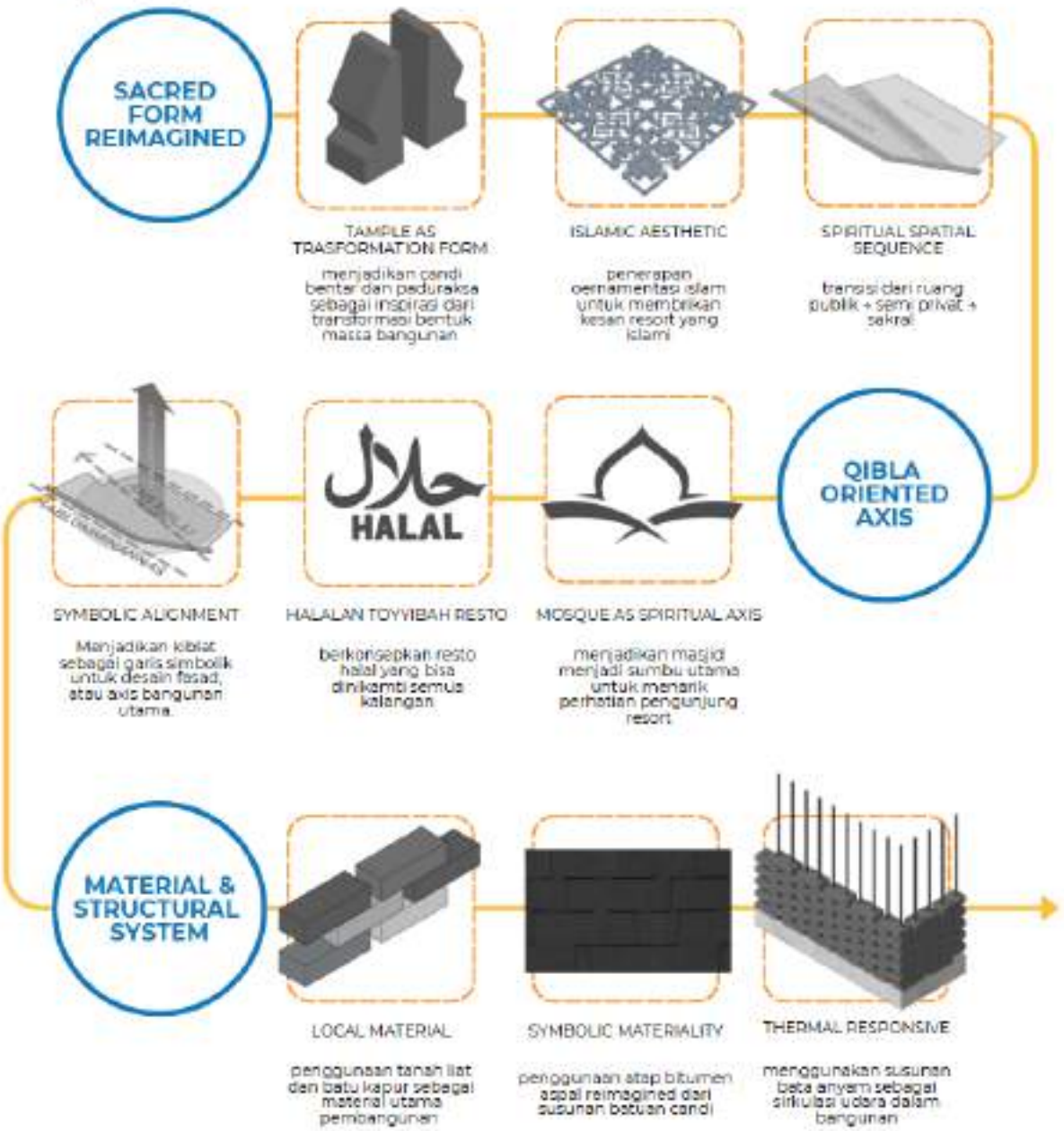

REVISI 4:
Penambahan paket aktivitas yang berlokasi di masjid

BEFORE

CULTURAL JURNEY
(RELIGI & BUDAYA)

LANGKAH ZIARAH

1. Tour ke Masjid & Makam sunan sendang
2. workshop batik di lantai 3 Masjid Resort "Masjid Raden Nur Rahmat"
3. Dilanjut dengan workshop budaya lokal paciran di lantai 1 Masjid

JEJAK TRADISI

1. Pelatihan batik intensif
2. Nonton pertunjukan tari & gamelan di Amphitheatre
3. Kelas sejarah budaya paciran

ECO & WELLNESS ESCAPE
(KESEHATAN, ALAM & RELAKSASI)

SEJENAK HENING

1. Minum herbal di herbal bar
2. Gym ringan
3. Spa

PULIH BERSAMA ALAM

1. Jalan santai ke kolam
2. Yoga outdoor
3. Duduk meditasi ringan

LOCAL CULINARY
(KESEHATAN, ALAM & RELAKSASI)

RASA PERTAMA

1. Sarapan Khas Paciran
2. Workshop makanan cemilan khas paciran

DARI DAPUR KE LIDAH

1. Cooking class sego boran
2. Makan Malam privat dengan pertunjukan budaya

*Memilih dengan total 3 paket dari setiap kategori kegiatan dengan syarat sudah booking villa

KLASIFIKASI PAKET KEGITAN DI *PACIRAN CULTURAL RESORT*

PAKET NON VILLA

WISATA RELIGI

1. Ziarah ke komplek Masjid & Makam sunan sendangduwur
2. lanjut ke Goa maharani

WISATA KELUARGA

1. Rekreasi ke Wisata Bahari Lamongan (WBL)
2. lanjut ke Goa Maharani
3. ditutup dengan workshop batik di Masjid Resort

WISATA KOMPLIT

1. Rekreasi ke Wisata Bahari Lamongan (WBL)
2. lanjut ke Goa Maharani
3. Ziarah ke komplek Masjid & Makam sunan sendangduwur
4. ditutup dengan workshop batik di Masjid Resort

*Paket ini tidak harus bookin villa terlebih dahulu

PAKET OUTDOOR
(TAMBAHAN)

SIANG

1. Team building (game outbond ringan)
2. workshop batik di alam luar

MALAM

1. Api unggun
2. Barbeque night & grill time

SIANG-MALAM

1. Team building (game outbond ringan)
2. workshop batik di alam luar
3. Api unggun
4. Barbeque night & grill time

*Paket tambahan ini bisa di pilih ketika sudah booking villa

AFTER

KLASIFIKASI PAKET KEGITAN DI *PACIRAN CULTURAL RESORT*

CULTURAL JURNEY (RELIGI & BUDAYA)

LANGKAH ZIARAH

1. Tour ke Masjid & Makam sunan sendang
2. workshop batik di lantai 3 Masjid Resort "Masjid Raden Nur Rahmat"
3. Dilanjut dengan workshop budaya lokal paciran di lantai 1 Masjid

JEJAK TRADISI

1. Pelatihan batik intensif
2. Nonton pertunjukan tari & gamelan di Amphitheatre
3. Kelas sejarah budaya paciran

ECO & WELLNESS ESCAPE (KESEHATAN, ALAM & RELAKSASI)

SEJENAK HENING

1. Minum herbal di herbal bar
2. Gym ringan
3. Spa

PULIH BERSAMA ALAM

1. Jalan santai ke kolam
2. Yoga outdoor
3. Duduk meditasi ringan

LOCAL CULINARY (KESEHATAN, ALAM & RELAKSASI)

RASA PERTAMA

1. Sarapan Khas Paciran
2. Workshop makanan cemilan khas paciran

DARI DAPUR KE LIDAH

1. Cooking class sego boran
2. Makan Malam privat dengan pertunjukan budaya

*Memilih dengan total 3 paket dari setiap kategori kegiatan dengan syarat sudah booking villa

PAKET NON VILLA

WISATA RELIGI

1. Ziarah ke komplek Masjid & Makam sunan sendangduwur
2. lanjut ke Goa maharani

WISATA KELUARGA

1. Rekreasi ke Wisata Bahari Lamongan (WBL)
2. lanjut ke Goa Maharani
3. ditutup dengan workshop batik di Masjid Resort

WISATA KOMPLIT

1. Rekreasi ke Wisata Bahari Lamongan (WBL)
2. lanjut ke Goa Maharani
3. Ziarah ke komplek Masjid & Makam sunan sendangduwur
4. ditutup dengan workshop batik di Masjid Resort

*Paket ini tidak harus bookin villa terlebih dahulu

PAKET OUTDOOR (TAMBAHAN)

SIANG

1. Team building (game outbond ringan)
2. workshop batik di alam luar

MALAM

1. Api unggun
2. Barbeque night & grill time

SIANG-MALAM

1. Team building (game outbond ringan)
2. workshop batik di alam luar
3. Api unggun
4. Barbeque night & grill time

*Paket tambahan ini bisa di pilih ketika sudah booking villa

QOLBUN SALIM REFLECTION (KETENANGAN HATI)

KIDS ISLAMIC ACTIVITY

1. Kegiatan mewarnai kaligrafi
2. Cerita kisah nabi
3. Tahsin Quran dengan konsep yang Fun

WISATA ILMU

1. Sejarah dakwah Sunan Sendang Duwur
2. Sejarah Masjid
3. Sejarah Makam

SIRAMAN QOLBU

1. Sholat dhuha
2. sholat tahajud

REVISI 5:
Mengapa gym pisah dengan wellness padahal satu kesatuan

BEFORE

AFTER

RANCANGAN TAPAK

LEGENDA :

1. MASJID RADEN NUR RAHMAT
2. VILLA
3. RESTORAN
4. LOBBY
5. CO-WORKING SPACE
6. WELLNESS CENTER
7. GYM
8. AMPHITHEATRE
9. CAMP GROUND
10. PARKIRAN BUS
11. PARKIRAN MOBIL
12. PARKIRAN SEPEDA MOTOR
13. KOLAM RETENSI
14. PARKIRAN KARYAWAN

- AKSES PENGUNJUNG RESORT
- AKSES PENGUNJUNG MASJID
- AKSES KARYAWAN & SERVIS

REVISI 6:
Penambahan skema utilitas sound system pada kawasan sebagai pengeras suara saat adzan & informasi/ pengumuman

SKEMA
RENCANA JARINGAN KELISTRIKAN

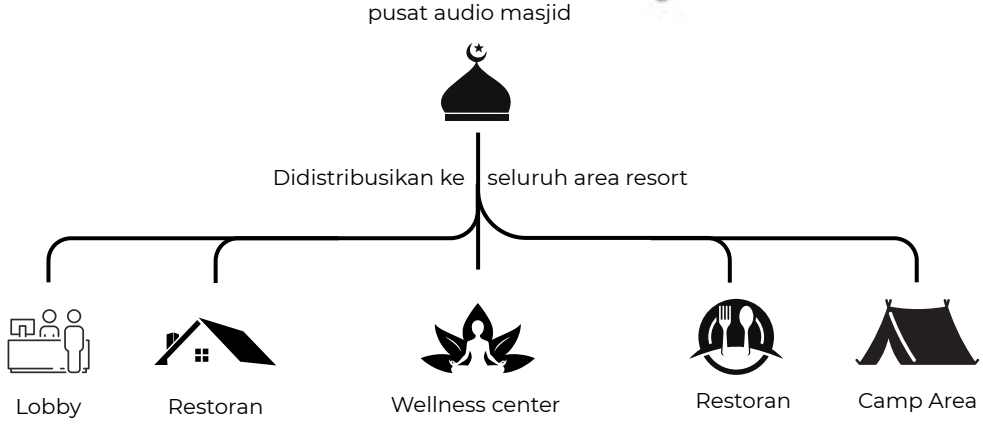

*Menggunakan kabel speaker tahan cuaca (outdoor grade).

REVISI **PENGUJI 3 (INTERGRASI ISLAM):**

Penggantian nama Masjid menjadi lebih universal

before

Awalnya nama Masjid
“Masjid Raden Nur Rahmat”

after

Awalnya nama Masjid
“Masjid An- Nur”

dengan pertimbangan masjid ini menggunakan konsep optimalisasi pencahayaan pada bangunan

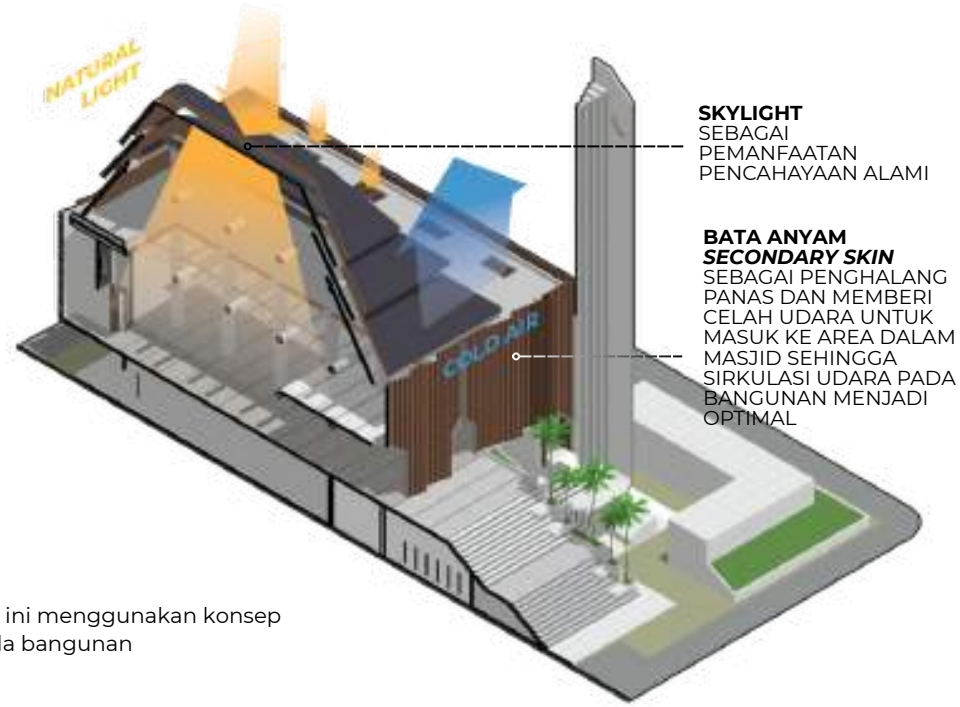

REVISI 7:
Penambahan X banner pada area Wellness Center sebagai panduan berpakaian untuk wisatawan yang berkunjung

MAKSUD
Hal ini bukan soal membatasi, tapi menciptakan ruang yang saling menghormati. Justru ini bisa menjadi ciri khas unik sebagai resort spiritual-budaya yang modern, ramah, dan inklusif.

TUJUAN
Pedoman berpakaian di area wellness center disusun sebagai panduan etika bukan aturan agama, tujuannya untuk menjaga kenyamanan bersama, bukan mengatur keyakinan.

REVISI **PENGUJI 3 (INTERGRASI ISLAM):**
Penambahan Signage "Halal Food" pada area restoran untuk memberi tahu pengunjung bahwa makanan yang dihidangkan adalah makanan yang halal

ALASAN PERLU ADANYA SIGNAGE "HALAL FOOD"

- Menghormati dan Mengangkat Nilai Budaya Lokal Karena Paciran dikenal sebagai kawasan yang memiliki akar budaya Islam yang kuat.
- Memberikan Kepastian & Rasa Aman bagi Wisatawan Muslim
- Menarik Wisatawan dari Segmen Halal Tourism.
- Bagian dari Branding Resort Bernuansa Islami.
- Bagi pengunjung non-Muslim, signage halal tidak membatasi pilihan, tetapi justru menjadi informasi yang menambah pemahaman mereka tentang budaya lokal dan keberagaman yang diakomodasi oleh resort.

BAB 5

PENUTUP

KESIMPULAN

Paciran merupakan wilayah pesisir di Kabupaten Lamongan yang kaya akan nilai sejarah, budaya, dan potensi alam. Salah satu kawasan paling signifikan adalah Cagar Budaya Sendang Duwur, yang menaungi kompleks Masjid dan Makam Sunan Sendang Duwur. Kawasan ini tidak hanya menjadi pusat ibadah, tetapi juga ruang hidup masyarakat yang menghidupi tradisi, seni, dan kearifan lokal secara turun-temurun. Arsitektur tradisional yang khas, lanskap bukit kapur yang unik, serta keberadaan elemen-elemen seperti gapura, tangga batu, dan sistem ruang bertingkat menjadikan kawasan ini penting baik secara spasial maupun historis.

Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, pengembangan kawasan ini sebagai destinasi wisata belum sepenuhnya menjawab kebutuhan wisatawan masa kini yang menginginkan pengalaman yang otentik, edukatif, sekaligus nyaman. Padahal, data menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan ke Lamongan meningkat signifikan, termasuk selama libur akhir tahun 2023 yang mencatat lonjakan hingga 70%. Selain itu, Desa Sendang Duwur sendiri telah ditetapkan sebagai desa wisata dan dikenal sebagai pusat batik, pengrajin perhiasan, serta pelestari kesenian tradisional jedor. Semua ini menunjukkan adanya ekosistem budaya yang kuat dan layak untuk diangkat dalam perancangan kawasan wisata terpadu.

Menanggapi hal tersebut, konsep Paciran Cultural Resort dirancang dengan pendekatan Reinvigorating Tradition Architecture, yaitu pendekatan arsitektur yang berupaya menghidupkan kembali nilai-nilai tradisi melalui desain yang kontekstual, adaptif, dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak sekadar meniru bentuk arsitektur tradisional, melainkan melakukan transformasi melalui eksplorasi bentuk, penggunaan material lokal yang diperkuat, dan sistem struktur yang tangguh terhadap iklim pesisir.

Resort ini juga memadukan berbagai fungsi: spiritual (keberadaan masjid publik), edukatif (workshop budaya dan batik), rekreatif (amphitheatre, campground, wellness center), hingga komersial (restoran privat, villa, dan area penginapan lainnya), yang semuanya diarahkan untuk menghadirkan pengalaman wisata yang utuh. Dengan demikian, Paciran Cultural Resort bukan hanya menjadi tempat singgah, tetapi juga ruang reflektif dan interaktif antara pengunjung dengan nilai-nilai budaya yang hidup di masyarakat Paciran.

Keseluruhan perancangan ini diharapkan dapat menjadi katalis dalam menjaga warisan budaya setempat sekaligus mengembangkan potensi ekonomi dan sosial secara berkelanjutan. Di sisi lain, perancangan ini juga menunjukkan bagaimana arsitektur dapat berperan aktif sebagai penghubung antara masa lalu dan masa depan, antara identitas lokal dan tuntutan global, serta antara pelestarian dan inovasi.

SARAN

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperdalam penerapan pendekatan Reinvigorating Tradition Architecture dalam melestarikan budaya setempat, khususnya di daerah Paciran. Hal ini dapat dilakukan melalui studi yang lebih spesifik mengenai:

1. Eksplorasi bentuk dan simbol arsitektur lokal yang dapat ditransformasi secara kreatif tanpa kehilangan makna filosofisnya, seperti bentuk gapura, atap tumpang, dan ornamen khas Sendang Duwur.
2. Pengkajian mendalam terhadap teknik konstruksi tradisional dan bagaimana teknik tersebut dapat dimodifikasi dengan teknologi modern untuk meningkatkan ketahanan bangunan terhadap cuaca ekstrem serta efisiensi pembangunan.
3. Studi partisipatif dengan masyarakat lokal, agar nilai-nilai budaya yang diangkat benar-benar bersumber dari identitas kolektif warga dan tidak bersifat artifisial atau hanya dekoratif.
4. Integrasi aspek keberlanjutan, baik dari sisi ekologi (pengelolaan air, energi, dan material lokal) maupun ekonomi (pemberdayaan UMKM, batik, dan seni lokal) untuk mendukung pengembangan kawasan wisata yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan arah pengembangan seperti ini, pendekatan Reinvigorating Tradition tidak hanya menjadi metode desain semata, tetapi dapat berfungsi sebagai strategi kultural yang menyeluruh dalam membangun kembali hubungan antara masyarakat, ruang, dan warisan budayanya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] “Indonesia, Negara Adidaya Kebudayaan.” Diakses: 18 September 2024. [Daring]. Tersedia pada: https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/indonesia-negara-adidaya-kebudayaan/

[2] “Mengapa Indonesia disebut Negara Maritim?” Diakses: 18 September 2024. [Daring]. Tersedia pada: https://www.kompas.com/global/read/2022/09/06/212900570/mengapa-indonesia-disebut-negara-maritim-?

[3] “Kunjungan Wisatawan Lamongan Naik 70 Persen Selama Nataru 2024” Diakses: 18 September 2024. [Daring]. Tersedia pada: https://www.detik.com/jatim/wisata/d-7122314/kunjungan-wisatawan-lamongan-naik-70-persen-selama-nataru-2024

[4] “Konservasi Lingkungan, Lamongan Lakukan Gerakan Penanaman Bambu” Diakses: 19 September 2024. [Daring]. Tersedia di: https://lamongankab.go.id/beranda/portal/post/2838

[5] “Pemerintah Kembangkan Strategi Nasional Industri Bambu Rakyat” Diakses: 19 September 2024. [Daring]. Tersedia di: https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/5746/pemerintah-kembangkan-strategi-nasional-industri-bambu-rakyat

[6] “Produk Hukum Kabupaten Lamongan” Diakses: 19 September 2024. [Daring]. Tersedia di: https://dokumjdih.lamongankab.go.id/

[7] “The St. Regis Maldives Vommuli Resort / WOW Architects” Diakses: 22 September 2024. [Daring]. Tersedia di: https://www.archdaily.com/943755/the-st-regis-maldives-vommuli-resort-wow-architects

[8] “Six Senses Southern Dunes Resort / Foster + Partners” Diakses: 22 September 2024. [Daring]. Tersedia di: https://www.archdaily.com/1018350/six-senses-southern-dunes-resort-foster-plus-partners?ad_medium=gallery

[9] “What is extending tradition” Cambridge Dictionary Diakses: 22 September 2024. [Daring]. Tersedia di: https://dictionary.cambridge.org/

[10] Kenneth Frampton dalam esainya yang berjudul "Towards a Critical Regionalism: Six Points for an Architecture of Resistance" (1983),

[11] Towards a Critical Regionalism: Six Points for an Architecture of Resistance oleh Kenneth Frampton, dalam buku The Anti-Aesthetic: Essays on Postmodern Culture yang disunting oleh Hal Foster.

[12] Amos Rapoport, “House Form and Culture”

[13] “Piyandeling Artisan Residence and Workshop / Realrich Architecture Workshop”Diakses: 23 September 2024. [Daring]. Tersedia di: https://www.archdaily.com/954374/piyandeling-artisan-residence-and-workshop-realrich-architecture-workshop?ad_medium=gallery

[14] “Novotel Benoa Bali” Diakses: 29 Oktober 2024. [Daring]. Tersedia di: https://nusadua-hotels.blogspot.com/2009/12/novotel-benoa.html

GAMBAR ARSITEKTUR

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR SITE PLAN PACIRAN CULTURAL RESORT	NO LEMBAR 01
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA 1:3000
				JUMLAH LEMBAR 47

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTAMID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR LAYOUT PLAN PACIRAN CULTURAL RESORT	NO LEMBAR 02
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR SKALA 1:1000	47 JUMLAH LEMBAR

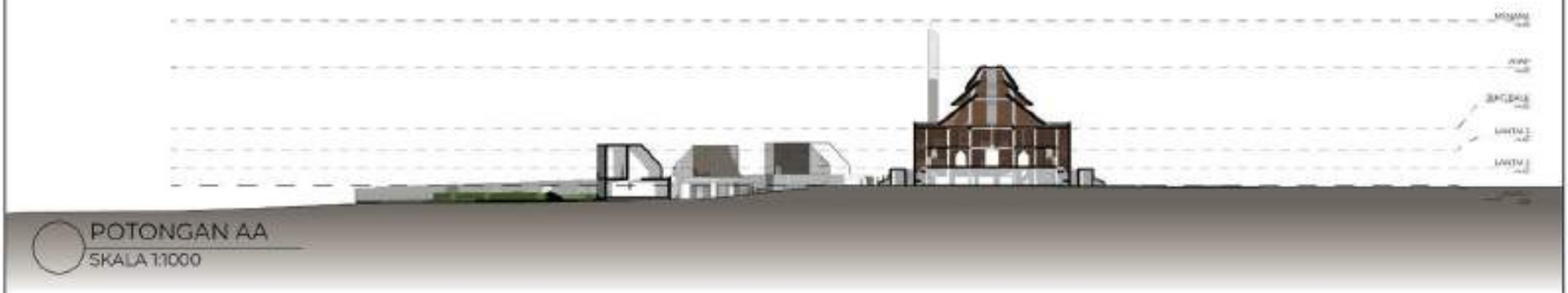

POTONGAN AA
SKALA 1:1000

POTONGAN BB
SKALA 1:1000

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID ARIF 210606110012	JUDUL GAMBAR POTONGAN KAWASAN PACIRAN CULTURAL RESORT	NO LEMBAR 03
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR SKALA 1:1000	47 JUMLAH LEMBAR

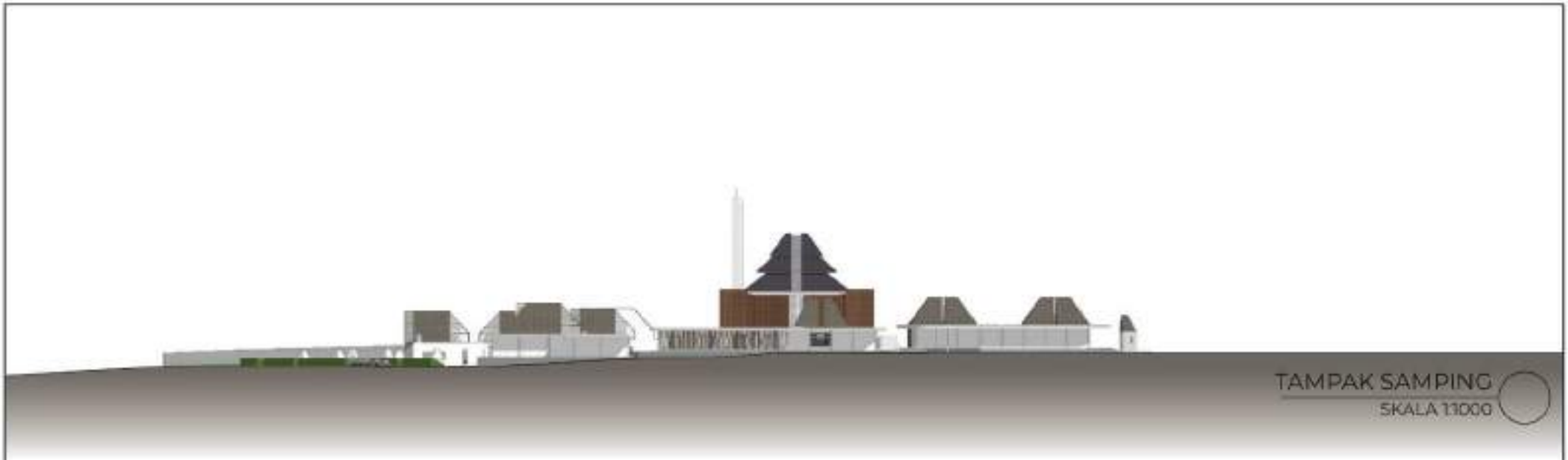

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:1000

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:1000

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR TAMPAK KAWASAN PACIRAN CULTURAL RESORT		NO LEMBAR 04
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA 1:1000	47 JUMLAH LEMBAR

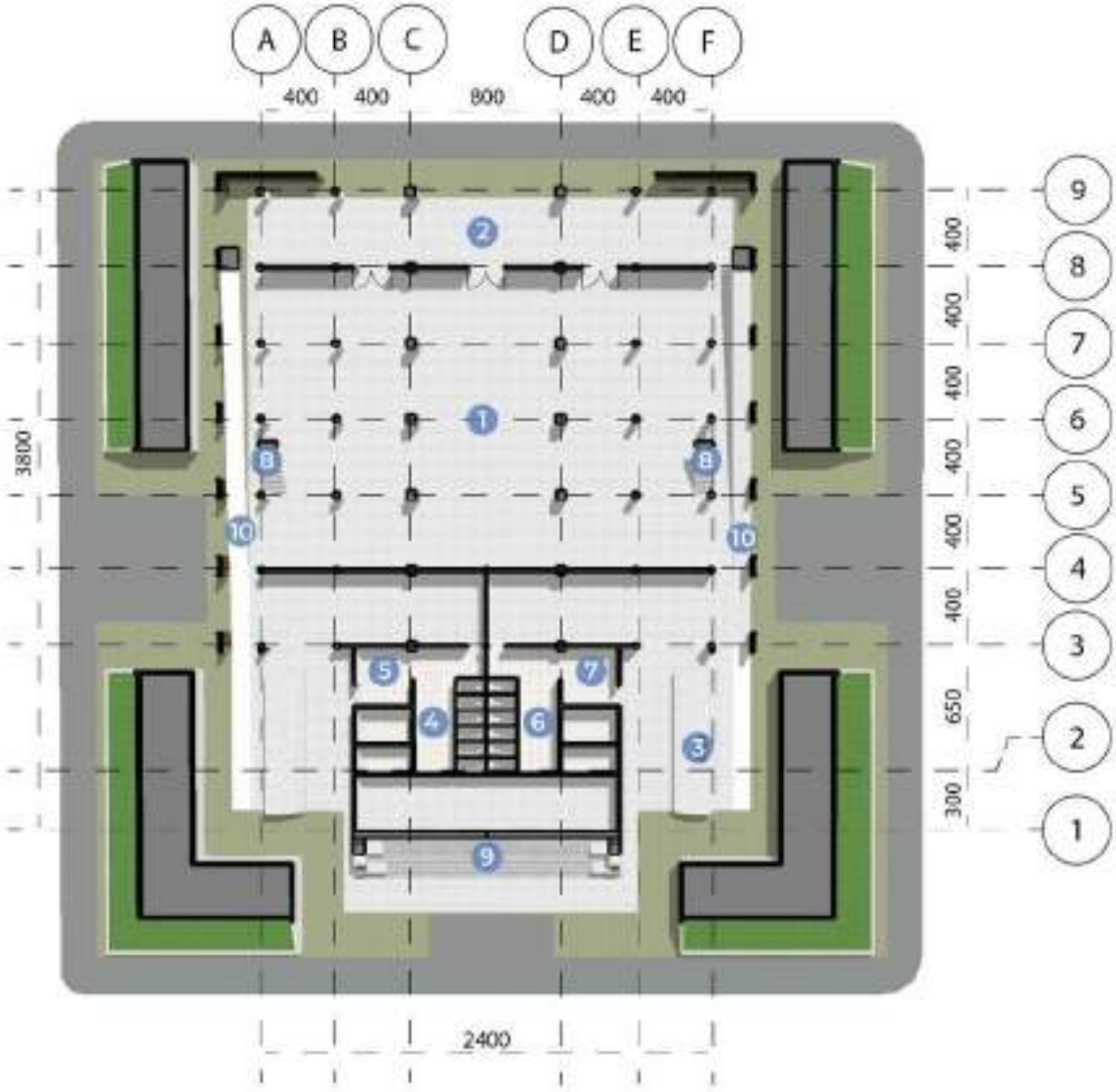

LEGENDA :
1. AULA SERBA GUNA
2. HALAMAN
3. MENARA
4. KAMAR MANDI (PI)
5. TEMPAT WUDHU (PI)
6. KAMAR MANDI (PA)
7. TEMPAT WUDHU (PA)
8. TANGGA NAIK LANTAI 2
9. TANGGA UTAMA
10. RAMP NAIK LANTAI 2

DENAH LANTAI 1
SKALA 1:400

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR DENAH MASJID RADEN NUR RAHMAT	NO LEMBAR 05
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

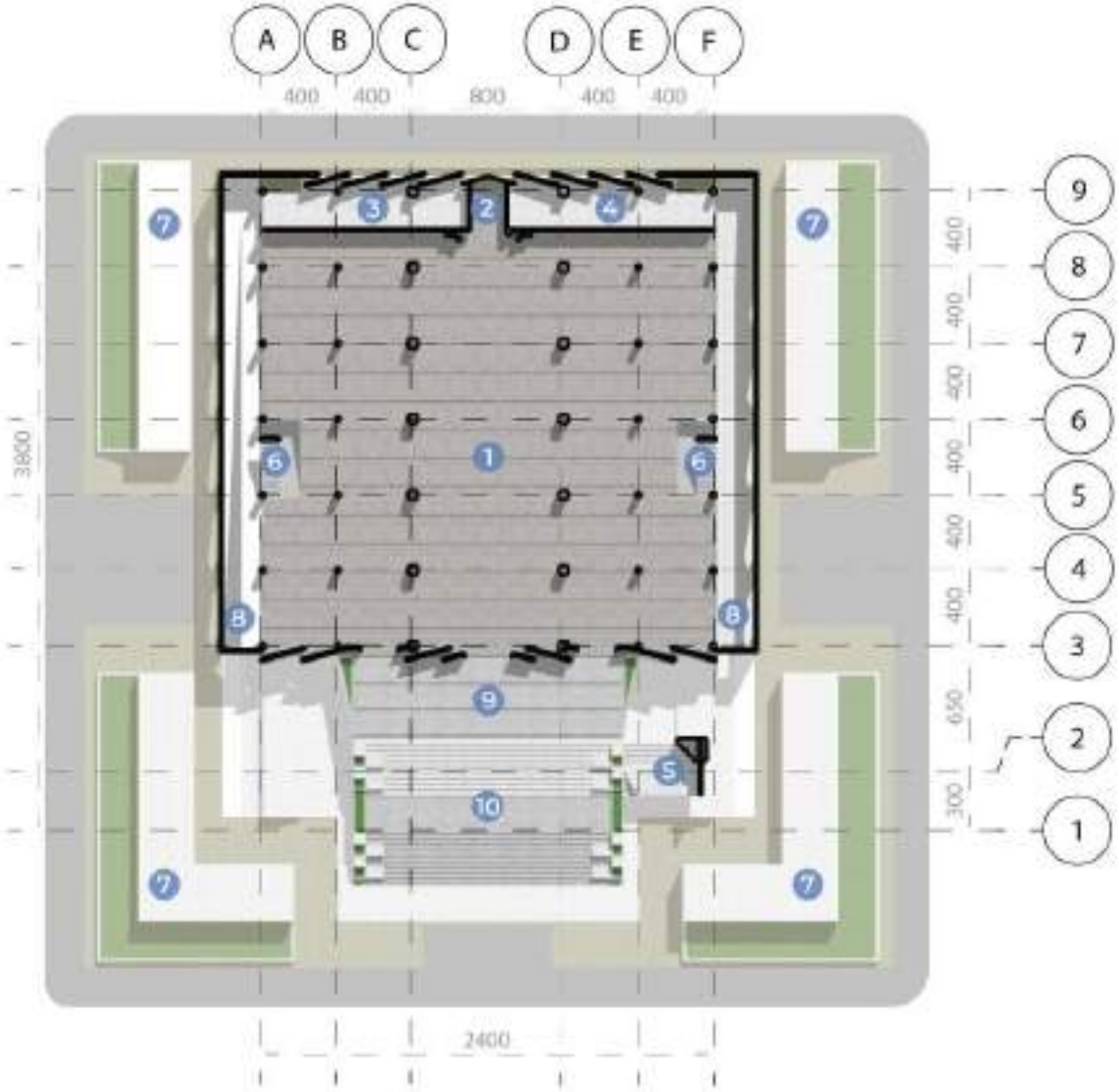

LEGENDA :
1. AREA SHOLAT
2. MIHRAB
3. R. TUNGGU IMAM
4. R. KENDALI SOUND SISTEM
5. MENARA
6. TANGGA NAIK LANTAI 3
7 TANDON AIR BETON
8. RAMP NAIK KE LANTAI 3
9. SERAMBI MASJID
10. TANGGA UTAMA

DENAH LANTAI 2
SKALA 1:400

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR DENAH MASJID BADEN NUR RAHMAT	NO LEMBAR 06
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

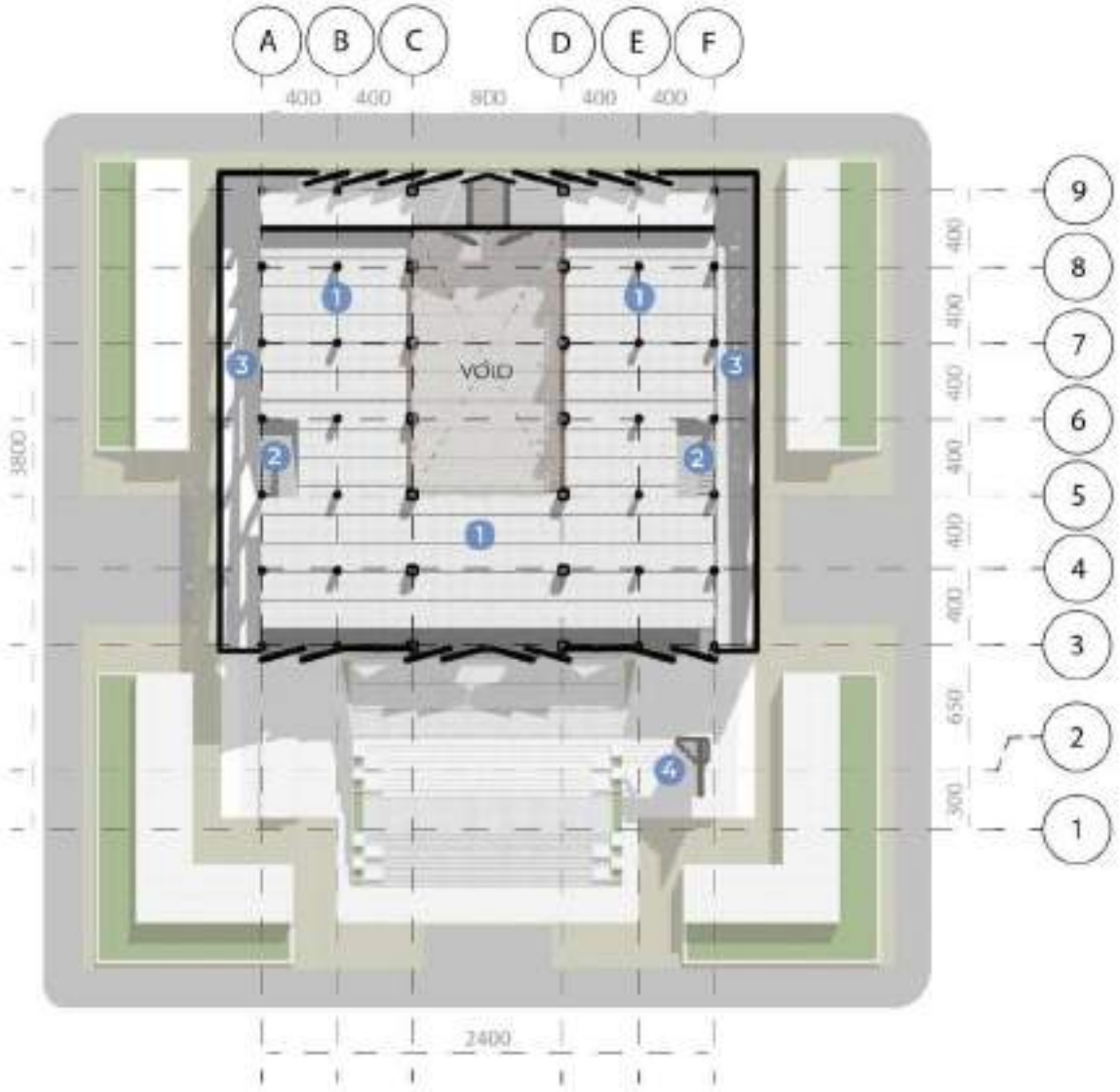

LEGENDA :
1. AREA SHOLAT
2. TANGGA DARI LANTAI 2
3. RAMP DARI LANTAI 2
4. MENARA

DENAH LANTAI 3
SKALA 1:400

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTAMID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR DENAH MASJID RADEN NUR RAHMAT	NO LEMBAR 07
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:1000

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR
	PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	TAMPAK MASJID RADEN NUR RAHMAT		08
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:400

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTTAHID ARIF 210606110012	JUDUL GAMBAR TAMPAK MASJID RADEN NUR RAHMAT		NO LEMBAR 09
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

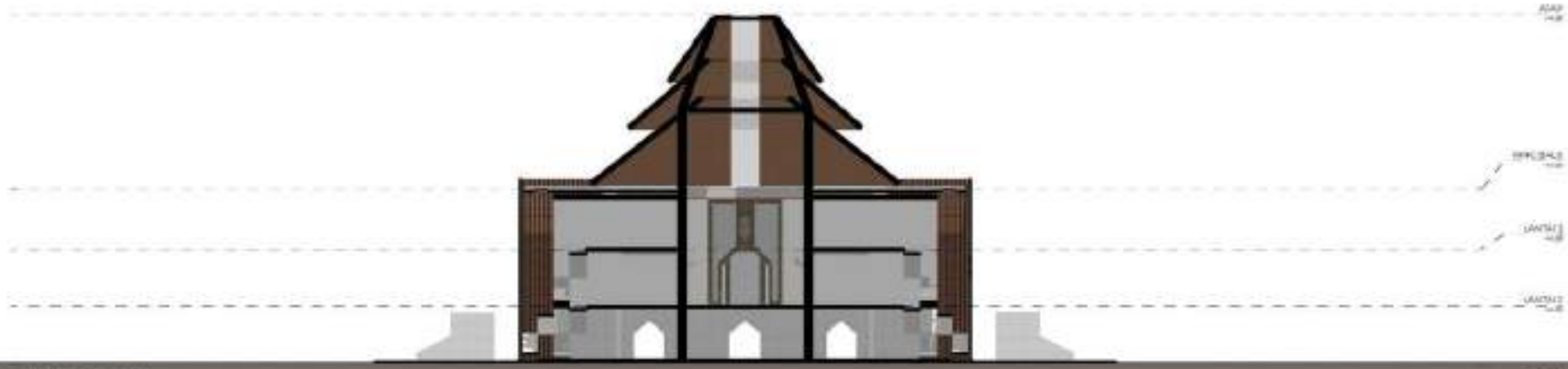

POTONGAN AA
SKALA 1:400

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID ARIF 210606110012	JUDUL GAMBAR POTONGAN MASJID RADEN NUR RAHMAT		NO LEMBAR 10
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

POTONGAN BB
SKALA 1:400

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR POTONGAN MASJID BADEN NUR RAHMAT		NO LEMBAR 11
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

LEGENDA :

1. ENTRANCE
2. TERAS
3. KAMAR UTAMA
4. KAMAR 2
5. RUANG KELUARGA
6. RUANG MAKAN
7. DAPUR
8. KOLAM RENANG
9. KAMAR MANDI
10. GARDEN
11. TANGGA NAIK LT.2

DENAH LANTAI 1
SKALA 1:150

	JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO LEMBAR
ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	DENAH VILLA PACIRAN CULTURAL RESORT	12 / 47 JUMLAH LEMBAR
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR / SKALA -	

LEGENDA :

1. TANGGA DARI LT. 1
2. RUANG SHOLAT
3. TEMPAT WUDLU
4. KAMAR 3
5. TEMPAT DUDUK ROOFTOP
6. ROOF GARDEN
7. TEMPAT CUCI
8. TEMPAT SANTAI
9. KAMAR MANDI
10. BALKON
11. TANDON AIR

DENAH LANTAI 2

SKALA 1:150

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR DENAH VILLA PACIRAN CULTURAL RESORT	NO LEMBAR 13
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:1000

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:1000

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO LEMBAR
PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	TAMPAK VILLA PACIRAN CULTURAL RESORT	14
LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	**DOSEN PEMBIMBING 1** MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. **DOSEN PEMBIMBING 2** PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	**KODE GAMBAR**	**SKALA** -

47
JUMLAH LEMBAR

POTONGAN AA
SKALA 1:1000

POTONGAN BB
SKALA 1:1000

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO LEMBAR
PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUTTAHID ARIF 210606110012	POTONGAN VILLA RADEN NUR RAHMAT	15
LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	**DOSEN PEMBIMBING 1** MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. **DOSEN PEMBIMBING 2** PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA -
			47 JUMLAH LEMBAR

LEGENDA :

1. RESEPSIONIS
2. WELCOMING DRINK
3. KURSI TUNGGU/SANTAI
4. TEMPAT TUNGGU/SANTAI
5. RUANG KARYAWAN
6. CO-WORKING SPACE
7. CAFE BAR
8. TOILET (PI)
9. TOILET (PA)
10. PARKIRAN BUGGY CAR
11. TANGGA MASUK LOBBY
12. RAMP MASUK LOBBY

DENAH LANTAI 1

SKALA 1:200

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTAMID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR DENAH LOBBY PACIRAN CULTURAL RESORT		NO LEMBAR 16
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR	SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:400

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:200

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR TAMPAK LOBBY PACIRAN CULTURAL RESORT		NO LEMBAR 17
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FADHLUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

POTONGAN BB
SKALA 1:200

POTONGAN AA
SKALA 1:200

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID ARIF 210606110012	JUDUL GAMBAR POTONGAN LOBBY PACIRAN CULTURAL RESORT	NO LEMBAR 18
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

LEGENDA :
1. AREA MAKAN INDOOR
2. DAPUR
3. AREA MAKAN SEMI OUTDOOR
4. TEMPAT PENYIMPANAN BAHAN MASAKAN
5. PINTU MASUK PENGUNJUNG
6. PINTU MASUK KARYAWAN
7. AREA DROP OFF BAHAN MASAKAN

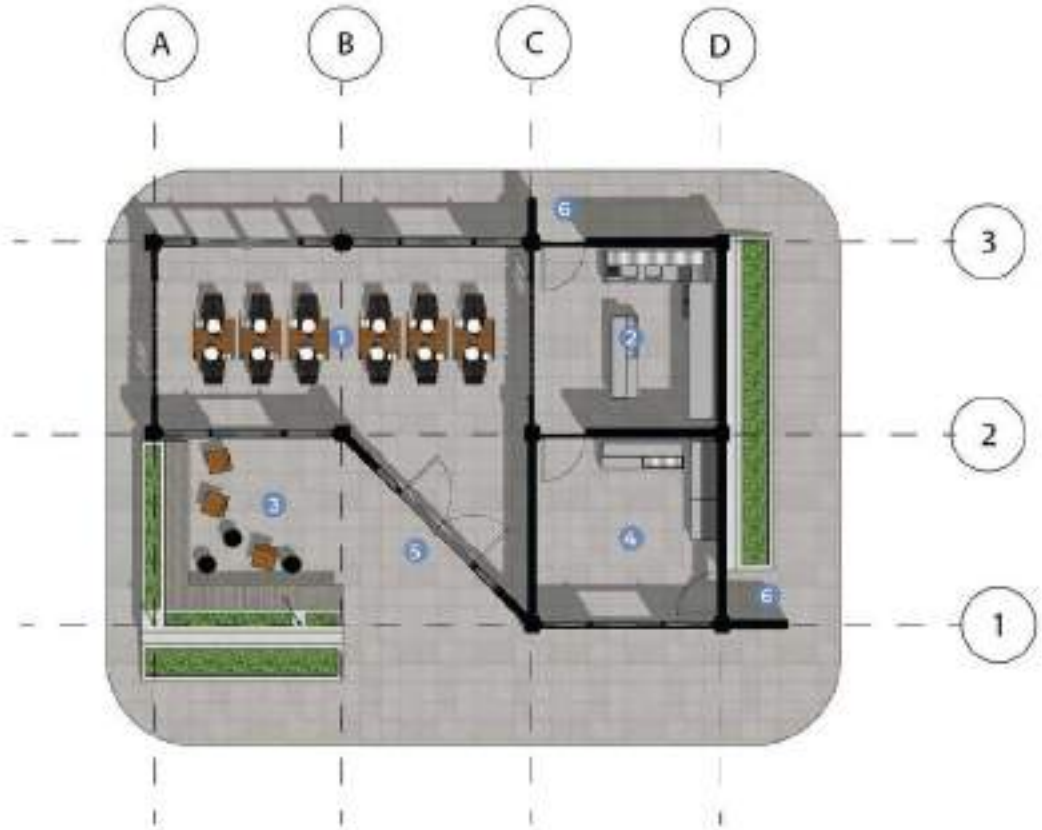

C

DENAH LANTAI 1
SKALA 1:150

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR DENAH RESTORAN PACIRAN CULTURAL RESORT	NO LEMBAR 19
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:150

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:150

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR TAMPAK RESTORAN PACIRAN CULTURAL RESORT		NO LEMBAR 20
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

POTONGAN BB
SKALA 1:150

POTONGAN AA
SKALA 1:150

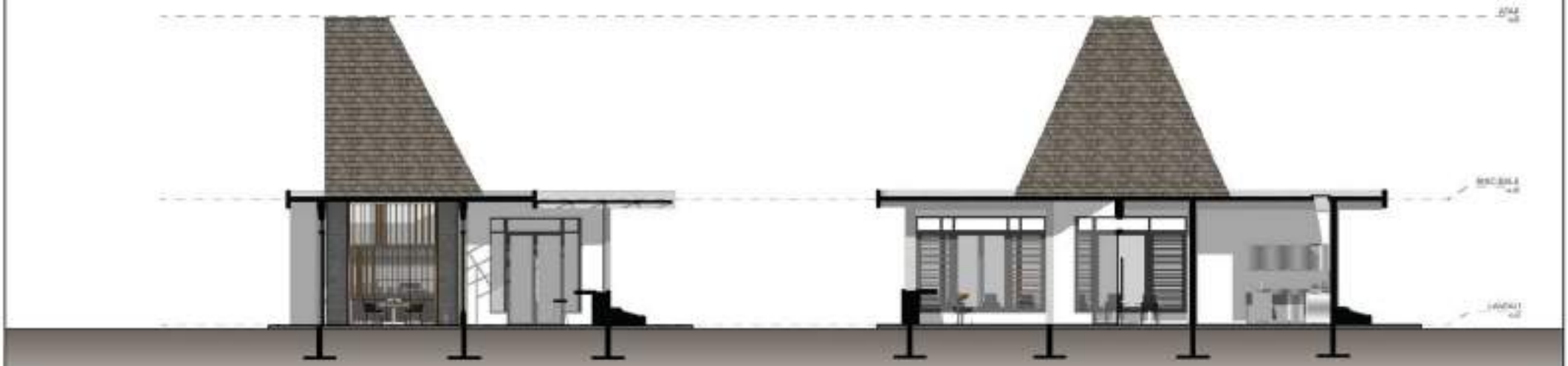

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTTAHID AFIF 21060611002	JUDUL GAMBAR POTONGAN RESTORAN PACIRAN CULTURAL RESORT	NO LEMBAR 21
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

LEGENDA :
1. RESEPSIONIS
2. RUANG SPA
3. CAFE WEDANG HERBAL
4. TEMPAT TUNGGU/SANTAI
5. RUANG KARYAWAN
6. KURSI TUNGGU
7. ENTRANCE
8. TOILET (PI)
9. TOILET (PA)

DENAH LANTAI 1
SKALA 1:300

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTAMID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR DENAH LOBBY PACIRAN CULTURAL RESORT	NO LEMBAR 22
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:400

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:200

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR TAMPAK LOBBY PACIRAN CULTURAL RESORT		NO LEMBAR 23
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

POTONGAN BB
SKALA 1:200

POTONGAN AA
SKALA 1:200

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID ARIF 210606110012	JUDUL GAMBAR POTONGAN LOBBY PACIRAN CULTURAL RESORT		NO LEMBAR 24
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

LEGENDA :
1. AREA WORKOUT
2. ADMIN
3. LOKER
4. TEMPAT TUNGGU/SANTAI
5. TOILET (PI)
6. TOILET (PA)

C

DENAH LANTAI 1
SKALA 1:200

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR DENAH GYM PACIRAN CULTURAL RESORT	NO LEMBAR 25 / 47 JUMLAH LEMBAR
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR -	SKALA -

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:400

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:200

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR TAMPAK GYM PACIRAN CULTURAL RESORT		NO LEMBAR 26 / 47 JUMLAH LEMBAR
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR	SKALA -	

POTONGAN BB
SKALA 1:200

POTONGAN AA
SKALA 1:200

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUTTAHID AFIF 21060611002	JUDUL GAMBAR POTONGAN GYM PACIRAN CULTURAL RESORT	NO LEMBAR 27
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FADHLUDDIN, MT. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR 28
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR
PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012			29
LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	**DOSEN PEMBIMBING 1** MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. **DOSEN PEMBIMBING 2** PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR
PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUJTAHID AFIF 21060610012			30
LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	**DOSEN PEMBIMBING 1** MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. **DOSEN PEMBIMBING 2** PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 21060610012	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR 31
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR
PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUJTAHID APIF 210606110012			32
LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	**DOSEN PEMBIMBING 1** MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. **DOSEN PEMBIMBING 2** PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

ARCHITECTURE

JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR
PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012			33
LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	**DOSEN PEMBIMBING 1** MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. **DOSEN PEMBIMBING 2** PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR 34
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE

JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR
PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012			35
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANANGAN** JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	**DOSEN PEMBIMBING 1** MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. **DOSEN PEMBIMBING 2** PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR / SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR 36
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR 37 47 JUMLAH LEMBAR
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA -	

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR 38
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 21060610012	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR 39
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR 40
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR
PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012			41
LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	**DOSEN PEMBIMBING 1** MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. **DOSEN PEMBIMBING 2** PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR 42
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE

JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR
PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUJTAHID AFIF 21060610012			43
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**	**LOKASI PERANCANANGAN** JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	**DOSEN PEMBIMBING 1** MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. **DOSEN PEMBIMBING 2** PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR / SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR 44
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	JUDUL PERANCANANGAN PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	NAMA MAHASISWA AHMAD MUJTAHID AFIF 210606110012	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR 45
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.	KODE GAMBAR	SKALA	47 JUMLAH LEMBAR

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR
PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUJTAHID AFIF 21060610012			46
LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	**DOSEN PEMBIMBING 1** MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. **DOSEN PEMBIMBING 2** PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

JUDUL PERANCANANGAN	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO LEMBAR
PACIRAN CULTURAL RESORT "EVOKING THE TRADITION"	AHMAD MUJTAHID APIF 210606110012			47
LOKASI PERANCANANGAN JALAN PACIRAN, KEC. PACIRAN, KAB. LAMONGAN, PROV. JAWA TIMUR	**DOSEN PEMBIMBING 1** MUHAMMAD IMAM FAQIHUDDIN, M.T. **DOSEN PEMBIMBING 2** PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.Si.	KODE GAMBAR	SKALA -	47 JUMLAH LEMBAR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

APREB

PACIRAN CULTURAL RESORT

"Reviving the Culture, Inspiring the Future"

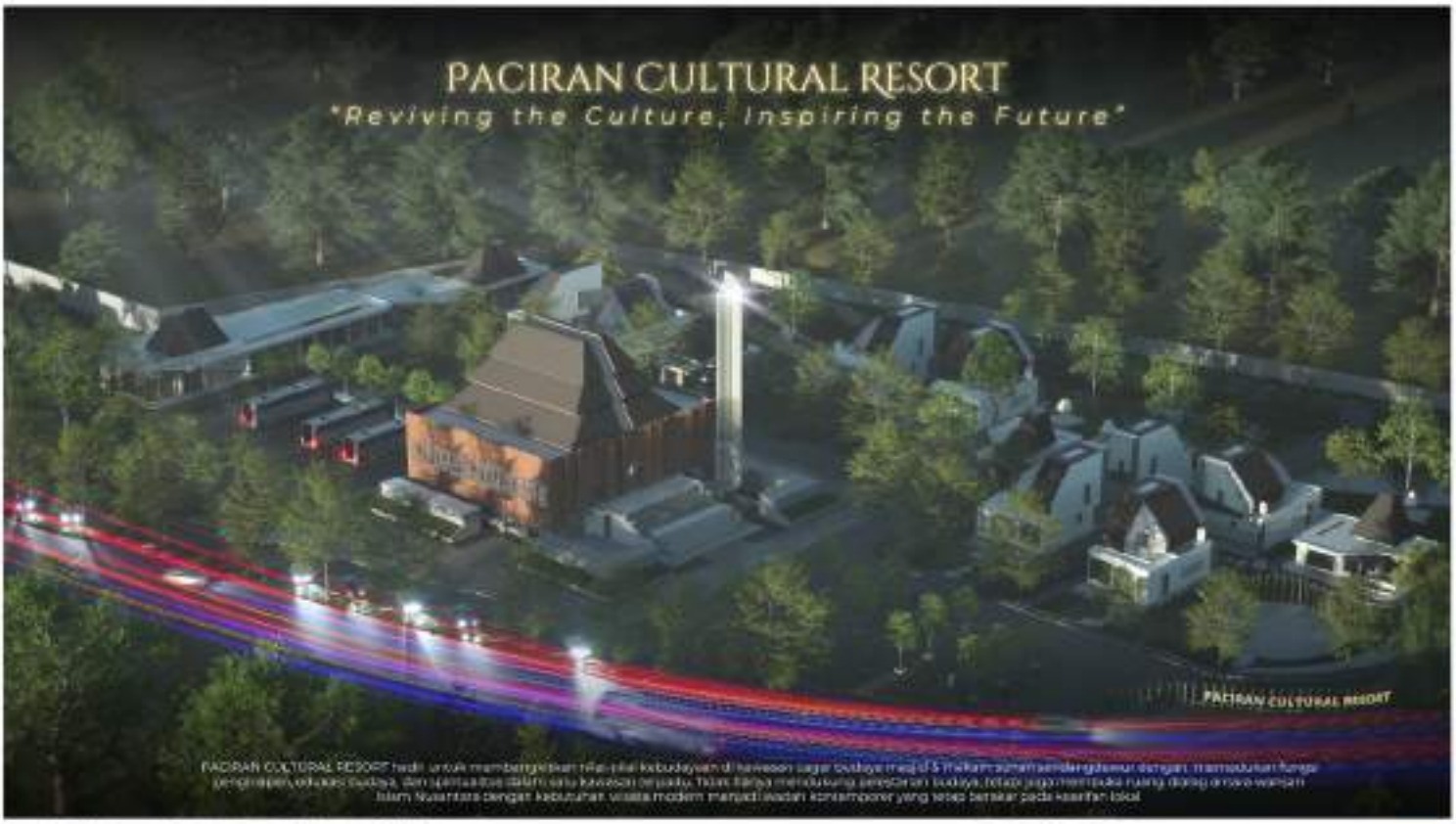

PACIRAN CULTURAL RESORT hadir untuk membangkitkan nilai-nilai kebudayaan di kawasan sagar budaya masjid & makam asmaraman sendang dengan mengutamakan fungsi pengelolaan, edukasi budaya, dan spiritualitas dalam satu kawasan terpadu. Tidak hanya melestarikan budaya, tetapi juga menciptakan ruang dialog antara warisan Islam Nusantara dengan kebutuhan wisata modern menjadi wadah konservasi yang tetap berakar pada kearifan lokal

LATAR BELAKANG

Masyarakat Desa Sendang Duwur dikenal memiliki budaya lokal yang kuat serta berkomunitas dalam kegiatan ritual, pertanian emas, dan kesenian tradisional seperti ukir. Dukungan dari pemerintah daerah mendorong desa ini sebagai pusat kota sehingga akan mulai meningkatnya pelayanan dalam sektor ekonomi terkait dan pemberdayan budaya. Lokasinya yang berdekatan dengan destinasi wisata utama seperti Wisata Bahari Lamongan (WBL), Pantai Ria Tak, Goa Lamongan, serta makam tokoh-tokoh mati seperti Sunan Drajat dan Maulana Ishaq menjadikan kawasan Paciran strategis untuk pengembangan destinasi berbasis religi, yang berbasis budaya yang dia area.

Pacitan memiliki kekayaan budaya religi dan alam yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata terpadu. Salah satu unsur utamanya adalah kawasan Sagar Budaya sendangduwur yang menyatukan komplek masjid dan makam Sunan, yang berperan di pembentukan nilai-nilai dengan tersebut yang dan pertumbuhan wisata yang satu tempat sebagai tempat kawasan, kawasan ini juga menjadi pusat kegiatan religius, ritual dan budaya masyarakat sehingga pusat pengembangan kawasan. Kondisi eksisting saat ini menunjukkan adanya beberapa fasilitas pendukung seperti area parkir, toilet umum, dan beberapa tempat jual beli, namun belum terkelola secara optimal. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang perlu diperhatikan dalam perencanaan dan perancangan kawasan ini agar dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, sebanyak lebih kurang 1.500.000 wisatawan berkunjung ke Lamongan, meningkat sekitar 10 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan signifikan ini juga berpotensi dalam kegiatan ekonomi lokal dan homestay yang mencapai lebih 20 kawasan 2025. Data tersebut menunjukkan bahwa kawasan pariwisata di Lamongan yang cukup dan kebudayan lokal dibutuhkan untuk yang tidak hanya menyediakan hiburan, namun juga mampu memperkenalkan nilai-nilai lokal.

LOKASI

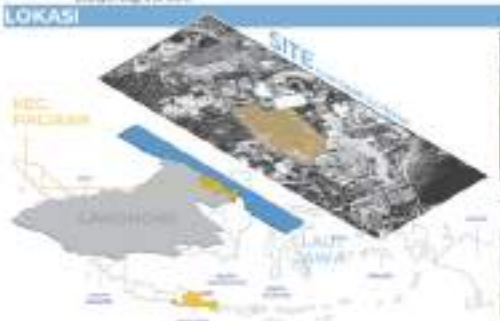

Paciran Cultural Resort terletak di Desa Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, dengan luas kawasan 23 hektare.

BATAS TAPAK

A. Lahan Kosong

C. WBL

B. Rumah Makan Mina

D. Tanjung Kodok Resort

ANALISIS TAPAK

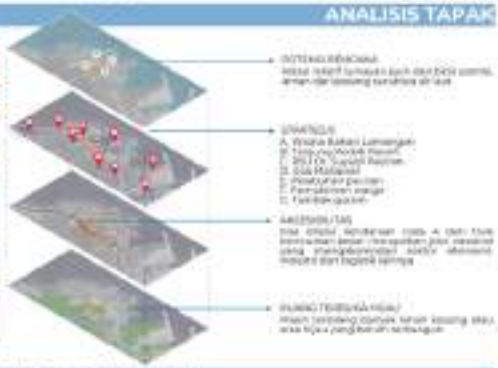

INTERAKSI RUANG
Hubungan antar ruang yang saling terkait dan berinteraksi, seperti ruang pertemuan dan ruang pameran.

STRATEGI
A. Wisata Bahari Lamongan
B. Tanjung Kodok Resort
C. WBL
D. Goa Maskumambang
E. Pondok Pesantren Sunan Drajat
F. Pemandian Maligi
G. Taman Wisata Religi

AKSESIBILITAS
Alur sirkulasi kendaraan roda 4 dan roda pejalan kaki, serta aksesibilitas pejalan berkebutuhan khusus dan lansia.

RUANG TERBUKA HIJAU
Area hijau yang berfungsi sebagai paru-paru kawasan, area bermain, dan area resapan air.

MAKSUD & TUJUAN

KONSEP DASAR PERANCANGAN

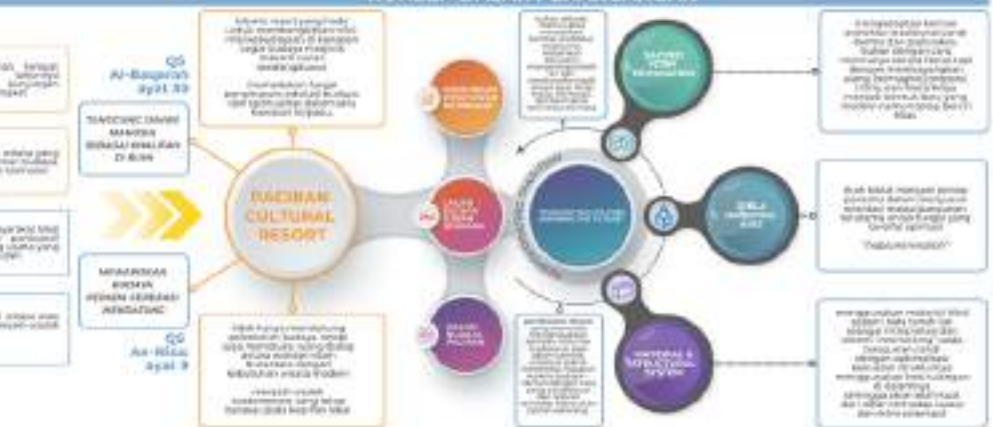

GUBAHAN MASSA

LOKASI WISATA

KLASIFIKASI PAKET KEGITAN DI PACIRAN CULTURAL RESORT

CULTURAL JURNEY

ECO & WELLNESS ESCAPE

LOCAL CULINARY

PAKET NON VILLA

PAKET OUTDOOR

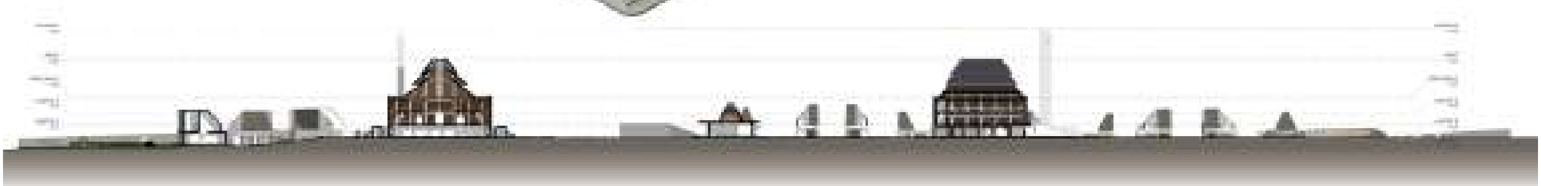

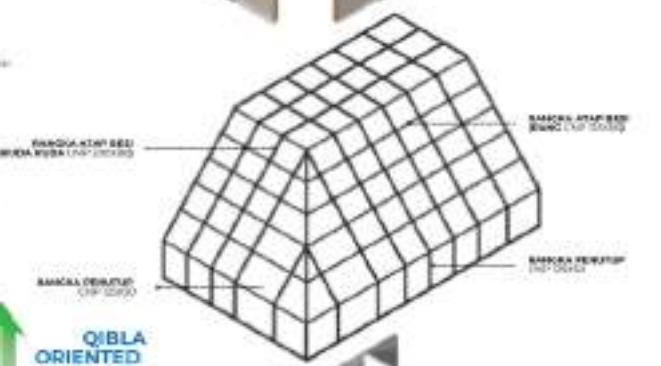

NATURAL AIR CIRCULATION & LIGHTING SYSTEM

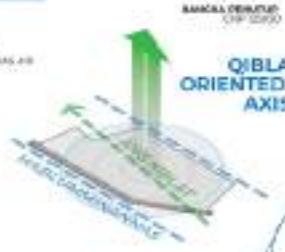

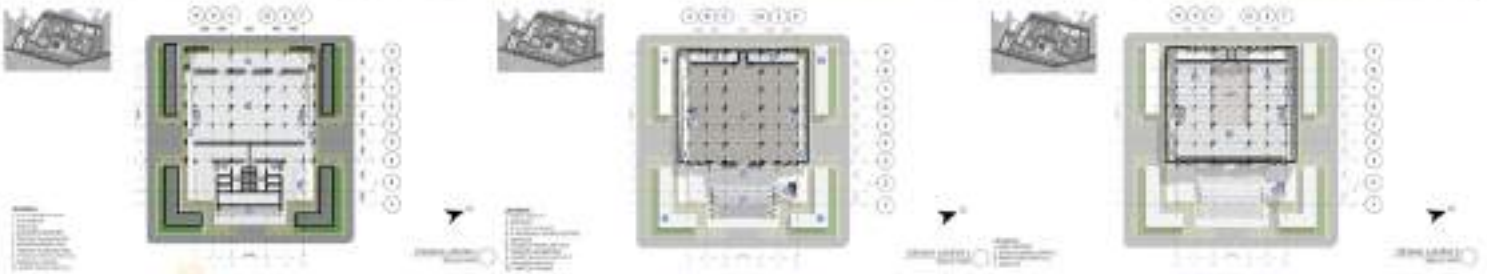

ISOMETRIC SECTION

DETAIL ARSITEKTURAL

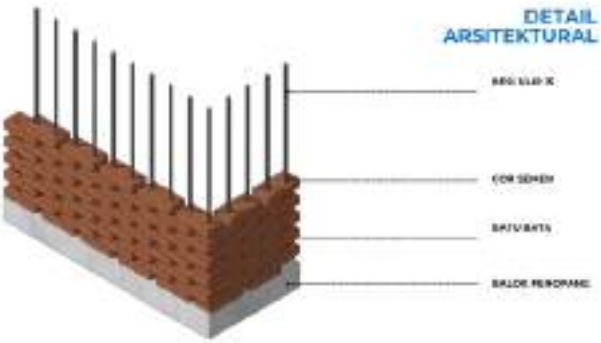

LOBBY

AREA CO-WORKING

AREA RESEPSIONIS

RESTORAN

INTERIOR AREA RESTO

INTERIOR AREA RESTO

WELLNESS CENTER

INTERIOR AREA SPA

INTERIOR AREA GYM

RENCANA UTILITAS

SKEMA
RENCANA JARINGAN AIR BERSIH

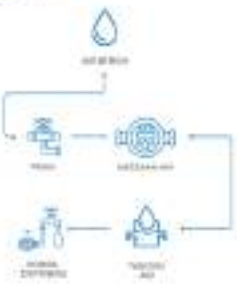

SKEMA
RENCANA JARINGAN AIR KOTOR

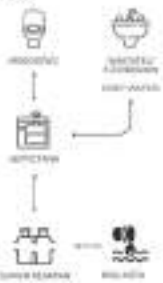

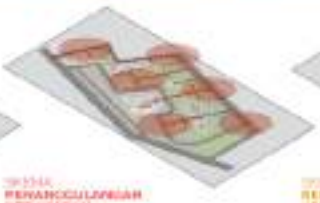

SKEMA
PENANGGULANGAN KEBAKARAN

SKEMA
RENCANA JARINGAN KELISTRIKAN

SKEMA
PEMBUANGAN SAMPAH

MAJALAH

PACIRAN CULTURAL RESORT
"EVOKING THE TRADITION"

Nama	: Ahmad Mujtahid Afif
Pembimbing 1	: Muhammad Imam Faqihuddin, M.T.
Pembimbing 2	: Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.
Tipologi Bangunan	: Resort
Lokasi Luas Tapak	: 2,5 Hektar

PACIRAN CULTURAL RESORT hadir untuk membangkitkan nilai-nilai kebudayaan di kawasan cagar budaya masjid & makam sunan sendangduwur dengan memadukan fungsi penginapan, edukasi budaya, dan spiritualitas dalam satu kawasan terpadu. Tidak hanya mendukung pelestarian budaya, tetapi juga membuka ruang dialog antara warisan Islam Nusantara dengan kebutuhan wisata modern menjadi wadah kontemporer yang tetap berakar pada kearifan lokal.

Perancangan ini didasari isu dan potensi tapak:

- Peningkatan kunjungan wisatawan ke paciran
- Cagar budaya Makam Sunan Sendangduwur
- Keanekaragaman Budaya Paciran yang perlu dilestarikan dan dipromosikan untuk memperkuat branding Paciran sebagai Desa Wisata

Paciran Cultural Resort rencananya akan berlokasi di Jalan Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur dengan luas tapak sebesar 2,5 herktar.

MAKSUD & TUJUAN

KONSEP DASAR PERANCANGAN

PERUBAHAN MASSA

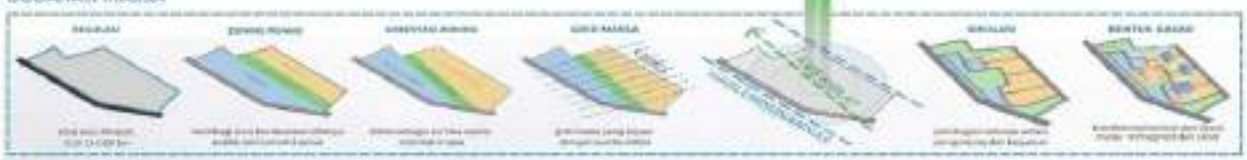

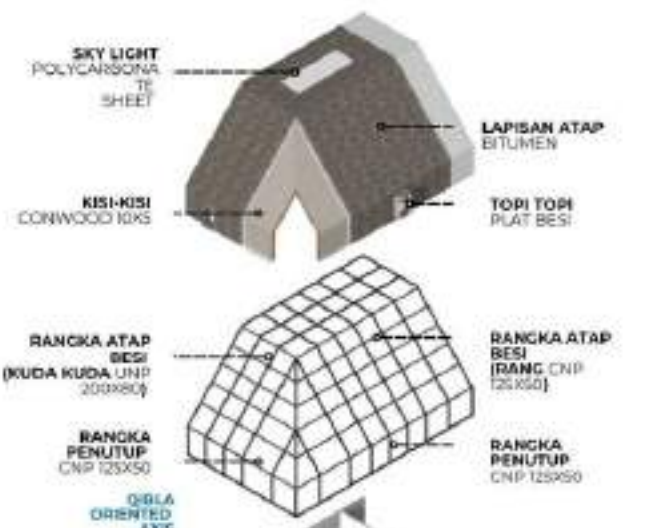

EXPLODED
AXONOMETRIC

MASJID
RADEN NUR RAHMAT

ISOMETRIC
SECTION

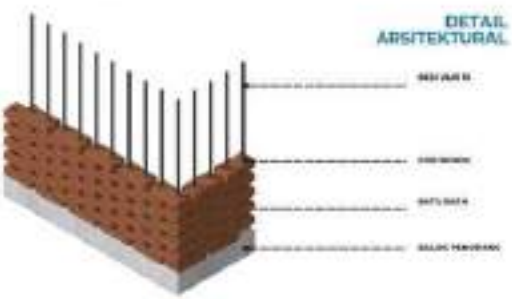
DETAIL
ARSITEKTURAL

LOBBY

RESTORAN

MAKET

ARSITEKTUR
UINMALANG